QantaraLit

Abu al-Qasim Hibatullah bin al-Hasan bin
Manshur at-Thabari ar-Razi al-Lalika'i

شَرْحُ أُصُولِ اعْتِقَادِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ

Syarah Ushul Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah

IMAM LALIKA'I

Jilid 02 dari 07

Penerjemah:
Muhamad Abid Hadlori

QantaraLit Seri Ke-327

Syarah Ushul Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah 02

شَرْحُ أُصُولِ اعْتِقَادِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ

Penulis: Abu al-Qasim Hibatullah bin al-Hasan bin Manshur at-Thabari ar-Razi al-Lalika'i (wafat tahun 418 Hijriyah)

Penerjemah: Muhamad Abid Hadlori, S.Ag., Lc.

🌐 **Akses Terjemahan Lain:**

WhatsApp Channel | Google Drive | Telegram

Katalog Daftar E-Book | Blog Pribadi | EBS Book

🗓️ **Selesai diterjemahkan:**
17 Sya'ban 1447 H – 05 Februari 2026
📍 Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia

Peringatan :

Terjemahan ini didasarkan pada teks asli buku yang memiliki tingkat kompleksitas bahasa berbeda-beda. Karena itu, beberapa kalimat dengan nuansa sastra yang tinggi mungkin belum sepenuhnya terwakili dalam terjemahan bahasa Indonesia.

✨ **Wakaf untuk Kaum Muslimin** ✨

(bebas sebar, cetak & gandakan, non-komersial)

QantaraLit

Bab Rangkuman Tentang Tauhid Allah Yang Maha Mulia dan Sifat-Sifat-Nya dan Nama-Nama-Nya serta Bahwa Dia Maha Hidup, Maha Kuasa, Maha Mengetahui, Maha Mendengar, Maha Melihat, Maha Berbicara, Maha Berkehendak, dan Maha Kekal

Uraian tentang Dalil dari Kitabullah Yang Maha Mulia dan yang Diriwayatkan dari Rasulullah ṣallallāhu 'alaihi wasallam bahwa Kewajiban Mengenal Allah Ta'ala dan Sifat-Sifat-Nya adalah Melalui Dalil Syar'i (Sam') Bukan Melalui Akal

Allah Ta'ala berfirman menyeru Nabi-Nya ṣallallāhu 'alaihi wasallam dengan lafal khusus namun yang dimaksud adalah umum: **"Maka ketahuilah bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Allah"** (QS. Muhammad: 19).

Dan Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Ikutilah apa yang diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu; tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"** (QS. Al-An'am: 106).

Dan Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum engkau melainkan Kami wahyukan kepadanya bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Aku, maka sembahlah Aku"** (QS. Al-Anbiya: 25). Dalam ayat ini Allah mengabarkan kepada Nabi-Nya ṣallallāhu 'alaihi wasallam bahwa para nabi sebelumnya mengenal tauhid melalui pendengaran (dalil syar'i) dan wahyu.

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Katakanlah: 'Jika aku sesat, maka sesungguhnya aku sesat atas kerugian diriku sendiri; dan jika aku mendapat petunjuk maka itu adalah disebabkan apa yang diwahyukan Tuhanku kepadaku. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Dekat'"** (QS. Saba: 50).

Ibrahim telah berdalil dengan perbuatan-perbuatan-Nya yang terkendali dan sempurna atas keesaan-Nya melalui terbitnya matahari dan terbenamnya, munculnya bulan dan lenyapnya, munculnya bintang-bintang dan tenggelamnya, kemudian ia berkata: **"Sungguh jika Tuhanku tidak memberiku petunjuk, niscaya aku termasuk orang-orang yang sesat"** (QS. Al-An'am: 77), maka diketahui bahwa hidayah itu diperoleh melalui pendengaran (dalil syar'i).

Demikian pula kewajiban mengenal para rasul adalah melalui dalil syar'i. Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Katakanlah: 'Wahai manusia, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepada kalian semua, (yaitu Allah) yang memiliki kerajaan langit dan bumi; tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia supaya kalian mendapat petunjuk'"**.

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Dan Kami tidak akan menyiksa (suatu kaum) sebelum Kami mengutus seorang rasul"** (QS. Al-Isra: 15).

Dan Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Agar tidak ada alasan bagi manusia terhadap Allah setelah diutusnya para rasul"** (QS. An-Nisa: 165).

Dan Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Dan engkau (Muhammad) tidak berada di sisi (gunung) barat ketika Kami menyampaikan perintah kepada Musa dan engkau tidak termasuk orang-orang yang menyaksikan (peristiwa itu). Tetapi Kami telah menciptakan beberapa generasi lalu berlalulah atas mereka masa**

yang panjang. Dan engkau tidak tinggal bersama penduduk Madyan dengan membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka, tetapi Kamilah yang mengutus (engkau). Dan engkau tidak berada di lereng (gunung) Tur ketika Kami menyeru (Musa). Tetapi (engkau diutus) sebagai rahmat dari Tuhanmu untuk memberi peringatan kepada kaum yang belum pernah datang kepada mereka pemberi peringatan sebelum engkau, agar mereka mengambil pelajaran. Dan sekiranya mereka ditimpa bencana disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri lalu mereka berkata: 'Ya Tuhan kami, mengapa Engkau tidak mengutus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau dan kami termasuk orang-orang yang beriman?'" (QS. Al-Qasas: 45).

"Dan mereka berkata: 'Mengapa ia (Muhammad) tidak membawa kepada kami suatu mukjizat dari Tuhannya?' Bukankah telah datang kepada mereka keterangan yang nyata tentang apa yang ada dalam lembaran-lembaran yang terdahulu? Dan seandainya Kami membinasakan mereka dengan azab sebelumnya, tentulah mereka berkata: 'Ya Tuhan kami, mengapa Engkau tidak mengutus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau sebelum kami menjadi hina dan rendah?'" (QS. Taha: 133).

Ini menunjukkan bahwa mengenal Allah dan para rasul adalah melalui dalil syar'i sebagaimana yang diberitakan Allah 'Azza wa Jalla. Dan ini adalah mazhab Ahlus Sunnah wal Jamaah.

Dari Sunnah adalah Hadits Dimam bin Tsa'labah

327

Telah mengabarkan kepada kami Syaikh Jalil Abu Bakar Ahmad bin Ali bin Al-Husain bin Zakariya At-Taritsitsi Al-Muqri semoga Allah membahagiakan dia dengan ketaatan-Nya dengan qiraah kepadanya kemudian ia membacakannya kepadaku pada tahun 477, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar Ar-Razi, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Laits bin Sa'd.

Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid Al-Wasithi, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ishaq, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Laits bin Sa'd, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al-Maqburi, dari Syarik bin Abdullah bin Abi Namr, dari Anas, ia berkata: Kami sedang duduk bersama Rasulullah ṣallallāhu 'alaihi wasallam, lalu datanglah seorang laki-laki dengan untanya, ia membaringkannya lalu mengikatnya kemudian berkata: "Siapakah di antara kalian Muhammad?" Kami berkata: "Laki-laki berkulit putih yang sedang bersandar ini." Rasulullah ṣallallāhu 'alaihi wasallam sedang bersandar di tengah-tengah para sahabatnya. Ia berkata: "Wahai Muhammad," ia berkata: "Aku telah datang kepadamu wahai putra Abdul Muththalib, sesungguhnya aku akan bertanya kepadamu dan aku akan berat dalam bertanya kepadamu, maka janganlah engkau menaruh dendam dalam hatimu." Nabi ṣallallāhu 'alaihi wasallam berkata kepadanya: *"Tanyakan apa yang muncul bagimu."*

328

Dan telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, dan Al-Husain bin Umar, dan Ali bin Umar bin Ibrahim, mereka berkata: telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Khalil, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu An-Nadr Hasyim bin Al-Qasim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Al-Mughirah, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Kami dilarang bertanya kepada Nabi ṣallallāhu 'alaihi wasallam tentang sesuatu, maka kami senang apabila ada laki-laki yang berakal dari penduduk Badui datang lalu bertanya kepada beliau dan kami mendengarkan. Lalu datanglah seorang laki-laki dari penduduk Badui dan berkata: "Wahai Muhammad, utusan kami telah datang kepada kami lalu ia menyangka kami bahwa engkau menyangka bahwa Allah telah mengutusmu." Beliau bersabda: *"Benar."*

329

Dan telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Ismail bin Zakariya An-Naisaburi, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abu Hamid Ahmad bin Muhammad bin Al-Husain Asy-Syarqi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hafs bin Abdullah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Tahman, dari Sufyan, dari Musa bin Al-Musayyab Abu Ja'far, dari Salim bin Abil Ja'd, dari Kuraib, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Datanglah seorang laki-laki dari Bani Sa'd bin Bakar kepada Rasulullah ṣallallāhu 'alaihi wasallam lalu berkata: "Wahai putra Abdul Muththalib." Beliau bersabda: *"Aku telah menjawabmu."* Ia berkata: "Aku adalah utusan kaumku dan wakil mereka, dan sesungguhnya aku akan bertanya kepadamu dan aku akan berat dalam bertanya kepadamu, dan aku

akan mengadukan padamu dan aku akan berat dalam pengaduanku kepadamu, maka janganlah engkau menaruh dendam kepadaku." Beliau bersabda: *"Baik."* Ia berkata: "Maka beritahukanlah kepadaku siapa yang menciptakan langit?" Beliau bersabda: *"Allah."* Ia berkata: "Maka siapa yang menciptakan bumi?" Beliau bersabda: *"Allah."* Ia berkata: "Maka siapa yang menegakkan gunung-gunung ini dan menjadikan padanya apa yang dijadikan?" Beliau bersabda: *"Allah."* Ia berkata: "Maka demi Dzat yang menciptakan langit dan menciptakan bumi dan menegakkan gunung-gunung ini, apakah Allah yang mengutusmu?" Beliau bersabda: *"Ya."*

Dalam hadits Syarik dari Anas: "Wahai Muhammad, aku meminta kesaksianmu dengan Tuhanmu dan Tuhan orang-orang sebelummu, apakah Allah yang mengutusmu kepada semua makhluk?" Nabi ṣallallāhu 'alaihi wasallam bersabda: *"Ya."*

Dalam hadits Ibnu Abbas: "Surat-suratmu telah datang kepada kami dan utusan-utusan kami telah mengabarkan kepada kami bahwa kami bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Allah dan bahwa kami meninggalkan Lata dan Uzza, maka aku meminta kesaksianmu dengan-Nya, apakah Dia yang memerintahkanmu?" Beliau bersabda: *"Ya."*

Dalam hadits Syarik dari Anas: "Wahai Muhammad, aku meminta kesaksianmu dengan Tuhanmu dan Tuhan orang-orang sebelummu, apakah Allah yang memerintahkanmu agar kami salat lima kali dalam sehari semalam?" Nabi ṣallallāhu 'alaihi wasallam bersabda: *"Allahumma ya."*

Dalam hadits Tsabit dari Anas, ia berkata: "Maka utusan kami menyangka bahwa atas kami ada lima salat dalam hari dan malam kami." Beliau bersabda: *"Benar."*

Dalam hadits Ibnu Abbas: "Dan utusan-utusan kami telah mengabarkan kepada kami bahwa kami salat dalam setiap hari dan malam lima salat, aku meminta kesaksianmu dengan-Nya, apakah itu adalah perintah-Nya?" Beliau bersabda: *"Ya."*

Dalam hadits Syarik dari Anas: "Aku meminta kesaksianmu dengan Tuhanmu dan Tuhan orang-orang sebelummu, apakah Allah yang memerintahkanmu agar engkau mengambil sedekah dari orang-orang kaya kami lalu membagikannya kepada orang-orang fakir kami?" Nabi ṣallallāhu 'alaihi wasallam bersabda: *"Allahumma ya."*

Dalam hadits Tsabit dari Anas: "Maka utusan kami menyangka bahwa atas kami ada zakat dalam harta-harta kami." Beliau bersabda: *"Benar."* Ia berkata: "Maka demi Dzat yang mengutusmu, apakah Allah yang memerintahkanmu dengan ini?" Beliau bersabda: *"Ya."*

Dalam hadits Ibnu Abbas, ia berkata: "Surat-suratmu telah datang kepada kami dan utusan-utusan kami telah mengabarkan kepada kami bahwa engkau mengambil dari kelebihan orang-orang kaya kami lalu mengembalikannya kepada orang-orang fakir kami, aku meminta kesaksianmu dengan-Nya, apakah itu adalah perintah-Nya?" Beliau bersabda: *"Ya."*

Dalam hadits Syarik dari Anas, ia berkata: "Wahai Muhammad, aku meminta kesaksianmu dengan Tuhanmu dan Tuhan orang-orang sebelummu, apakah Allah yang memerintahkanmu agar engkau berpuasa sebulan dalam

setahun?" Nabi ṣallallāhu 'alaihi wasallam bersabda: *"Allahumma ya."*

Dalam hadits Tsabit dari Anas: "Maka utusan kami menyangka puasa bulan Ramadan dalam tahun kami." Beliau bersabda: *"Benar."* Ia berkata: "Maka demi Dzat yang mengutusmu, apakah Allah yang memerintahkanmu dengan ini?" Beliau bersabda: *"Ya."*

Dalam hadits Ibnu Abbas: "Surat-suratmu telah datang kepada kami dan utusan-utusan kami telah mengabarkan kepada kami bahwa kami berpuasa dari setiap tahun sebulan, aku meminta kesaksianmu dengan-Nya, apakah itu adalah perintah-Nya?" Beliau bersabda: *"Ya."*

Dalam hadits Tsabit dari Anas: "Dan utusan kami menyangka bahwa atas kami haji ke Baitullah bagi siapa yang mampu menempuh jalan ke sana?" Beliau bersabda: *"Benar."*

Dalam hadits Ibnu Abbas: "Surat-suratmu telah datang kepada kami dan utusan-utusan kami telah mengabarkan kepada kami bahwa kami berhaji ke Baitullah dalam masa haji, aku meminta kesaksianmu dengan-Nya, apakah itu adalah perintah-Nya?" Beliau bersabda: *"Ya."*

Dalam hadits Syarik dari Anas: *"Aku beriman dengan apa yang engkau bawa, dan aku adalah utusan dari orang-orang di belakangku, dan aku adalah Dimam bin Tsa'labah salah seorang dari Bani Sa'd bin Bakar."*

Dalam hadits Tsabit dari Anas, ia berkata: "Maka demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, aku tidak akan menambahkan atasnya sesuatu pun dan tidak akan mengurangi

darinya sesuatu pun." Nabi ṣallallāhu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sungguh jika ia benar, niscaya ia akan masuk surga."*

Hadits ini dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari hadits Al-Laits bin Sa'd, dan Muslim dari hadits Sulaiman bin Al-Mughirah, dari Tsabit, dari Anas. Dan hadits Ibnu Abbas adalah sanad sahih yang baik dan gharib.

330

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far An-Nahwi, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Tsabit Al-Hariri, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Shalih, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah bin Shalih, dari Ali bin Abi Thalhah, dari Ibnu Abbas tentang firman Allah Ta'ala: **"Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi"**, ia berkata: Allah Subhanahu adalah pemberi petunjuk kepada penduduk langit dan penduduk bumi. Maka perumpamaan petunjuk-Nya dalam hati orang mukmin seperti perumpamaan minyak yang jernih yang menerangi sebelum api menyentuhnya, maka apabila api menyentuhnya bertambahlah cahayanya di atas cahaya. Demikian pula halnya hati orang mukmin, petunjuk bekerja di dalamnya sebelum ilmu datang kepadanya, maka apabila ilmu datang kepadanya bertambahlah petunjuk di atas petunjuk dan cahaya di atas cahaya, sebagaimana yang dikatakan Ibrahim 'alaihis salam sebelum pengetahuan datang kepadanya: **"Inilah Tuhanku"** (QS. Al-An'am: 76) ketika ia melihat bintang-bintang sebelum ada yang mengabarkannya bahwa ia memiliki Tuhan, maka ketika Allah mengabarkan kepadanya bahwa Dialah Tuhannya, bertambahlah petunjuk di atas petunjuk.

331

Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad An-Naisaburi, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Makki bin Abdan, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Hasyim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Kahmas.

332

Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Umar, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah, ia berkata: telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Kahmas bin Al-Hasan, dari Abdullah bin Buraidah, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abdullah bin Umar, ia berkata: telah menceritakan kepadaku Umar bin Al-Khaththab, ia berkata: Pada suatu hari ketika kami berada di sisi Rasulullah ṣallallāhu 'alaihi wasallam, tiba-tiba muncul seorang laki-laki yang sangat putih pakaiannya, sangat hitam rambutnya, tidak terlihat padanya bekas perjalanan, dan tidak ada seorang pun dari kami yang mengenalnya, hingga ia duduk kepada Rasulullah ṣallallāhu 'alaihi wasallam lalu ia menyandarkan kedua lututnya kepada lutut beliau, dan meletakkan kedua telapak tangannya di atas kedua pahanya, kemudian berkata: "Wahai Muhammad, beritahukanlah kepadaku tentang Islam." Beliau bersabda: *"Islam adalah bahwa engkau bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, dan engkau mendirikan salat, dan menunaikan zakat, dan berpuasa Ramadan, dan berhaji ke Baitullah jika engkau mampu menempuh jalan ke sana."* Ia berkata: "Benar." Umar berkata: Maka kami heran kepadanya, ia bertanya kepada beliau dan membenarkannya. Ia

berkata: "Maka beritahukanlah kepadaku tentang iman." Beliau bersabda: *"Engkau beriman kepada Allah, dan malaikat-malaikat-Nya, dan kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya, dan hari akhir, dan takdir yang baik dan yang buruk."* Ia berkata: "Benar." Dan lafal ini untuk hadits Ibnu Sinan.

Hadits ini dikeluarkan oleh Muslim dan Abu Dawud.

333

Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Umar bin Ibrahim, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari...

Dan telah mengabarkan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad bin Ahmad Al-Balkhi di Ray, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hamzah bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Abbas bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ubaidillah bin Umar, dari Yunus, dari Al-Hasan, ia berkata: Datanglah seorang Arab Badui kepada Umar lalu berkata: "Wahai Amirul Mukminin, ajarkanlah kepadaku agama." Ia berkata: "Bahwa engkau bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, dan engkau mendirikan salat, dan menunaikan zakat, dan berhaji ke Baitullah, dan berpuasa Ramadan, dan hendaklah engkau dengan terang-terangan, dan jauhilah rahasia dan segala apa yang memalukan, maka sesungguhnya jika engkau menemui Allah maka katakanlah: Umar telah memerintahkanku dengan ini." Kemudian ia berkata: "Wahai

Abdullah, maka apabila engkau menemui Allah maka katakanlah apa yang muncul bagimu." Lafal keduanya sama.

Uraian tentang Apa yang Ditafsirkan dari Kitabullah Ta'ala dan yang Diriwayatkan dari Rasulullah ṣallallāhu 'alaihi wasallam serta yang Datang dari Bahasa Arab bahwa Nama dan yang Dinamai adalah Satu dan Bahwa Dia adalah Dia, Bukan yang Lain

Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Mahatinggi. Yang menciptakan lalu menyempurnakan"** (QS. Al-A'la: 1-2).

Dan Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Dan milik Allah nama-nama yang baik (Al-Asma Al-Husna), maka berdoalah kepada-Nya dengan (menyebut) nama-nama itu"** (QS. Al-A'raf: 180).

Dan Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Katakanlah: 'Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai nama-nama yang baik (Al-Asma Al-Husna)'"**.

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Dan Tuhanmu berfirman: 'Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu'"** (QS. Ghafir: 60).

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Maka berdoalah kepada-Nya dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama"** (QS. Ghafir: 65).

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan rumah ini (Ka'bah)"** (QS. Quraisy: 3). Dan tidak ada seorang pun dari orang-orang berakal yang berkata: "Yang

namanya Tuhan rumah ini," dan tidak ada seorang pun yang berkata: "Serulah yang namanya Allah."

Dan Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Maka sembahlah Aku"** (QS. Al-Ankabut: 56).

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun"** (QS. An-Nisa: 36). Dan termasuk kesyirikan yang paling besar adalah apabila dikatakan: Sesungguhnya ibadah adalah untuk nama-Nya, dan nama-Nya adalah makhluk, dan Dia telah memerintahkan dengan ibadah kepada makhluk. Dan ini adalah perkataan Muktazilah dan Najjariyah dan lain-lain dari para ahli bid'ah, kekufuran dan kesesatan.

Dan Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Katakanlah: 'Dialah Allah, Yang Maha Esa"'** (QS. Al-Ikhlas: 1). Dan kaum muslimin telah bersepakat bahwa **"Dia"** adalah isyarat kepada-Nya dan bahwa nama-Nya adalah **"Dia"**.

Dan Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Maka sebutlah nama Allah atas binatang-binatang (kurban) itu ketika telah berbaris"** (QS. Al-Hajj: 36). Allah Tabāraka wa Ta'ālā memerintahkan agar nama-Nya disebut atas binatang-binatang kurban ketika menyembelihnya untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Menurut mazhab para ahli bid'ah, seandainya disebut nama Zaid atau Umar atau Lata dan Uzza akan mencukupi, karena nama-nama ini adalah makhluk, dan nama-nama Allah 'Azza wa Jalla menurut mereka adalah makhluk.

Dan Allah berfirman dalam ayat yang lain: **"Maka makanlah dari apa yang disebut nama Allah atasnya"** (QS. Al-An'am: 118).

Dan di tempat yang lain: **"Dan janganlah kamu memakan dari apa yang tidak disebut nama Allah atasnya"** (QS. Al-An'am: 121).

Dan Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Maha Suci nama Tuhanmu"** (QS. Ar-Rahman: 78).

Dan Allah berfirman di tempat lain: **"Maka Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam"** (QS. Ghafir: 64).

Dan Allah Tabāraka wa Ta'ālā berfirman: **"Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang"** (QS. Al-Ahzab: 41-42).

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya"** (QS. Al-Ahzab: 56).

Dan kaum muslimin telah bersepakat bahwa muazin apabila mengucapkan: "Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah," maka sesungguhnya ia telah datang dengan tauhid dan mengakui kenabian, kecuali Muktazilah maka hal itu mewajibkan mereka untuk mengatakan: "Aku bersaksi bahwa yang namanya Allah tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, dan aku bersaksi bahwa yang namanya Muhammad adalah utusan Allah." Dan ini adalah bertentangan dengan apa yang datang dalam syariat, dan bertentangan dengan apa yang dianut kaum muslimin.

Demikian pula sumpah-sumpah yang dengan Allah Tabāraka wa Ta'ālā semuanya menurut mereka harus menjadi makhluk, dan manusia bersumpah dengan makhluk selain Khaliq, karena nama

adalah selain yang dinamai, dan nama adalah makhluk menurut mereka.

Dan diriwayatkan dari Nabi ṣallallāhu 'alaihi wasallam bahwa beliau biasa mengucapkan dalam doanya: *"Dengan nama-Mu ya Allah aku hidup dan aku mati."*

Dan beliau biasa meminta kesembuhan untuk orang sakit dengan sabdanya: *"Aku berlindung untukmu dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna."* Dan beliau biasa melindungi dengan itu Hasan dan Husain.

Dan Jibril ketika Rasulullah ṣallallāhu 'alaihi wasallam mengeluh, ia melindunginya dengannya.

Kemudian perkataan manusia dalam doa-doa: "Ya Allah ampunilah aku dan rahmatilah aku," maknanya menurut mereka adalah: "Yang namanya Allahumma yang adalah makhluk, ampunilah aku." Dan ini adalah kekufuran kepada Allah, dan bertentangan dengan Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya ṣallallāhu 'alaihi wasallam, dan kesepakatan kaum muslimin, dan bahasa Arab, dan 'urf dan kebiasaan.

Adapun bahasa Arab, dari Al-Ashma'i dan dari Abu Ubaidah Ma'mar bin Al-Mutsanna: "Apabila engkau melihat seseorang berkata: Nama adalah selain yang dinamai, maka persaksikanlah atasnya dengan zindiq."

Dan dari Khalaf bin Hisyam Al-Bazzar Al-Muqri bahwa ia berkata: "Barangsiapa berkata: Sesungguhnya nama-nama Allah adalah makhluk, maka kekufurannya menurutku lebih jelas daripada matahari ini."

Dan dari para imam adalah Asy-Syafi'i, dan Ahmad bin Hanbal, dan Ishaq bin Rahawaih, dan Nu'aim bin Hammad, dan Muhammad bin Aslam Ath-Thusi, dan Muhammad bin Jarir Ath-Thabari.

335

Kami diberitahu oleh Ahmad bin Ubaid al-Wasithi, ia berkata: Kami diberitahu oleh Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Ahmad bin Sinan, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Waki' bin al-Jarrah, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Sufyan, (jalur lain) Kami diberitahu oleh Ahmad, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Ali, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Ahmad, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abdurrahman bin Mahdi, dari Sufyan, dari Abdul Malik bin Umair, dari Rib'i bin Hirasy, dari Hudzaifah, ia berkata: *Adalah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam apabila hendak tidur di tempat tidurnya, beliau berdoa: "Ya Allah, dengan nama-Mu aku mati dan aku hidup." Dan apabila bangun, beliau berdoa: "Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kami setelah mematikan kami dan kepada-Nya kebangkitan."*

Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, dan lafal keduanya sama.

336

Kami diberitahu oleh Ubaidillah bin Ahmad, ia berkata: Kami diberitahu oleh Husain bin Ismail, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Yusuf bin Musa, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Jarir, dari Manshur, dari al-Minhal, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata: *Adalah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memohonkan perlindungan untuk Hasan dan Husain: "Aku mohonkan*

perlindungan untuk kalian berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari setiap setan dan binatang berbisa, dan dari setiap mata yang jahat." Beliau bersabda: "Sebagaimana ayah kalian berdua memohonkan perlindungan dengan doa ini untuk Ismail dan Ishaq."

Diriwayatkan oleh Bukhari.

338

Kami diberitahu oleh Muhammad bin Ali bin an-Nadhr, ia berkata: Kami diberitahu oleh Husain bin Ismail, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Hasan bin Muhammad bin ash-Shabbah, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Ubaidah bin Humaid, dari Manshur, dari Salim bin Abi al-Ja'd, dari Kuraib, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Ketahuilah, sesungguhnya jika salah seorang dari kalian berkata ketika berhubungan badan: Dengan nama Allah, ya Allah jauhkan kami dari setan dan jauhkan setan dari apa yang Engkau rezekikan kepada kami, kemudian ditakdirkan di antara keduanya anak, maka setan tidak akan pernah membahayakannya selamanya."*

Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

339

Kami diberitahu oleh Ahmad bin Umar bin Muhammad al-Ashbahani, ia berkata: Kami diberitahu oleh Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Yunus bin Abdul A'la, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Ibnu Wahb, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Amr bin al-Harits, dari Yazid bin Abi Habib, dan ayahnya al-Harits bin Ya'qub, keduanya menceritakan kepadaku dari Ya'qub bin Abdullah bin al-Asyajj, dari

al-Qa'qa' bin Hakim, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, sesungguhnya ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu berkata: "Wahai Rasulullah, apa yang aku alami dari kalajengking yang menyengatku tadi malam." Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya: *"Ketahuilah, seandainya kamu mengucapkan ketika petang: Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang Dia ciptakan, niscaya tidak akan membahayakanmu."*

Diriwayatkan oleh Muslim.

340

Kami diberitahu oleh Ahmad bin Muhammad bin Urwah, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Yahya bin Muhammad bin Sha'id, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abdullah bin Imran al-Abidi, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abdul Aziz bin Muhammad ad-Darawardi, dari Yazid bin Abdullah bin al-Had, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Aisyah, bahwa *Nabi shallallahu 'alaihi wasallam apabila sakit diruqyah oleh Jibril, lalu ia berkata: "Dengan nama Allah aku menyembuhkanmu dari setiap penyakit yang menyembuhkanmu, dari kejahatan setiap pemilik mata, dan dari kejahatan setiap orang yang dengki apabila ia dengki."*

Diriwayatkan oleh Muslim.

341

Kami diberitahu oleh Muhammad bin Abdullah al-Ju'fi, ia berkata: Kami diberitahu oleh Muhammad bin Ali bin Duhaim, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Ahmad bin Hazim, ia berkata:

Kami diberitahukan oleh Musaddad dan Abu Ma'mar, keduanya berkata: Kami diberitahukan oleh Abdul Warits, dari Abdul Aziz bin Shuhaib, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id bahwa *Jibril datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu berkata: "Apakah kamu sakit wahai Muhammad?" Beliau menjawab: "Ya." Jibril berkata: "Dengan nama Allah aku meruqyahmu dari segala sesuatu yang menyakitimu, dan dari kejahatan setiap jiwa dan mata, Allah menyembuhkanmu, dengan nama Allah aku meruqyahmu."*

Diriwayatkan oleh Muslim.

342

Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abu Zur'ah, yaitu ar-Razi, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Ibrahim bin Ziyad yang bergelar Sablan, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abbad bin Abbad, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Mujalid, dari Abu al-Waddak, dari Abu Sa'id al-Khudri, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sungguh akan dipukul Mudhar hamba-hamba Allah sehingga tidak ada nama Allah yang disembah."*

343

Kami diberitahu oleh Ali bin Muhammad bin Umar, ia berkata: Kami diberitahu oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: Kami diberitahukan oleh ar-Rabi' bin Sulaiman al-Muradi di Mesir pada pertemuan pertama aku bertemu dengannya di Masjid Jami', lalu aku bertanya kepadanya tentang riwayat ini, dan yang demikian karena aku telah menulisnya dari Abu Bakar bin al-Qasim darinya sebelum kepergianku ke Mesir, lalu aku diberitahukan oleh ar-Rabi' bin Sulaiman, ia berkata: Aku mendengar asy-Syafi'i berkata: Barangsiapa bersumpah dengan salah satu nama dari nama-nama

Allah lalu melanggarnya maka wajib atasnya kafarat, karena nama Allah itu tidak diciptakan, dan barangsiapa bersumpah dengan Ka'bah atau dengan Shafa dan Marwah maka tidak wajib atasnya kafarat, karena itu adalah makhluk, sedangkan yang itu bukan makhluk.

344

Dan kami diberitahu oleh Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, ia berkata: Kami diberitahu oleh Ali bin Ibrahim bin Isa al-Mustamli, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abu Nu'aim al-Jurjani, ia berkata: Kami diberitahukan oleh ar-Rabi', ia berkata: asy-Syafi'i berkata: Barangsiapa bersumpah dengan Allah atau dengan salah satu nama dari nama-nama Allah maka wajib atasnya kafarat.

345

Kami diberitahu oleh Husain bin Ahmad bin Ibrahim ath-Thabari, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Ibrahim bin Ahmad al-Maili, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Muhammad bin Yahya bin Adam, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abu Zaid Abdurrahman bin Muhammad bin Tharif, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abu Hatim Yahya bin Zakariya al-Umawi, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Muhammad bin Idris asy-Syafi'i, ia berkata: Salah seorang dari sahabat-sahabat kami menceritakan kepadaku, ia berkata: Dua orang laki-laki bersengketa, seorang Muslim dan seorang Yahudi, kepada Isa bin Aban dan ia adalah hakim Basrah, dan ia berpendapat dengan pendapat kaum tersebut, lalu sumpah jatuh kepada Muslim, maka Yahudi berkata kepadanya: Sumpahkan dia. Lalu ia berkata: Bersumpahlah dengan Allah yang tiada tuhan selain Dia. Yahudi berkata kepada

hakim: Sesungguhnya kamu mengira bahwa Alquran itu makhluk, sedangkan Allah yang tiada tuhan selain Dia ada dalam Alquran, maka sumpahkan dia bagiku dengan Pencipta bukan dengan makhluk. Maka Isa bingung karenanya dan berkata: Berdirilah kalian berdua hingga aku melihat dalam perkara kalian berdua.

346

Kami diberitahu oleh Muhammad bin al-Husain al-Farisi, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Habsyun bin Musa, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Hafsh bin Umar, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id al-Ashma'i (jalur lain).

347

Dan kami diberitahu oleh Ali bin Muhammad bin Ibrahim al-Jauhari, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Husain bin Idris al-Qafilani, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Hafsh bin Umar as-Sayyari, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id al-Ashma'i berkata: Apabila kamu mendengarnya berkata: Nama itu selain yang diberi nama, maka putuskanlah atau ia berkata maka saksikanlah atasnya dengan zindik. Lafal keduanya sama.

348

Kami diberitahu oleh Ahmad bin Muhammad bin Imran, dari Abu Bakar bin Abi Dawud as-Sijistani, ia berkata: Barangsiapa mengira bahwa nama itu selain yang diberi nama maka sungguh ia mengira bahwa Allah itu selain Allah, dan ia membatalkan dalam hal itu, karena nama itu selain yang diberi nama pada makhluk, karena seseorang dinamai Mahmud padahal ia tercela, dan dinamai Qasim padahal ia tidak pernah membagi sesuatu, dan sesungguhnya Allah jalla tsanauhu dan nama-Nya itu dari-Nya dan

kami tidak mengatakan: nama-Nya itu adalah Dia, bahkan kami mengatakan: nama-Nya itu dari-Nya, maka jika ada yang berkata: sesungguhnya nama-Nya itu bukan dari-Nya, maka sesungguhnya ia berkata: sesungguhnya Allah itu majhul (tidak dikenal), maka jika ia berkata: sesungguhnya bagi-Nya ada nama dan bukan pada-Nya maka ia berkata: sesungguhnya bersama Allah ada yang kedua.

349

Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: Disebutkan oleh al-Fadhl bin Syadzan al-Muqri' ar-Razi, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Hasan bin Muhammad al-Kindi, ia berkata: Aku membaca kepada Abu Ubaidah Ma'mar bin al-Mutsanna al-Bashri, ia berkata: Bismillah (dengan nama Allah) sesungguhnya itu adalah Allah, karena nama sesuatu itu adalah sesuatu itu, Labid berkata:

Hingga setahun kemudian nama salam atasmu berdua … Dan barangsiapa menangis setahun penuh maka sungguh ia telah meminta maaf

350

Kami diberitahu oleh Ali bin Muhammad bin Abdullah, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Utsman bin Ahmad, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Hasan bin Abdul Wahhab, ia berkata: Aku diberitahukan oleh Abu Bakar bin Hammad, ia berkata: Aku mendengar Khalaf bin Hisyam tentang orang yang berkata: Nama itu selain yang diberi nama, dan ia mengingkari hal itu dengan pengingkaran yang sangat keras dan berkata: Seandainya seseorang mencaci seseorang berdasarkan ucapan orang yang mengatakan ucapan ini, maka tidak wajib atasnya sesuatu, ia berkata: Sesungguhnya aku hanya mencaci namanya, dan

seandainya seseorang bersumpah dengan Allah atas harta seseorang, maka tidak wajib atasnya dalam ucapannya pelanggaran sumpah berdasarkan ucapan orang yang mengatakan ucapan ini, dan ia berkata: Sesungguhnya aku hanya bersumpah dengan nama maka aku tidak bersumpah dengan yang diberi nama. Dan tidakkah kamu lihat perkara Islam berputar pada nama ini, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengatakan tiada tuhan selain Allah."* Dan aku lihat wudhu ketika seseorang memulainya ia mengucapkan: Dengan nama Allah, maka apabila selesai ia berkata: Maha Suci Engkau ya Allah. Dan aku lihat adzan permulaannya Allah Maha Besar dan tidak henti-hentinya mengulang: Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah. Kemudian aku lihat shalat ketika dimulai dengan ucapannya: Allah Maha Besar tidak henti-hentinya dalam hal itu hingga ditutup dengan ucapannya: Salam sejahtera atasmu dan rahmat Allah, maka awal dan akhirnya adalah Allah. Dan aku lihat haji: Labbaik Allahumma labbaik. Dan aku lihat sembelihan: Dengan nama Allah. Dan aku lihat perkara Islam berputar pada nama ini. Maka barangsiapa mengira bahwa nama-nama Allah itu makhluk maka ia kafir, dan kekufurannya menurutku lebih jelas daripada matahari ini.

351

Kami diberitahu oleh Ahmad bin Muhammad, ia berkata: Kami diberitahu oleh Umar bin Ahmad al-Maruzi, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Ahmad bin Muhammad bin Muhammad al-Baghandi, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Ibrahim bin Hani, ia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Hanbal, dan ia bersembunyi di tempat tinggalku, lalu aku bertanya kepadanya tentang Alquran

maka ia berkata: Barangsiapa mengira bahwa nama-nama Allah itu makhluk maka ia kafir.

352

Disebutkan oleh Abdurrahman, kami diberitahukan oleh Ahmad bin Salamah, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Ishaq bin Rahawaih, ia berkata: Mereka berakhir pada mengatakan: Nama-nama Allah itu makhluk, karena Dia ada dan tidak ada nama, dan ini adalah kekufuran yang jelas karena **bagi Allah nama-nama yang husna**, maka barangsiapa memisahkan antara Allah dan nama-nama-Nya dan antara ilmu-Nya dan kehendak-Nya lalu menjadikan semua itu makhluk sedangkan Allah menciptakannya, maka sungguh ia telah kafir, dan bagi Allah Azza wa Jalla sembilan puluh sembilan nama, telah shahih hal itu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau mengatakannya, dan sungguh telah berbicara sebagian orang yang dinisbatkan kepada Jahm dengan perkara yang besar maka ia berkata: Seandainya aku katakan bahwa bagi Tuhan ada sembilan puluh sembilan nama niscaya aku menyembah sembilan puluh sembilan tuhan, hingga sesungguhnya ia berkata: Sesungguhnya aku tidak menyembah Allah Yang Maha Esa dan Yang Maha Dibutuhkan, sesungguhnya aku hanya menyembah yang dikehendaki oleh-Nya. Maka ucapan mana yang lebih keras fitnah dan lebih besar daripada ini bahwa seseorang mengucapkan bahwa ia berkata: Aku tidak menyembah Allah?

353

Disebutkan oleh Abdurrahman, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abdullah bin Muhammad bin al-Fadhl al-Asadi, ia berkata: Aku mendengar Ishaq bin Dawud asy-Syu'rani

menyebutkan bahwa ia memaparkan kepada Muhammad bin Aslam ucapan seorang laki-laki yang berbicara tentang Alquran, maka Muhammad bin Aslam berkata: Adapun nama-nama Allah yang telah ia sebutkan maka sesungguhnya semuanya adalah nama-nama-Nya, maka apabila seseorang berkata: Kami menyembah Allah, maka sesungguhnya ia bermaksud nama dan makna adalah satu hal, maka ia adalah muwahhid (orang yang mengesakan).

Penyampaian Apa yang Datang dalam Kitab Allah dari Ayat-ayat yang Menafsirkan atau Menunjukkan bahwa Alquran adalah Kalam Allah yang Tidak Diciptakan

354

Kami diberitahu oleh Muhammad bin Utsman bin Muhammad ad-Daqiqi, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Husain bin Muhammad bin Ibadah al-Wasithi, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Muslim bin Isa al-Ahmar, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Ibrahim bin Basyar, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Sufyan bin Uyainah, dari Muhammad bin Suqah, dari Makhul, dari Ibnu Abbas, ia berkata tentang **"Alquran berbahasa Arab yang tidak ada kebengkokan padanya"** (Surat Az-Zumar, ayat 28), ia berkata: Tidak diciptakan.

355

Dan kami diberitahu oleh Husain bin Ahmad bin Ibrahim ath-Thabari, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Hasan bin Thahir, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Musabbih bin Hatim al-Bashri di Basrah, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abdul A'la bin Abdul Karim al-Khurasani, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abdullah bin Shalih, dari Ali bin Abi Thalhah, dari Ibnu Abbas tentang firman-

Nya **"Alquran berbahasa Arab yang tidak ada kebengkokan padanya"** (Surat Az-Zumar, ayat 28), ia berkata: Tidak diciptakan.

Dan dari dalil-dalil Kitab dari sisi istinbath (pengambilan kesimpulan) adalah firman-Nya tabaraka wa ta'ala: **"Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: Kun (jadilah) maka jadilah"** (Surat Yasin, ayat 82).

356

Kami diberitahu oleh Husain bin Ahmad bin Ibrahim ath-Thabari, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Muhammad bin Bandar dan Muhammad bin Ishaq bin Mubasysyir ath-Thabariyyani, keduanya berkata: Kami diberitahukan oleh Abu Nu'aim al-Istrabadzi, ia berkata: Aku berkata kepada ar-Rabi': Aku mendengar al-Buwaiti berkata: Sesungguhnya Allah menciptakan segala sesuatu dengan kun (jadilah), maka jika kun itu adalah makhluk maka makhluk menciptakan makhluk. Ia berkata: Lalu ar-Rabi' menceritakannya. Aku berkata: Dan ini adalah makna apa yang para ulama ungkapkan pada hari ini: Sesungguhnya kun yang pertama ini jika adalah makhluk, maka ia adalah makhluk dengan kun yang lain. Maka ini mengarah kepada apa yang tidak terbatas, dan ini adalah ucapan yang mustahil.

357

Kami diberitahukan oleh Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, ia berkata: Kami diberitahu oleh Muhammad bin Harun ar-Ruwayani, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Amr bin Ali, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abu Dawud, ia berkata: Kami diberitahukan oleh Abdul Wahid bin Sulaim, dari Atha', ia berkata: Al-Walid bin Ubadah menceritakan kepadaku dan aku bertanya kepadanya: Bagaimana wasiat ayahmu ketika kematian mendatanginya? Ia berkata: Ia

memanggilku lalu berkata: *Wahai anakku, bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah bahwa kamu tidak akan bertakwa kepada Allah hingga kamu beriman kepada Allah, dan kamu beriman kepada takdir baik dan buruknya, maka jika kamu mati tidak atas hal ini niscaya kamu masuk neraka, aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pertama kali Allah ciptakan adalah pena, Dia berfirman: Tulislah, maka ia menulis apa yang telah ada dan apa yang akan ada hingga selama-lamanya."* Aku berkata: Maka ia mengabarkan bahwa pertama kali makhluk adalah pena, sedangkan kalam (perkataan) itu sebelum pena, dan sesungguhnya pena mengalir dengan kalam Allah yang sebelum makhluk apabila pena adalah pertama kali makhluk.

Istinbath (Pengambilan Kesimpulan) Ayat Lain dari Kitab Allah yaitu Firman-Nya: "Ketahuilah bagi-Nya penciptaan dan perintah" (Surat Al-A'raf, ayat 54), maka Dia memisahkan di antara keduanya. Dan penciptaan adalah makhluk-makhluk, sedangkan perintah adalah Alquran.

358 - Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Said bin Nushair Abu Utsman Al-Wasithi Asy-Syu'airi menceritakan kepada kami di majelis Khalaf bin Hisyam Al-Bazzar, ia berkata: Aku mendengar Ibnu 'Uyainah berkata: "Apa yang dikatakan makhluk kecil ini? Ia bermaksud Bisyr Al-Marisi. Mereka berkata: Wahai Abu Muhammad, ia mengklaim bahwa Al-Qur'an adalah makhluk. Ia berkata: Sungguh ia telah berdusta, Allah azza wa jalla berfirman: **'Ingatlah, kepunyaan-Nya lah penciptaan dan urusan'** (Surah Al-A'raf: 54) maka penciptaan adalah ciptaan Allah, dan urusan adalah Al-Qur'an". Demikian pula perkataan Ahmad bin

Hanbal, Nu'aim bin Hammad, Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, Abdus Salam bin 'Ashim Ar-Razi, Ahmad bin Sinan Al-Wasithi, dan Abu Hatim Ar-Razi.

Pengambilan dalil dari ayat lain dari Al-Qur'an yaitu firman-Nya azza wa jalla: **'Tetapi telah pasti berlaku perkataan dari-Ku'** (Surah As-Sajdah: 13) dan apa yang dari-Nya adalah tidak diciptakan.

359 - Ahmad bin Faraj Adh-Dharir menyebutkan, ia berkata: Ali bin Al-Hasan Al-Hasyimi menceritakan kepada kami, ia berkata: Pamanku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Waki' bin Al-Jarrah berkata: "Siapa yang mengklaim bahwa Al-Qur'an adalah makhluk maka ia telah mengklaim bahwa sesuatu dari Allah adalah makhluk. Aku berkata: Wahai Abu Sufyan, dari mana engkau mengatakan ini? Ia berkata: Karena Allah tabaraka wa ta'ala berfirman: **'Tetapi telah pasti berlaku perkataan dari-Ku'** (Surah As-Sajdah: 13) dan tidak ada sesuatu dari Allah yang diciptakan". Demikian pula penafsirannya oleh Ahmad bin Hanbal, Nu'aim bin Hammad, Al-Hasan bin Ash-Shabbah Al-Bazzar, dan Abdul Aziz bin Yahya Al-Makki Al-Kinani.

Pengambilan dalil dari ayat lain dari Al-Qur'an yaitu firman-Nya: **'Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat-kalimat Allah'** (Surah Luqman: 27) dan semua makhluk akan habis dan musnah, sedangkan kalimat-kalimat Allah tidak akan musnah, dan pembenaran hal itu adalah firman-Nya ta'ala ketika Dia memusnahkan makhluk-Nya: **'Kepunyaan siapakah kerajaan pada hari ini?'** (Surah Ghafir: 16) lalu ta'ala menjawab diri-

Nya sendiri: **'Kepunyaan Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan'** (Surah Ibrahim: 48).

360 - Dari Qatadah dalam firman-Nya ta'ala: **'Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat-kalimat Allah'** (Surah Luqman: 27) ia berkata: *Orang-orang musyrik berkata: Ini hanyalah kalam yang akan segera habis, maka Allah ta'ala menurunkan apa yang kalian dengar, Dia berfirman: Seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena, dan bersama laut tujuh laut sebagai tinta, niscaya pena-pena akan patah dan laut-laut akan kering sebelum habis keajaiban-keajaiban Tuhanku dan hikmah-Nya dan kalimat-kalimat-Nya dan ilmu-Nya.*

361 - Dari Al-Hasan dalam tafsir ayat ini: **'Dan seandainya apa yang ada di bumi dari pohon'** sejak Allah menciptakan dunia hingga hari kiamat terjadi menjadi pena, dan laut ditambah tujuh laut sesudahnya, niscaya pena-pena akan patah, dan laut-laut akan kering, dan tidak akan habis kalimat-kalimat Allah: *Aku telah berbuat begini, Aku telah membuat begitu.* Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin 'Abdah menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Zurai' memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abu Raja' menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al-Hasan membaca: **'Dan seandainya apa yang ada di bumi'** (Surah Luqman: 27) lalu menyebutkannya seperti yang telah berlalu.

362 - Dari Abu Al-Jauza' dan Mathar Al-Waraq seperti itu.

363 - Seorang laki-laki bertanya kepada Abu Al-Hudzail Al-'Allaf Al-Mu'tazili Al-Bashri tentang Al-Qur'an, ia berkata: Makhluk.

Lalu ia berkata kepadanya: Makhluk yang akan mati atau kekal? Ia berkata: Tidak, bahkan akan mati. Ia berkata: Kapan Al-Qur'an akan mati? Ia berkata: Jika mati orang yang membacanya maka itulah kematiannya. Ia berkata: Sungguh telah mati orang yang membacanya dan dunia telah pergi dan berakhir, dan Allah azza wa jalla berfirman: **'Kepunyaan siapakah kerajaan pada hari ini?'** (Surah Ghafir: 16) maka inilah Al-Qur'an sedangkan manusia telah mati. Ia berkata: Aku tidak tahu. Dan ia terperanjat. Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Abu Said Ahmad bin Yahya bin Said Al-Qaththan menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar seorang laki-laki bertanya kepada Abu Al-Hudzail lalu menyebutkannya.

364 - Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad An-Naisaburi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Az-Zuhri, dari Said, dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Allah melipat bumi pada hari kiamat dan melipat langit-langit dengan tangan kanan-Nya, kemudian Dia berfirman: Akulah Raja, mana raja-raja bumi?"* Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dan Muslim semuanya dari hadits Ibnu Wahb.

365 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, ia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Utsman Abu 'Amr Ad-Dimasyqi menyebutkannya, ia berkata: Muhammad bin Syu'aib bin Syabur menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Rafı' Al-Madini Ismail bin Rafi' memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Ka'b Al-Quradzi, dari Abu Hurairah bahwa ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menceritakan kepada kami, beliau

bersabda: *"Allah memerintahkan Israfil dengan tiupan kematian, maka tiba-tiba mereka mati. Lalu malaikat maut datang dan berkata: Ya Tuhanku, sungguh telah mati penduduk langit dan bumi kecuali yang Engkau kehendaki. Lalu Dia berfirman: Siapa yang tersisa? Padahal Dia lebih mengetahui. Ia berkata: Ya Tuhanku, tersisa Engkau Yang Hidup yang tidak mati dan tersisa para pemikul Arsy-Mu dan tersisa Jibril dan Mikail dan tersisa aku. Lalu Dia berfirman: Hendaklah Jibril dan Mikail mati dan hendaklah para pemikul Arsy-Ku mati. Lalu Allah ta'ala berfirman dan Dia lebih mengetahui: Siapa yang tersisa? Ia berkata: Tersisa Engkau Yang Hidup yang tidak mati dan tersisa aku. Lalu Dia berfirman: Wahai malaikat maut, engkau adalah makhluk dari makhluk-Ku yang Aku ciptakan untuk apa yang Aku kehendaki, maka matilah. Kemudian tidak ada yang hidup. Maka ketika tidak tersisa kecuali Allah Yang Maha Esa lagi Maha Dibutuhkan, Allah berfirman: Tidak ada kematian atas penghuni surga, dan tidak ada kematian atas penghuni neraka. Kemudian Allah melipat langit dan bumi seperti melipat lembaran untuk kitab, kemudian berfirman: Akulah Yang Maha Perkasa, kepunyaan siapakah kerajaan hari ini? Kemudian berfirman: Kepunyaan siapakah kerajaan hari ini? Tiga kali, kemudian berfirman untuk diri-Nya sendiri: Kepunyaan Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan."*

366 - Ahmad bin 'Ubaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abu Al-Asy'ats menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Abu Nadhrah, dari Ibnu Abbas ia berkata: *Penyeru berseru sebelum siaran dan didengar oleh orang-orang yang hidup dan yang mati, dan Allah ta'ala turun ke langit dunia lalu berfirman: Kepunyaan siapakah*

kerajaan hari ini? Kepunyaan Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan. Aku berkata: Dan ini adalah dalil Nu'aim bin Hammad, Ishaq bin Rahawaih, Hisyam bin 'Ubaidillah Ar-Razi, Said bin Rahmah Al-Mishishi sahabat Ibnu Al-Mubarak, dan Abu Ishaq Al-Fazari.

Penyajian apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an adalah dari sifat-sifat Allah yang Qadim dan diceritakan dari Adam dan Musa 'alaihimas salam demikian pula.

367 - Isa bin Ali memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari 'Ammar bin Abi 'Ammar ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Adam bertemu Musa, lalu Musa berkata kepada Adam: Engkau yang diciptakan Allah dengan tangan-Nya, dan menempatkanmu di surga-Nya, dan menyujudkan malaikat-malaikat-Nya untukmu, lalu engkau melakukan apa yang engkau lakukan dan mengeluarkan keturunanmu dari surga? Adam berkata kepada Musa: Engkau yang dipilih Allah dengan risalah-risalah-Nya dan kalam-Nya dan memberimu Taurat, apakah aku lebih dahulu atau peringatan (dzikir)? Ia berkata: Bahkan peringatan."* Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *Maka Adam mengalahkan Musa dalam berargumen*.

368 - 'Ubaidullah bin Ahmad bin Ali memberitahukan kepada kami, ia berkata: Hamzah bin Al-Qasim bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Muhammad bin Manshur menceritakan kepada kami, ia berkata:

Ibrahim bin Al-Mundzir menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Al-Muhajir bin Mismar menceritakan kepada kami, ia berkata: Umar bin Hafs maula Al-Harqah menceritakan kepadaku, dari Abu Hurairah.

369 - Dan Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakran memberitahukan kepada kami, ia berkata: Al-Hasan bin Muhammad bin Utsman memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Al-Mundzir menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Al-Muhajir bin Mismar menceritakan kepadaku, dari Umar bin Hafs bin Dzakwan maula Al-Harqah, dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah membaca Thaha dan Yasin sebelum Dia menciptakan Adam seribu tahun"*. Dan dalam hadits Abdurrahman bin Manshur *"atau dua ribu tahun"*. Beliau bersabda: *"Ketika para malaikat mendengar Al-Qur'an mereka berkata: Beruntunglah suatu umat yang diturunkan kepada mereka ini"*. Dan dalam hadits Abdurrahman: *"bagi umat yang ini diturunkan kepada mereka, dan beruntunglah rongga-rongga yang memuat ini, dan beruntunglah lidah atau manusia yang berbicara dengan ini"*. Dan lafadz Abdurrahman: *dan beruntunglah lidah-lidah yang berbicara dengan ini, dan beruntunglah rongga-rongga yang memuat ini*.

Penyajian apa yang diriwayatkan dari ijma' para sahabat bahwa Al-Qur'an bukan makhluk

Diriwayatkan dari Ali radhiyallahu 'anhu ia berkata pada hari Shiffin: *Aku tidak menjadikan makhluk sebagai hakim dan aku hanya menjadikan Al-Qur'an sebagai hakim*. Dan bersamanya para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dan bersama Mu'awiyah lebih banyak darinya. Maka itu adalah ijma' dengan

penampakan dan penyebaran dan berlalunya masa tanpa ada perbedaan dan pengingkaran. Dan dari Ibnu Abbas, dan Ibnu Umar, dan Ibnu Mas'ud seperti itu.

Dan dari 'Amr bin Dinar: *Aku mendapati sembilan dari sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata: Siapa yang berkata: Al-Qur'an adalah makhluk, maka ia kafir.* Dan sungguh 'Amr bin Dinar bertemu dengan Ibnu Abbas, dan Ibnu Umar, dan Ibnu Az-Zubair, dan Jabir bin Abdullah, dan Al-Miswar bin Makhramah, dan Sa'd bin 'Aidz Al-Quradzi muadzin Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dan As-Sa'ib bin Yazid Al-Kindi, dan Abu Ath-Thufail 'Amir bin Watsilah dan meriwayatkan baginya dari Anas, maka mereka ini sembilan orang.

Ali:

370 - Al-Husain bin Ali bin Zanjuwaih Al-Qaththan Al-Qazwini memberitahukan kepada kami, ia berkata: Sulaiman bin Yazid Al-Mu'addil menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Hasan bin Ayyub Al-Qazwini menceritakan kepada kami, ia berkata: Ishaq yaitu Abu Dawud Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Mushaffa yaitu Muhammad menceritakan kepada kami, dari 'Amr bin Jami', dari Maimun bin Mihran, dari Ibnu Abbas ia berkata: Ketika Ali menjadikan dua hakim sebagai hakim, orang-orang Khawarij berkata kepadanya: Engkau menjadikan dua orang laki-laki sebagai hakim? Ia berkata: *"Aku tidak menjadikan makhluk sebagai hakim, aku hanya menjadikan Al-Qur'an sebagai hakim."*

371 - Dan Ahmad bin Muhammad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Umar bin Ahmad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Makhlad bin Hafs menceritakan kepada kami, dari Makhlad bin Khalid, ia berkata: Ibrahim bin

Rasyid menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Fadhl bin Abdullah Al-Farisi menceritakan kepada kami, dari 'Amr bin Jami' Abu Al-Mundzir, dari Maimun bin Mihran, dari Ibnu Abbas, mereka berkata kepada Ali, lalu menyebutkan seperti itu.

372 - Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Muhammad bin Hajjaj Al-Hadhrami Al-Mishri menceritakan kepada kami, ia berkata: Mu'alla bin Abdul Aziz Al-Qa'qa' menceritakan kepada kami, ia berkata: 'Utbah bin As-Sakan Al-Ghazari menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Faraj bin Yazid Al-Kila'i menceritakan kepada kami, ia berkata: Mereka berkata kepada Ali pada hari Shiffin: Engkau menjadikan orang kafir atau munafik sebagai hakim? Ia berkata: *Aku tidak menjadikan makhluk sebagai hakim, aku tidak menjadikan sebagai hakim kecuali Al-Qur'an.*

373 - Muhammad bin Al-Husain bin Ya'qub memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Utsman bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdul Karim bin Al-Haitsam menceritakan kepada kami, Ali bin Shalih Al-Anmathi menceritakan kepada kami. Dan Ahmad bin Muhammad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Umar bin Ahmad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Abdullah bin Khalid menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Karim bin Al-Haitsam menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Shalih menceritakan kepada kami, ia berkata: Yusuf bin 'Adi menceritakan kepada kami, dari Mahbub bin Muhriz, dari Al-A'masy, dari Ibrahim bin Yazid At-Taimi, dari Al-Harits bin Suwaid ia berkata: Ali berkata: *Manusia akan pergi hingga tidak tersisa seorang pun yang berkata laa ilaaha illallah, maka jika mereka melakukan itu, pemimpin agama akan mengibaskan ekornya lalu mereka berkumpul kepadanya dari ujung-ujung bumi sebagaimana dikumpulkan labu musim gugur.*

Kemudian Ali berkata: *Sesungguhnya aku mengetahui nama pemimpin mereka dan tempat kendaraan-kendaraan mereka berhenti, mereka berkata: Al-Qur'an adalah makhluk. Padahal ia bukan Pencipta dan bukan makhluk, tetapi ia adalah kalam Allah, dari-Nya ia bermula dan kepada-Nya ia kembali.*

Ibnu Abbas:

375 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Shalih bin Jabir Al-Anmathi menceritakan kepadaku, ia berkata: Ali bin 'Ashim menceritakan kepada kami.

376 - Ia berkata: Dan ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Ash-Shahbi paman Ali bin 'Ashim menceritakan kepada kami, dari Ali bin 'Ashim, dari 'Imran bin Hudair, dari 'Ikrimah ia berkata: Ibnu Abbas berada dalam pemakaman, ketika mayit diletakkan di liang lahadnya, seorang laki-laki berdiri lalu berkata: *Ya Allah Tuhan Al-Qur'an ampunilah dia.* Maka Ibnu Abbas melompat kepadanya lalu berkata: *"Diamlah, Al-Qur'an dari-Nya."* Ash-Shahbi menambahkan dalam haditsnya, Ibnu Abbas berkata: *Al-Qur'an adalah kalam Allah, bukan makhluk yang dipelihara, dari-Nya ia keluar dan kepada-Nya ia kembali.*

Ibnu Umar:

377 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Sahl, telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Salim, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Umar bin Muhammad al-Jauhari, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Ahmad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin Arafah, lalu dia berkata: telah menceritakan kepada kami Husyaim bin Basyir, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Khalid al-Hadza', dia

berkata: aku mendengar Abu al-Ariyan berkata: Abdullah bin Umar berkata: *"Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak diciptakan."*

Ibnu Mas'ud:

378 - Telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruyani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu ar-Rabi', dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Awanah, dari Abu Sinan, dari Abdullah bin Abi al-Hudzail, dari Hanzhalah, dari Khuwailid al-Anazi, dia berkata: Abdullah memegang tanganku, ketika kami naik ke sudah (tangga/bukit) dan melihat ke pasar, maka dia berkata: *"Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kebaikan pasar ini dan kebaikan penduduknya, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan pasar ini dan kejahatan penduduknya."* Dia berkata: kemudian dia melewati seorang lelaki yang bersumpah dengan suatu surat dari al-Quran atau ayat. Dia berkata: maka Abdullah mencubit tanganku dengan tangannya kemudian berkata: *"Apakah kamu melihatnya (harus) membayar kafarat? Sungguh, setiap ayat di dalamnya adalah sumpah."*

379 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ali bin Ahmad bin Hafs al-Muqri', dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin al-Mutsanna, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Musaddad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya yaitu Ibnu Sa'id al-Qatthan, dari Sufyan, dari al-A'masy, dari Abdullah bin Murrah, dari Abu Kanf, dia berkata: Abdullah berkata: *"Barang siapa bersumpah dengan al-Quran, maka baginya setiap ayat adalah sumpah."* Dia berkata: maka aku menyebutkan hal itu kepada Ibrahim, lalu dia berkata: Abdullah berkata: *"Barang siapa bersumpah dengan al-Quran, maka*

baginya setiap ayat adalah sumpah, dan barang siapa mengkafirkan satu huruf darinya, maka sungguh dia telah mengkafirkan semuanya."

Aku berkata: dan kafarat tidak wajib jika bersumpah dengan makhluk.

Para Sahabat Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam:

380 - Telah mengabarkan kepada kami Syaikh Abu Hamid Ahmad bin Abi Thahir al-Faqih rahimahullah, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Umar bin Ahmad al-Wa'izh, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun al-Hadhrami, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Qasim bin al-Abbas asy-Syaibani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Amr bin Dinar, dia berkata: *"Aku mendapati sembilan orang dari sahabat Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang mengatakan: barang siapa mengatakan al-Quran itu makhluk, maka dia adalah kafir."*

Disebutkan Ijma' Tabi'in dari Dua Tanah Suci Makkah dan Madinah, serta Dua Kota Kufah dan Bashrah. Adapun Penduduk Makkah dan Madinah yang Dinukil dari Mereka oleh Abu Muhammad Amr bin Dinar:

381 - Sebagaimana telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad al-Muqri', dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Khalaf, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Jarir ath-Thabari, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Manshur al-Amili, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Hakam bin Muhammad Abu Marwan ath-Thabari, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Uyainah, dia berkata: aku

mendengar Amr bin Dinar berkata: *"Aku mendapati para guru kami dan manusia sejak tujuh puluh tahun yang lalu mengatakan: al-Quran adalah kalam Allah, dari-Nya ia dimulai dan kepada-Nya ia akan kembali."*

382 - Dan diriwayatkan oleh Ibnu Abdul Aziz bin Munaib al-Marwazi, dari Ibnu Uyainah dengan lafazh ini.

383 - Dan diriwayatkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, dari Muhammad bin Ammar bin al-Harits, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Marwan ath-Thabari di Makkah, dan dia adalah orang yang mulia, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Amr bin Dinar, dia berkata: aku mendengar para guru kami sejak tujuh puluh tahun yang lalu mengatakan: *"Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak diciptakan."* Dan Muhammad bin Ammar berkata: dan siapa lagi di antara para gurunya selain para sahabat Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam: Ibnu Abbas, Jabir, dan dia menyebutkan sejumlah orang.

384 - Dan diriwayatkan oleh Muhammad bin Muqatil al-Marwazi, dia berkata: aku mendengar Abu Wahb, dia adalah penduduk Makkah dan dia adalah orang yang jujur, dari Ibnu Uyainah dengan lafazh ini.

385 - Dan demikian pula diriwayatkan oleh Yazid bin Mauhab dari Sufyan, dan Muhammad bin Abdullah bin Maisarah, dari Sufyan dengan lafazh ini.

Aku berkata: sungguh Amr bin Dinar telah bertemu dengan para sahabat yang disebutkan sebelumnya. Dan di antara para tabi'in yang dia duduk bersama mereka, bertemu dengan mereka, dan mengambil ilmu dari mereka dari kalangan ulama Makkah

yang termasuk para tabi'in terkemuka: Ubaid bin Umair, Atha', Thawus, Mujahid, Sa'id bin Jubair, Ikrimah, Jabir bin Zaid, mereka semua adalah para sahabat Ibnu Abbas.

Dan dari Penduduk Madinah: Sa'id bin al-Musayyab, Urwah bin az-Zubair, Abu Salamah bin Abdurrahman, Salim bin Abdullah bin Umar, Ali bin al-Husain bin Ali bin Abi Thalib, anaknya Muhammad bin Ali, Nafi' bin Jubair bin Muth'im, dan banyak lagi yang jumlahnya sangat banyak.

Adapun Penduduk Bashrah, diriwayatkan dari al-Hasan, Sulaiman bin Tharkhan at-Taimi, dan Ayyub bin Abi Tamimah as-Sakhtiyani.

Dan dari Penduduk Kufah: Sulaiman al-A'masy, dan Hammad bin Abi Sulaiman.

386 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin al-Husain bin Abdul Aziz al-Jarrawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Hakam bin Muhammad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dia berkata: aku mendapati para guru kami sejak tujuh puluh tahun yang lalu, di antara mereka Amr bin Dinar, mengatakan: *"Al-Quran adalah kalam Allah, bukan makhluk."*

Ali bin al-Husain:

387 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Rizqillah, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Sunain, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ruwaim bin

Yazid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ayyasy al-Khazzaz, dari Yunus bin Bukair, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dia berkata: Ali bin al-Husain ditanya tentang al-Quran, dia berkata: *"Bukan Pencipta dan bukan makhluk, ia adalah kalam Allah Ta'ala."*

Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin al-Khidhr al-Mu'addil, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sulaiman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Abdullah Muhammad bin al-Husain, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Abbas bin Abdul Azhim al-Anbari, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ruwaim al-Muqri', dari Abdullah bin Ayyasy al-Wasysya'. Muhammad bin al-Husain berkata: dan sungguh aku telah melihat Abdullah bin Ayyasy, dia adalah tetangga kami dan dia termasuk orang-orang yang adil dan terpercaya, dari Yunus bin Bukair, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Ali bin al-Husain bahwasanya dia berkata tentang al-Quran: *"Bukan Pencipta dan bukan makhluk, tetapi ia adalah kalam Allah Azza wa Jalla."*

Abdullah bin Ahmad berkata: telah sampai kepadaku bahwa Abdullah bin Ayyasy ini adalah Abu Yahya bin Abdullah al-Khazzaz, Abu Kuraib telah meriwayatkan darinya banyak hadits.

389 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad bin Hanbal, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Ishaq, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Harun bin Hatim al-Mala'i, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Abi Fudaik, dari Ibnu Abi Dzi'b, dari az-Zuhri, dia

berkata: aku bertanya kepada Ali bin al-Husain tentang al-Quran, dia berkata: *"Kitab Allah dan kalam-Nya."*

Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin al-Husain:

390 - Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin Harun, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mush'ab yaitu Abu Yazid al-Madani, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Musa bin Dawud al-Kufi, dari seorang lelaki, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya bahwasanya dia ditanya: sungguh ada sekelompok orang yang mengatakan: al-Quran itu makhluk. Maka dia berkata: *"Bukan Pencipta dan bukan makhluk, tetapi ia adalah kalam Allah."*

Al-Hasan bin Abi al-Hasan al-Bashri:

391 - Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Shalih al-Halwani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Dzarr Bakr bin Mughlis al-Marwadzi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Isma'il atau Ibrahim bin Muhammad - keraguan dari Abu Dzarr - dia berkata: telah menceritakan kepada kami Auf, dia berkata: al-Hasan ditanya tentang al-Quran: Pencipta atau makhluk? Dia berkata: *"Bukan Pencipta dan bukan makhluk, tetapi ia adalah kalam Allah."*

Sulaiman at-Taimi dan Ayyub as-Sakhtiyani:

392 - Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin al-Fadhl ash-Shaidawi al-Asadi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Shalih maula Ja'far bin

Sulaiman al-Hasyimi, telah menceritakan kepada kami al-Fadhl bin Syadzaan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Mudrik, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Aththaf bin Qais, dia berkata: aku bertanya kepada al-Fudhail bin Iyadh tentang al-Quran, maka dia berkata: *"Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak diciptakan."* Demikian pula telah sampai kepada kami dari Ayyub as-Sakhtiyani dan Sulaiman at-Taimi.

Hammad bin Abi Sulaiman:

393 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah bin Hajjaj, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yunus, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Dhirar bin Sharad, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Sulaim al-Muqri', dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan ats-Tsauri, dia berkata: Hammad bin Abi Sulaiman berkata kepadaku: *"Sampaikanlah dariku kepada Abu Hanifah si musyrik bahwa aku berlepas diri darinya sampai dia kembali dari perkataannya tentang al-Quran."*

394 - Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Fadhl bin Musa, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Nuh bin Habib al-Qaumasi, dia berkata: aku mendengar Mu'ammal bin Isma'il berkata: aku mendengar Sufyan ats-Tsauri berkata: aku mendengar Hammad bin Abi Sulaiman berkata: *"Katakanlah kepada si fulan si kafir jangan mendekati majlisku, karena dia mengatakan: al-Quran itu makhluk."*

Sulaiman al-A'masy:

Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan al-Wasithi, dia berkata: ketika Abu Nu'aim al-Fadhl bin Dukain, Ahmad bin Yunus dan para sahabat mereka diuji, maka Abu Nu'aim teguh dan berkata: *"Aku telah bertemu dengan tujuh ratus guru - dia menyebutkan al-A'masy, Sufyan dan kelompok mereka - aku tidak mendengar seorang pun dari mereka mengatakan perkataan itu - maksudnya tentang penciptaan al-Quran - kecuali satu orang saja."*

Apa yang Diriwayatkan dari Para Pengikut Tabi'in dari Generasi Pertama dari Berbagai Negeri:

396 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin al-Husain bin Ya'qub, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Ibrahim bin Isa, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman bin Faris, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Hakam bin Muhammad Abu Marwan ath-Thabari, dia mendengar Ibnu Uyainah berkata: aku mendapati para guru kami sejak tujuh puluh tahun yang lalu, di antara mereka Amr bin Dinar, mengatakan: *"Al-Quran adalah kalam Allah, bukan makhluk."*

Aku berkata: sungguh Ibnu Uyainah telah bertemu dengan sekitar dua ratus orang dari kalangan tabi'in dari para ulama, dan lebih dari tiga ratus dari kalangan pengikut tabi'in dari penduduk Haramain (Makkah dan Madinah), Kufah, Bashrah, Syam, Mesir, dan Yaman.

Ja'far bin Muhammad bin Ali bin al-Husain ash-Shadiq Radhiyallahu Anhu:

397 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Hammad, dan Ahmad bin Shalih az-Zari', keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Ya'qub bin Ishaq bin Bahlul, dia berkata: telah menceritakan kepada kami kakekku Ishaq bin Bahlul, dia berkata: aku bertanya kepada Musa bin Dawud tentang al-Quran, maka dia berkata: telah menceritakan kepadaku Mu'abbad Abu Abdurrahman, dari Mu'awiyah bin Ammar ad-Duhni, dia berkata: aku berkata kepada Ja'far bin Muhammad: *"Sungguh mereka bertanya kepada kami tentang al-Quran, apakah ia makhluk?"* Dia berkata: *"Bukan Pencipta dan bukan makhluk, tetapi ia adalah kalam Allah."*

398 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Yazid ar-Riyahi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Musa bin Dawud adh-Dhabbi, dari Mu'abbad Abu Abdurrahman.

399 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin al-Khidhr al-Muqri', dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin al-Hasan bin Yunus, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Musa, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mu'abbad Abu Abdurrahman, dari Mu'awiyah bin Ammar ad-Duhni, dia berkata: aku berkata kepada Ja'far bin Muhammad: *"Sungguh mereka bertanya kepada kami tentang al-Quran, apakah ia makhluk?"* Dia berkata: *"Bukan Pencipta dan bukan makhluk, tetapi ia adalah kalam Allah Ta'ala."*

Abu Abdurrahman Abdullah bin Ahmad berkata: ayahku Ahmad bin Hanbal berkata: aku melihat Mu'abbad ini dan dia tidak ada masalah dengannya, dan ayahku memujinya. Dia berkata: dan dia berfatwa dengan pendapat Ibnu Abi Laila.

400 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakr, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami al-Hasan bin Muhammad bin Utsman, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Sufyan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin ash-Shabbah al-Bazzar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mu'abbad Abu Abdurrahman al-Kufi, dari Mu'awiyah bin Ammar, dia berkata: aku bertanya kepada Ja'far bin Muhammad.

401 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin al-Khidhr, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin al-Hasan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad bin Hanbal, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Abbas bin Abdul Azhim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ruwaim bin Yazid al-Muqri', dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mu'abbad bin Rasyid al-Kufi, dari Mu'awiyah bin Ammar ad-Duhni, dia berkata: Ja'far ditanya.

402 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin al-Husain, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abi Khaitsamah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ubaid bin Abi Karimah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Abdul Hamid al-Hammani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah bin Ammar ad-Duhni, dia berkata: aku bertanya kepada Ja'far bin Muhammad tentang al-

Quran, maka dia berkata: *"Bukan Pencipta dan bukan makhluk, tetapi ia adalah kalam Allah."*

403 - Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah maula al-Muhallab bin Abi Shufrah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Ahmad bin Ali bin Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari kakeknya, dari saudaranya Musa bin Ja'far, dia berkata: ayahku Ja'far bin Muhammad ditanya tentang al-Quran, apakah ia Pencipta atau makhluk, maka dia berkata: *"Jika ia Pencipta, niscaya ia disembah. Dan jika ia makhluk, niscaya ia akan habis (musnah)."*

404 - Dan diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim, dari Ibnu Nasyith Muhammad bin Harun, dari Barakah bin Muhammad al-Halabi, dari Marwan bin Mu'awiyah al-Fazari, dia berkata: kami berada di sisi Ja'far, lalu disebutkan seperti itu.

Abdullah bin Al-Mubarak:

405 - Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muslim bin Yahya berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail berkata: telah menceritakan kepada kami Salam bin Salim berkata: telah menceritakan kepada kami Musa bin Ibrahim Al-Warraq berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Al-Mubarak berkata: aku mendengar orang-orang sejak empat puluh sembilan tahun yang lalu berkata: barang siapa berkata: Al-Quran itu makhluk, maka istrinya tertalak tiga kali secara bain (putus). Aku bertanya: mengapa demikian? Ia menjadi: karena istrinya adalah muslimah, dan seorang muslimah tidak boleh berada di bawah (pernikahan) orang kafir.

Aku (penulis) berkata: sungguh Abdullah bin Al-Mubarak telah bertemu dengan sejumlah Tabi'in seperti Sulaiman At-Taimi,

Humaid Ath-Thawil, dan lainnya, dan tidak ada seorang pun dalam Islam pada masanya yang lebih banyak perjalanannya daripadanya, lebih banyak mencari ilmu, lebih mengumpulkannya, lebih baik pengetahuannya tentang ilmu, lebih baik perilakunya, dan lebih ridha jalannya seperti dirinya, dan mungkin ia meriwayatkan dari seribu syaikh dari kalangan Tabi'in. Maka ijma' (konsensus) mana yang lebih kuat dari ini?

Abu Nu'aim:

406 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah bin Al-Hajjaj berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan bin Yunus berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yunus berkata: aku mendengar Abu Bakr bin Abi Syaibah berkata: ketika datang cobaan (mihnah) ke Kufah, Ahmad bin Yunus berkata: temui Abu Nu'aim dan katakan kepadanya. Maka aku menemui Abu Nu'aim, lalu ia berkata kepadaku: sesungguhnya itu hanyalah cambukan. Ibnu Abi Syaibah berkata: maka aku berkata: telah hilang hadits kami dari syaikh ini. Maka hal itu dikatakan kepada Abu Nu'aim, lalu ia berkata: aku mendapati tiga ratus syaikh semuanya berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, dan sesungguhnya yang berkata demikian (bahwa Al-Quran makhluk) adalah sekelompok dari ahli bid'ah yang biasa berkata: tidak apa-apa melempar jumrah dengan kaca. Kemudian ia memegang kancingnya lalu memotongnya, kemudian berkata: kepalaku lebih ringan bagiku daripada kancingku.

Perkataan Abu Ja'far Al-Manshur, dan Muhammad bin Abi Laila Al-Faqih:

407 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Musa Al-Qurasyii, telah menceritakan kepada kami Umar bin Al-Hasan bin Malik Asy-Syaibani, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Abi Al-Awwam, telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Yahya Al-Madani maula Bani Hasyim, telah menceritakan kepadaku Ali bin Ma'bad, dan Syaddad Al-Khurasani keduanya berkata: Aliyun raja Romawi menulis surat kepada Abu Ja'far yaitu Al-Manshur menanyakan beberapa hal kepadanya, dan menanyakan kepadanya tentang "Laa ilaaha illallah" apakah makhluk ataukah khalik (pencipta)? Maka Abu Ja'far menulis kepadanya: engkau menulis kepadaku menanyakan tentang "Laa ilaaha illallah" apakah ia khalik ataukah makhluk? Dan ia bukanlah khalik dan bukan makhluk, tetapi ia adalah kalam Allah Azza wa Jalla.

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Sahl berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Al-Hasan berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Utsman berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Umar, bahwa Ibnu Abi Laila berkata: telah menceritakan kepadaku ayahku berkata: ketika orang itu dibawa kepada Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Laila, Hammad bin Abi Sulaiman dan lainnya bersaksi terhadapnya bahwa ia berkata: Al-Quran adalah makhluk, dan sejumlah orang bersaksi terhadapnya seperti perkataan Hammad bin Abi Sulaiman. Maka telah menceritakan kepadaku Khalid bin Nafi' berkata: Ibnu Abi Laila menulis surat kepada Abu Ja'far sementara ia berada di Madinah tentang apa yang dikatakan orang itu dan kesaksian terhadapnya serta pengakuannya. Maka Abu Ja'far menulis kepadanya: jika ia kembali (bertaubat) dan jika tidak maka

penggallah lehernya dan bakarlah ia dengan api. Maka ia bertaubat dan kembali dari perkataannya tentang Al-Quran.

409 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Al-Hasan berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Utsman berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Imran bin Abi Laila berkata: telah menceritakan kepadaku Waki' berkata: ketika terjadi apa yang terjadi dari urusan orang itu, Ibnu Abi Laila berkata kepadanya: siapa yang menciptakanmu? Ia menjawab: Allah. Ia berkata: siapa yang menciptakan ucapanmu? Ia menjawab: Allah. Ia berkata: engkau telah terkalahkan. Ia berkata: engkau benar, lalu apa yang engkau katakan? Ia berkata: sesungguhnya aku bertaubat kepada Allah. Ia berkata: maka Ibnu Abi Laila mengutus dua orang yang terpercaya bersamanya untuk menempatkannya di sebuah halaqah dari halaqah-halaqah masjid, keduanya berkata kepada mereka: sesungguhnya ia berkata: sesungguhnya Al-Quran adalah makhluk, maka ia telah bertaubat dan kembali, maka jika kalian mendengarnya berkata sesuatu maka laporkan hal itu kepadaku. Ia berkata: dan Musa bin Isa memerintahkan seorang penjaga lalu berkata: jangan biarkan ia berfatwa di masjid. Ia berkata: maka jika ia selesai shalat, penjaga berkata: berdirilah ke rumahmu. Maka ia berkata kepadanya: biarkan aku bertasbih. Maka ia berkata: tidak sepatah kata pun. Ia berkata: maka ia tidak membiarkannya sampai ia mengusirnya. Ketika Muhammad bin Sulaiman datang, ia mengumpulkan sejumlah orang lalu berbicara kepadanya, maka ia mengizinkannya dan ia duduk di masjid.

Perkataan sejumlah pengikut Tabi'in dari kalangan fuqaha terkenal dalam satu zaman dari penduduk dua tanah suci

(Makkah dan Madinah), Mesir, Syam, Irak dan Khurasan, di antaranya: Malik bin Anas, Al-Laits bin Sa'd, Sufyan Ats-Tsauri, Sufyan bin 'Uyainah, Asy-Syafi'i, Abu Bakr bin Ayyasy, Husyaim, Ali bin Ashim, Ibrahim bin Sa'd, Yahya bin Zakariya bin Abi Zaidah, Ibnu Al-Mubarak, Abu Ishaq Al-Fazari, Sa'id bin Abdurrahman Al-Jumuhi, Waki', Al-Walid bin Muslim, Wahb bin Jarir, Abu An-Nadhr Hasyim bin Al-Qasim, Abu Usamah, Abdullah bin Idris, dan Abdah bin Sulaiman:

410 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah bin Muhammad bin Yusuf bin Al-Hajjaj berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan bin Yunus berkata: telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Ahmad bin Hanbal berkata: telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Yazid Al-Wasithi berkata: aku mendengar Abu Bakr Ahmad bin Muhammad Al-Umari berkata: aku mendengar Ibnu Abi Uwais berkata: aku mendengar pamanku Malik bin Anas, dan sejumlah ulama di Madinah, lalu mereka menyebutkan Al-Quran dan mereka berkata: kalam Allah dan ia dari-Nya, dan tidak ada sesuatu pun dari Allah yang makhluk.

411 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Mahdi Al-Anbari berkata: telah menceritakan kepada kami Utsman bin Muhammad bin Harun berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Umayyah yaitu Muhammad bin Ibrahim Ath-Tharsusi berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Khalaf Al-Muqri berkata: aku berada di sisi Malik bin Anas.

412 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin Al-Khidhr Al-Muqri berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sulaiman berkata: telah menceritakan

kepada kami Abu Bakr Muhammad bin Al-Hasan bin Shuhaib berkata: telah menceritakan kepada kami Abbas bin Al-Azhar berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Muhammad Yahya bin Khalaf Al-Muqri berkata: aku berada di sisi Malik bin Anas pada tahun 168, lalu seorang laki-laki datang kepadanya dan berkata: "Wahai Abu Abdillah, apa pendapatmu tentang orang yang berkata: Al-Quran adalah makhluk?" Ia berkata: *kafir, zindiq, bunuhlah ia*. Ia berkata: sesungguhnya aku hanya menceritakan perkataan yang aku dengar. Ia berkata: *aku tidak mendengarnya dari seorang pun, sesungguhnya aku mendengarnya darimu*. Abu Muhammad berkata: hal itu menjadi berat bagiku, maka aku pergi ke Mesir dan bertemu dengan Al-Laits bin Sa'd, lalu aku berkata: wahai Abu Al-Harits, apa pendapatmu tentang orang yang berkata: Al-Quran adalah makhluk? Dan aku ceritakan kepadanya perkataan yang terjadi di sisi Malik, maka ia berkata: *kafir*. Lalu aku bertemu dengan Ibnu Lahi'ah dan aku katakan kepadanya seperti yang aku katakan kepada Al-Laits bin Sa'd dan aku ceritakan kepadanya perkataan itu, maka ia berkata: *kafir*. Sampai di sini hadits Abu Umayyah. Dan dari sini lafazh Abbas Al-Azhar: lalu aku datang ke Makkah dan bertemu dengan Sufyan bin 'Uyainah, lalu aku ceritakan kepadanya perkataan orang itu, maka ia berkata: *kafir.* Kemudian aku pergi ke Kufah dan bertemu dengan Abu Bakr bin Ayyasy, lalu aku berkata kepadanya: apa pendapatmu tentang orang yang berkata: Al-Quran adalah makhluk? Dan aku ceritakan kepadanya perkataan orang itu, maka ia berkata: *kafir, dan barang siapa tidak berkata bahwa ia kafir maka ia kafir*. Lalu aku bertemu dengan Ali bin Ashim dan Husyaim, lalu aku katakan kepada keduanya dan aku ceritakan kepada keduanya perkataan orang itu, maka keduanya berkata: *kafir*. Lalu aku bertemu dengan Abdullah bin Idris, Abu Usamah, Abdah bin Sulaiman Al-Kalabi, Yahya bin

Zakariya, dan Waki', lalu aku ceritakan kepada mereka, maka mereka berkata: *kafir.* Lalu aku bertemu dengan Ibnu Al-Mubarak, Abu Ishaq Al-Fazari, dan Al-Walid bin Muslim, lalu aku ceritakan kepada mereka perkataan itu, maka mereka semua berkata: *kafir.*

413 - Telah menyebutkannya Abdurrahman bin Abi Hatim berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Abdullah bin Quhi Al-Ghazi berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Khalaf bin Ar-Rabi' bin Marzuq di Tharsus, Al-Hasan berkata dan ia adalah seorang yang tsiqah (terpercaya): aku berada di sisi Malik, lalu ia menyebutkannya.

Aku (penulis) berkata: dan Yahya bin Khalaf ini adalah orang Kufah yang tinggal di Tharsus.

414 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin Abdul Karim berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin Al-Qasim Al-Bazzaz berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Hammam Sa'id bin Muhammad bin Sa'id Al-Bakrawi berkata: aku mendengar Abu Mush'ab berkata: aku mendengar Malik berkata: **"Al-Quran adalah kalam Allah dan ia tidak diciptakan."**

415 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ali bin Zanjawih berkata: telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Yazid berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Ayyub berkata: aku mendengar Ahmad bin Hanbal berkata dari Al-Faryabi berkata: aku mendengar Ats-Tsauri yaitu Sufyan berkata: *barang siapa berkata: Al-Quran adalah makhluk maka ia adalah zindiq.*

416 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah bin Al-Hajjaj berkata: telah mengabarkan kepada kami

Ahmad bin Al-Hasan berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad bin Hanbal berkata: aku mendengar ayahku berkata: telah sampai kepadaku dari Ibrahim bin Sa'd, Sa'id bin Abdurrahman Al-Jumuhi, Wahb bin Jarir, Abu An-Nadhr Hasyim bin Al-Qasim, dan Sulaiman bin Harb, mereka berkata: *Al-Quran tidak diciptakan*.

417 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah berkata: telah menceritakan kepadaku Ahmad bin Ibrahim berkata: aku mendengar Abu An-Nadhr Hasyim bin Al-Qasim berkata: *Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak diciptakan*.

Perkataan Abu Abdillah Asy-Syafi'i dalam apa yang diriwayatkan darinya oleh Al-Muzani, Ar-Rabi', dan Abu Syu'aib Al-Mishri. Riwayat Ar-Rabi':

418 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim berkata: telah menceritakan kepada kami Ar-Rabi' bin Sulaiman berkata: telah mengabarkan kepadaku orang yang aku percayai dan aku hadir di masjid, lalu Hafsh Al-Fard berkata: Al-Quran adalah makhluk, maka Asy-Syafi'i berkata: *engkau telah kafir kepada Allah Yang Maha Agung*.

419 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ahmad bin Ibrahim Ath-Thabari berkata: aku mendengar Abu Abdillah Muhammad bin Bandar, dan Muhammad bin Ishaq bin Bisyr keduanya berkata: kami mendengar Abu Nu'aim Abdul Malik bin Muhammad bin Adi berkata: aku mendengar Ar-Rabi' bin Sulaiman

berkata: aku mendengar Asy-Syafi'i berkata: *barang siapa berkata: Al-Quran adalah makhluk maka ia kafir.*

420 - Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ahmad berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Ibrahim bin Isa Al-Mustamli berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim Al-Jurjani.

421 - Dan telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ahmad Ath-Thabari berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Bandar, dan Muhammad bin Ishaq bin Bisyr keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim Al-Istrabaadzi berkata: telah mengabarkan kepada kami Ar-Rabi' bin Sulaiman berkata: aku datang kepada Asy-Syafi'i pada suatu hari, lalu aku mendapati Hafsh Al-Fard keluar dari sisinya, maka ia berkata: demi Allah, Asy-Syafi'i hampir memancung leherku, lalu aku masuk, maka Ismail, seorang laki-laki yang disebutkan oleh Ar-Rabi', berkata kepadaku: Hafsh Al-Fard berdebat dengan Asy-Syafi'i hingga sampai bahwa Al-Quran adalah makhluk, maka Asy-Syafi'i berkata kepadanya: *demi Allah, engkau telah kafir kepada Allah Yang Maha Agung.* Ia berkata: dan Asy-Syafi'i tidak pernah berkata: Hafsh Al-Fard, dan ia biasa berkata: Hafsh Al-Mutafarrid (yang menyendiri).

Telah mengabarkan kepada kami Al-Husain berkata: telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Ahmad bin Ibrahim berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yahya bin Adam Al-Mishri berkata: telah mengabarkan kepada kami Ar-Rabi' berkata: aku mendengar Abu Syu'aib berkata: aku menghadiri Asy-Syafi'i dan Hafsh Al-Fard bertanya kepada Asy-Syafi'i, lalu Asy-Syafi'i berargumen kepadanya bahwa Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, dan mengkafirkan Hafsh Al-Munfarid (yang

menyendiri). Ar-Rabi' berkata: lalu aku bertemu dengannya, maka ia berkata: *Asy-Syafi'i ingin membunuhku.*

423 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Umar berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim berkata dalam kitabku: dari Ar-Rabi' bin Sulaiman berkata: aku menghadiri Asy-Syafi'i atau telah menceritakan kepadaku Abu Syu'aib, kecuali bahwa aku tahu bahwa hadir Abdullah bin Abdul Hakam, Yusuf bin Amr bin Zaid, dan Hafsh Al-Fard, lalu Hafsh bertanya kepada Abdullah dan berkata: apa pendapatmu tentang Al-Quran? Maka ia menolak untuk menjawabnya, lalu ia bertanya kepada Yusuf bin Amr bin Yazid maka ia tidak menjawabnya, dan keduanya menunjuk kepada Asy-Syafi'i, maka ia bertanya kepada Asy-Syafi'i, lalu ia berargumen kepadanya dan panjang perdebatan di dalamnya, maka Asy-Syafi'i berdiri dengan hujjah terhadapnya bahwa Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, dan mengkafirkan Hafsh Al-Munfarid. Ar-Rabi' berkata: lalu aku bertemu Hafsh di masjid setelahnya, maka ia berkata: *Asy-Syafi'i ingin membunuhku.*

Riwayat Al-Muzani dari Asy-Syafi'i: dan madzhab Al-Muzani semoga Allah meridhai keduanya:

424 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ahmad bin Ibrahim Al-Asadi berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Bandar berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad bin Zanjalah berkata: aku mendengar Abu Al-Hasan Allan Al-Mishri berkata: kami mendatangi Al-Muzani dalam sejumlah teman kami, lalu kami berkata: wahai Ibrahim, sesungguhnya orang-orang berbicara dan berkata bahwa mereka jika mendatangimu dan bertanya kepadamu tentang bab Al-Quran, engkau tidak menjawab mereka dengan sesuatu pun, apa ini?

Maka ia berkata kepada kami: wahai kalian, sesungguhnya aku jika datang kepadaku dari pemuda-pemuda ini dan bertanya kepadaku, mereka menguji aku, aku tidak menjawab mereka, dan madzhabku adalah madzhab Asy-Syafi'i. Ia berkata: maka kami berkata: lalu apa madzhab Asy-Syafi'i? Ia berkata: *madzhab Asy-Syafi'i adalah bahwa kalam Allah tidak diciptakan*.

Riwayat Abu Syu'aib Al-Mishri darinya:

452 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ahmad berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Zaidak Al-Faqih berkata: telah mengabarkan kepada kami Zakariya As-Saji berkata: aku mendengar Abu Syu'aib Al-Mishri berkata: aku mendengar Asy-Syafi'i Muhammad bin Idris berkata: *Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak diciptakan*.

Perkataan Ibnu Al-Mubarak, An-Nadhr bin Muhammad, Musa bin A'yan, dan Abdullah bin Idris:

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz Al-Baghawi berkata: telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailaan berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Al-Hasan bin Syaqiq, dari Ibnu Al-Mubarak berkata: *Al-Quran adalah kalam Allah, ia bukan khalik dan bukan makhluk*.

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi di Amul berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail berkata: aku mendengar Al-Husain bin Syabib berkata: aku mendengar Ibnu Al-Mubarak, dan ia membaca tiga puluh ayat dari (surah) Thaha lalu berkata: *barang siapa mengira bahwa ini makhluk maka ia kafir*.

Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Zuhair berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Razmah berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Al-Wazir Muhammad bin A'yan berkata: seorang laki-laki bertanya kepada An-Nadhr bin Muhammad tentang Al-Quran, maka An-Nadhr berkata: *barang siapa berkata bahwa ayat ini:* **"Sesungguhnya Aku adalah Allah, tidak ada tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku"** *(Thaha: 14) adalah makhluk, maka sungguh ia telah kafir*. Lalu aku bertemu dengan Abdullah bin Al-Mubarak dan aku beritahukan kepadanya, maka ia berkata: *benar Abu Muhammad, semoga Allah menyehatkannya, tidaklah Allah memerintahkan kita untuk menyembah makhluk*.

Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Muslim berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Al-Laits yaitu Yazid bin Juhur berkata: aku mendengar Abu Khaitsamah, yaitu Mush'ab bin Sa'id Al-Mishishi berkata: aku mendengar Ibnu Al-Mubarak dan Musa bin A'yan, keduanya berkata: *barang siapa berkata: Al-Quran adalah makhluk maka ia kafir, lebih kafir daripada Hurmuz*. Dan Abu Khaitsamah berkata: *barang siapa mengira bahwa Al-Quran kalam Allah adalah makhluk maka ia kafir, dan barang siapa meragukan kekafirannya maka ia kafir*.

Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin al-Husain memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Zuhair memberitahukan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Yusuf menceritakan kepada kami. Dan Ali bin

Muhammad bin Ahmad bin Bakr memberitahukan kepada kami, ia berkata: Hasan bin Muhammad bin Utsman menceritakan kepada kami, ia berkata: Yaqub bin Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Ahmad bin Ibrahim, yaitu al-Dauraqi berkata: Yahya bin Yusuf Abu Zakariya menceritakan kepada kami, ia berkata: Kami tiba di Mekah, ia berkata: Lalu seorang temanku berkata kepadaku: Apakah kamu mau menemui Abdullah bin Idris untuk mengucapkan salam kepadanya? Aku menjawab: Ya. Maka kami pergi menemuinya. Lalu temanku berkata kepadanya: Wahai Abu Muhammad, sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang berkata: Al-Quran adalah makhluk. Ia berkata: Apakah mereka orang Yahudi? Ia menjawab: Tidak. Ia berkata: Apakah mereka orang Nasrani? Ia menjawab: Tidak. Ia berkata: Apakah mereka orang Majusi? Ia menjawab: Tidak. Ia berkata: Lalu siapa mereka? Ia menjawab: Dari kalangan Muwahhidin (orang-orang yang mentauhidkan Allah). Ia berkata: Mereka berdusta, ini bukan termasuk Muwahhidin, mereka adalah Zanadiqah (orang-orang zindiq). Barangsiapa yang mengklaim bahwa al-Quran adalah makhluk, maka ia telah mengklaim bahwa Allah adalah makhluk, dan barangsiapa yang mengklaim bahwa Allah adalah makhluk, maka ia telah kafir. Mereka adalah Zanadiqah.

Perkataan Waki' bin al-Jarrah, Ismail bin Ulayyah, dan Bisyr bin al-Mufaddhal

Muhammad bin Abd al-Rahman memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Wahb bin Baqiyyah Abu Muhammad al-Wasithi menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Waki' berkata: Barangsiapa yang berkata: Al-Quran adalah makhluk, maka ia adalah kafir.

Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin al-Husain memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Zuhair menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Muhammad bin Yazid, aku berkata kepada Waki': Wahai Abu Sufyan, sesungguhnya orang ini yang aku lihat di sisimu mengklaim bahwa al-Quran adalah makhluk. Maka Waki' berkata: Barangsiapa yang berkata bahwa al-Quran adalah makhluk, maka ia telah mengklaim bahwa al-Quran adalah sesuatu yang baru (muhdats), dan barangsiapa yang mengklaim bahwa al-Quran adalah sesuatu yang baru, maka ia telah kafir.

Hasan bin Utsman memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Hamdan memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Husain al-Shufi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abd al-Shamad Mardawaih menceritakan kepada kami, ia berkata: Kami berkumpul dengan Ismail bin Ulayyah setelah ia kembali dari pendapatnya, maka hadir aku, Ali fataa Hisyam, Abu al-Walid Khalaf al-Jauhari, Abu Kinanah al-A'war, dan Abu Muhammad Masrur mawla al-Mu'alla sahabat Hisyam. Lalu Ali fataa Hisyam berkata kepadanya: Kami ingin mendengar darimu apa yang dapat kami sampaikan kepada orang-orang tentang masalah al-Quran. Ia berkata: Al-Quran adalah kalam Allah, dan tidak ada sesuatu pun dari Allah yang makhluk. Barangsiapa yang berkata: Sesungguhnya sesuatu dari Allah adalah makhluk, maka ia telah kafir. Dan aku memohon ampunan kepada Allah dari apa yang pernah kulakukan dalam majelis tersebut.

Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakr memberitahukan kepada kami, ia berkata: Hasan bin Muhammad bin Utsman menceritakan kepada kami, ia berkata: Yaqub bin Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abd al-

Rahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Ali yaitu Ibnu al-Madini berkata: Bisyr bin al-Mufaddhal biasa shalat setiap hari empat ratus rakaat, dan berpuasa sehari kemudian berbuka sehari, dan disebutkan di hadapannya seseorang dari kalangan Jahmiyyah, maka ia berkata: Jangan sebutkan orang kafir itu.

Perkataan Yahya bin Said, Abd al-Rahman bin Mahdi, Mu'adz bin Mu'adz, Abu al-Walid al-Thayalisi, Abdullah bin Dawud al-Khuraibi, Ishaq bin Sulaiman al-Razi, Hasan al-Asyib, Syababah bin Sawwar, Abd al-Aziz bin Aban, dan Muhammad bin Yazid al-Wasithi

Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakr memberitahukan kepada kami, ia berkata: Hasan bin Muhammad bin Utsman menceritakan kepada kami, ia berkata: Yaqub bin Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abu al-Walid Hisyam bin Abd al-Malik berkata: Yahya bin Said berkata: Tidakkah kamu heran dengan ini? Mereka berkata: **"Katakanlah: Dialah Allah Yang Maha Esa"** (al-Ikhlas: 1) adalah makhluk. Abu al-Walid berkata: Al-Quran adalah kalam Allah, dan berbicara tentang al-Quran adalah berbicara tentang Allah. Abu al-Walid berkata: Barangsiapa yang tidak meyakini dalam hatinya bahwa al-Quran bukan makhluk, maka ia keluar dari Islam.

Muhammad bin Ubaidillah bin al-Hajjaj memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Ibrahim al-Dauraqi menceritakan kepadaku, ia berkata: Muhammad bin Sinan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Mahdi ia berkata: Al-Quran adalah kalam Allah, tidak menciptakan dan tidak diciptakan.

Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakr memberitahukan kepada kami, ia berkata: Hasan bin Muhammad bin Utsman memberitahukan kepada kami, ia berkata: Yaqub bin Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abbas bin Abd al-Azhim berkata: Yahya bin Said menceritakan kepadaku, ia berkata: Saya mendengar Mu'adz bin Mu'adz berkata: Barangsiapa yang berkata: Al-Quran adalah makhluk, maka demi Allah yang tiada Tuhan selain Dia, ia adalah zindiq, atau ia berkata: zindiq.

Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Husain bin Ismail memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Said menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: Saya mendengar Mu'adz bin Mu'adz berkata: Barangsiapa yang berkata: Al-Quran adalah makhluk, maka ia adalah kafir.

Muhammad bin Ubaidillah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepadaku, ia berkata: Ali bin Abi al-Rabi' menceritakan kepadaku, ia berkata: Bisyr bin al-Harits menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku bertanya kepada Abdullah bin Dawud tentang al-Quran, maka ia berkata: **"Yang Maha Perkasa lagi Maha Memaksa"** (al-Hasyr: 23) apakah ini bisa menjadi makhluk?

Muhammad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku diberitahu dari Mihraz bin Aun ia berkata: Muhammad bin Yazid al-Wasithi

berkata: *"Ilmu-Nya adalah kalam-Nya, dan kalam-Nya adalah dari-Nya, dan Dia tidak makhluk."*

Dan Muhammad bin Abdullah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Abdullah al-Sulami menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku bertanya kepada Abu Ya'qub al-Khazzaz Ishaq bin Sulaiman, yaitu al-Razi tentang al-Quran, maka ia berkata: "Ia adalah kalam Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Tinggi dan ia tidak makhluk. Ia berkata kepadaku: Jika kita berkata: Al-Quran adalah kalam Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Tinggi dan kita tidak berkata: makhluk atau bukan makhluk, maka tidak ada perbedaan antara kita dan mereka yaitu Jahmiyyah." Maka aku menyebutkan hal itu kepada Ahmad bin Hanbal, lalu Ahmad berkata kepadaku: Semoga Allah membalas Abu Ya'qub dengan kebaikan.

Dan Muhammad memberitahukan kepada kami, Ahmad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Hasan bin Musa al-Asyib berkata: "Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk, **Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang** (al-Fatihah: 1), **Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan** (al-Fatihah: 5)." Hasan berkata: Apakah ini makhluk?

Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin al-Husain memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Zuhair menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abi Karimah menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Syababah bin Sawwar dan Abd al-Aziz al-Qurasyi

berkata: Al-Quran adalah kalam Allah, barangsiapa yang mengklaim bahwa ia makhluk, maka ia adalah kafir.

Perkataan Ismail bin Abi Uwais dan Yahya bin Yahya

Muhammad bin Ubaidillah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ishaq bin Bahlul menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Ibnu Abi Uwais berkata: Al-Quran adalah kalam Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Tinggi dan dari Allah, dan apa yang dari Allah maka tidak makhluk.

Dan Muhammad memberitahukan kepada kami, Ahmad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku diberitahu dari Abu Ahmad Mahmud bin Ghailan, dari Yahya bin Yahya al-Naisaburi ia berkata: Barangsiapa yang mengklaim bahwa al-Quran adalah makhluk, maka ia telah kafir.

Perkataan Ahmad bin Hanbal, Ishaq bin Rahawaih, Abu Tsaur, Abu Ubaid, Yahya bin Ma'in, Ali bin al-Madini, Zuhair bin Harb, Abu Bakr bin Abi Syaibah, saudaranya Utsman, Muhammad bin Sulaiman Lawin, dan Abu Ma'mar Ismail bin Ibrahim al-Qathi'i

Muhammad bin Abd al-Rahman memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ishaq bin Ibrahim al-Baghawi, paman Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami. Dan Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ishaq, yaitu Ibnu Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar

Ahmad bin Hanbal dan ia ditanya tentang orang yang berkata: Al-Quran adalah makhluk, maka ia berkata: Kafir. Ibnu Mani' menambahkan: dan ia membuka huruf kaf.

Ali bin Muhammad bin Ibrahim al-Jauhari memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abu al-Qasim Hasan bin Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami, ia berkata: Hasan bin Ayyub menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku bertanya kepada Ahmad bin Hanbal: Apa yang kamu katakan tentang al-Quran? Ia berkata: Kalam Allah yang tidak makhluk. Ia berkata: Aku berkata: Apa yang kamu katakan tentang orang yang berkata: makhluk? Ia berkata: Kafir. Aku berkata: Dengan apa kamu mengkafirkannya? Ia berkata: Dengan ayat-ayat dari Kitab Allah: **"Dan sungguh, jika kamu mengikuti keinginan mereka setelah datang ilmu kepadamu"** (al-Baqarah: 120) dan **"setelah datang ilmu kepadamu"** (al-Baqarah: 145), maka al-Quran adalah ilmu Allah, maka barangsiapa yang mengklaim bahwa ilmu Allah adalah makhluk, maka ia telah kafir.

Hasan bin Utsman memberitahukan kepada kami, ia berkata: Umar bin Ja'far memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan al-Tirmidzi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku berkata kepada Ahmad bin Hanbal: Sesungguhnya orang-orang telah terjatuh dalam masalah al-Quran, maka bagaimana aku harus berkata? Ia berkata: Bukankah kamu makhluk? Aku berkata: Ya. Ia berkata: Maka ucapanmu adalah darimu yang makhluk. Aku berkata: Ya. Ia berkata: Bukankah al-Quran dari kalam Allah? Aku berkata: Ya. Ia berkata: Dan kalam Allah? Aku berkata: Ya. Ia berkata: Maka apakah mungkin ada sesuatu dari Allah yang makhluk?

Abu Bakr Muhammad bin Umar al-Khatib menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakr Ahmad bin Ya'qub al-Qaranjali menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Ashram bin Khuzaimah al-Mughaffali menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Husain bin Hayyan berkata: Saya mendengar Abu Ubaid al-Qasim bin Sallam berkata: Barangsiapa yang berkata al-Quran adalah makhluk, maka ia lebih buruk daripada orang yang berkata: **"Sesungguhnya Allah adalah salah satu dari yang tiga"** (al-Maidah: 73), Maha Tinggi dan Maha Agung Allah, karena mereka menetapkan sesuatu, sedangkan orang-orang ini tidak menetapkan maknanya.

Abu Ahmad Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad al-Faqih berkata kepada kami: Aku menemukan dalam kitab Ubaidillah bin Ahmad bin Kamil al-Nahwi, ia berkata: Abu Abdullah Muhammad bin Makhlad bin Hafs al-Attar menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Muhammad bin Utsman bin Abi Syaibah berkata: Saya mendengar Ali bin al-Madini dua bulan sebelum ia meninggal berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, dan barangsiapa yang berkata: makhluk, maka ia adalah kafir.

Muhammad bin Ubaidillah bin al-Hajjaj memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abbas bin Abd al-Azhim menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abu al-Walid Ismail bin Azrah, dan Ali bin al-Madini duduk, berkata: Sesungguhnya al-Quran adalah kalam Allah, dan kalam Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Tinggi bukan makhluk. Maka Ali berkata kepadanya:

Sesungguhnya kami belajar darimu bagaimana kami harus berkata.

Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin al-Husain memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Zuhair menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar ayahku berkali-kali yang tak terhitung banyaknya berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, dan kami tidak mengetahui selain ini.

Dan saya mendengar ayahku dan ia bertanya kepada Yahya bin Ma'in, maka ia berkata: Sesungguhnya mereka berkata bahwa kamu berkata: Al-Quran adalah kalam Allah dan kamu diam, dan tidak berkata: makhluk atau bukan makhluk? Ia berkata: Tidak. Lalu aku mengulanginya, maka ia berkata: Aku berlindung kepada Allah, al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, dan barangsiapa yang berkata selain ini, maka atasnya laknat Allah.

Muhammad bin Ubaidillah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Hasan memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abu Bakr bin Abi Syaibah, dan seorang laki-laki dari sahabat-sahabat kami berkata: Al-Quran adalah kalam Allah dan bukan makhluk. Maka Abu Bakr berkata: Barangsiapa yang tidak berkata demikian, maka ia adalah sesat, menyesatkan, dan ahli bid'ah.

Abdullah berkata: Dan saya mendengar Utsman bin Abi Syaibah berkata: Al-Quran adalah kalam Allah dan bukan makhluk. Ia berkata:

Dan saya mendengar Utsman pada kesempatan lain berkata: Barangsiapa yang tidak berkata al-Quran adalah kalam Allah dan bukan makhluk, maka ia lebih buruk dari Jahmiyyah ini.

Dan Muhammad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Muhammad bin Sulaiman Lawin berkata: "Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, dan aku tidak pernah melihat seorang pun yang berkata: Al-Quran adalah makhluk, aku berlindung kepada Allah."

Abdullah berkata: Dan saya mendengar Abu Ma'mar, yaitu Ismail bin Ibrahim al-Hudzali berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, dan barangsiapa yang ragu bahwa ia tidak makhluk, maka ia adalah Jahmi, bahkan ia lebih buruk dari Jahmi.

Dan saya mendengar Abu Ma'mar berkata: Aku mendapati orang-orang berkata: Al-Quran adalah kalam Allah bukan makhluk.

Perkataan al-Buwaiti, al-Muzani, al-Rabi' bin Sulaiman, Muhammad bin Ismail al-Bukhari, dan Sahl bin Abdullah al-Tusturi

Muhammad bin Abdullah bin Nu'aim memberitahukan kepada kami secara ijazah, ia berkata: Saya mendengar Abu Muhammad Ja'far bin Muhammad bin al-Harits berkata: Saya mendengar Abu Zakariya Yahya bin Hayawah berkata: Saya mendengar al-Muzani berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk.

Dan Hasan bin Ahmad al-Asadi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ali bin Mahdi al-Thabari memberitahukan kepada

kami secara ijazah, ia berkata: Muhammad bin Harun bin Hafs menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abd al-Salam bin Syinqar al-Mishri berkata: Datang surat dari al-Mahallah kepada al-Muzani menanyakan tentang seorang laki-laki yang berkata: *"Demi Tuhan Yasin aku tidak akan melakukan begini dan begitu"*. Lalu ia melakukannya maka ia melanggar sumpah. Al-Muzani berkata: Tidak ada sesuatu atasnya, dan barangsiapa yang berkata: ia melanggar sumpah, maka ia berkata al-Quran adalah makhluk.

Dan Muhammad bin Abdullah bin Nu'aim al-Hafizh memberitahukan kepada kami secara ijazah, ia berkata: Saya mendengar Abu Muhammad al-Muzani berkata: Saya mendengar Yusuf bin Musa berkata: Kami berada di sisi Abu Ibrahim al-Muzani, lalu aku dan sahabat-sahabatku mendatanginya, maka kami berkata: Kami adalah kaum dari Khurasan dan telah tumbuh di antara kami suatu kaum yang berkata: Al-Quran adalah makhluk, dan kami bukan termasuk orang yang mendalami ilmu kalam, dan kami tidak meminta fatwa kepadamu dalam masalah ini kecuali untuk agama kami dan untuk orang-orang di tempat kami agar kami memberitahu mereka darimu. Kemudian kami menulis darinya, maka ia berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, maka barangsiapa yang berkata: Al-Quran adalah makhluk, maka ia adalah kafir.

Husain bin Ahmad al-Asadi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Bandar dan Muhammad bin Ishaq bin Bisyr menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Abu Nu'aim al-Istrabaadzi menceritakan kepada kami, ia berkata: Dikatakan kepada al-Rabi': Apakah kamu mendengar al-Buwaiti berkata: Barangsiapa yang berkata: Al-Quran adalah makhluk,

maka ia adalah kafir. Dikatakan kepadanya, yaitu al-Rabi': Apakah kamu berpendapat demikian? Ia berkata: Ya, aku berpendapat dan aku beragama dengan Allah dengan hal itu.

Husain memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Rabi' berkata kepada kami: Aku berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, maka barangsiapa yang berkata: Al-Quran adalah makhluk, maka ia adalah kafir.

Ahmad bin Muhammad bin Hafs memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Salamah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abu Bisyr Muhammad bin Ahmad bin Hadhir al-Absi berkata: Saya mendengar Muhammad bin Yusuf bin Mathar berkata: Aku bertanya kepada Muhammad bin Ismail al-Bukhari, maka ia berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, maka barangsiapa yang berkata: makhluk, maka ia adalah kafir.

469 - Muhammad bin Ibrahim bin Muhammad bin Harits an-Najirami memberitakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Abu al-Qasim Abdul Jabbar bin Syiran bin Yazid al-Abdi, sahabat Sahl bin Abdullah, berkata: Saya mendengar Abu Muhammad Sahl bin Abdullah berkata: Barangsiapa yang berkata: Al-Quran itu makhluk; maka dia kafir terhadap Ketuhanan, bukan kafir nikmat. **Perkataan Abu Hanifah, Abu Yusuf, Muhammad bin Hasan, dan Musa bin Sulaiman al-Jauzajani**

470 - Saya mendengar Abu al-Hasan Ali bin Muhammad bin Umar al-Faqih ar-Razi berkata: Saya mendengar Abu Bakar Muhammad bin Mahrawaih ar-Razi berkata ketika dia bersamaku

di jalan sedang berjalan untuk mengucapkan takziah kepada seseorang: Saya mendengar Muhammad bin Ayyub berkata: Saya mendengar Muhammad bin Said bin Sabiq berkata: Saya mendengar Abu Yusuf al-Qadhi, dan saya bertanya kepadanya: Apakah kamu berpendapat bahwa Al-Quran itu makhluk? Dia berkata: Tidak. Seperti mengingkari terhadap orang-orang ini, maksudnya Abu Hanifah, dan saya juga tidak (berpendapat demikian).

471 - Ali bin Umar bin Ibrahim memberitakan kepada kami, dia berkata: Makram bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Athiyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Said bin Manshur menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Ibnu al-Mubarak berkata: Demi Allah, Abu Hanifah tidak meninggal dalam keadaan dia berpendapat bahwa Al-Quran itu makhluk dan tidak pula beragama dengan itu kepada Allah.

472 - Dan Ali bin Umar memberitakan kepada kami, dia berkata: Makram memberitakan kepada kami, dan dia berkata: Ahmad bin Athiyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Muhammad bin Muqatil berkata: Saya mendengar Ibnu al-Mubarak berkata: Jahm disebutkan dalam majelis Abu Hanifah, maka dia berkata: Apa yang dia katakan? Mereka berkata: Dia berkata bahwa Al-Quran itu makhluk. Maka dia berkata: **"Sungguh besar kalimat yang keluar dari mulut mereka. Mereka tidak mengatakan kecuali dusta."** (Surat al-Kahfi, ayat 5)

473 - Ali memberitakan kepada kami, dia berkata: Makram memberitakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Athiyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Basyar al-Khaffaf berkata: Saya mendengar Abu Yusuf berkata:

Barangsiapa yang berkata Al-Quran itu makhluk maka haram kata-katanya, dan wajib menjauhinya.

474 - Ali memberitakan kepada kami, Makram memberitakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Athiyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar al-Hasan bin Hammad Sajjadah berkata: Seorang laki-laki bertanya kepada Muhammad bin al-Hasan tentang Al-Quran, apakah ia makhluk? Maka dia berkata: Al-Quran adalah kalam Allah dan tidak ada sesuatu pun dari Allah yang makhluk. Abu Ali, yaitu al-Hasan bin Hammad berkata: Dan itulah yang benar menurut kami.

475 - Dia berkata: Saya mendengar Ismail bin al-Husain al-Bukhari yang dikenal sebagai az-Zahid berkata di ar-Rayy, dia berkata: Saya mendengar Abu Muhammad Sahl bin Utsman bin Said berkata: Ahmad bin Khalid dan al-Khalil bin al-Khalil menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Abu Abdullah bin Abi Hafs berkata: Saya mendengar Abu Ishimah Saad bin Muadz ad-Dauraqi berkata: Saya mendengar Abu Sulaiman al-Jauzajani berkata: Saya mendengar Muhammad bin al-Hasan berkata: Barangsiapa yang berkata: Al-Quran itu makhluk; maka jangan kalian shalat di belakangnya.

476 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkan, dia berkata: Yusuf bin Ishaq bin al-Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin al-Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: al-Qasim bin Abi Raja menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya berada di sisi Abu Sulaiman al-Jauzajani dan datang seorang laki-laki kepadanya lalu berkata: Permasalahan yang menjadi ujian, sesungguhnya dua orang laki-laki tadi malam, salah seorang dari mereka bersumpah lalu berkata istrinya talak tiga kali secara bain jika Al-Quran itu makhluk, dan yang lainnya berkata

istrinya talak tiga kali jika Al-Quran bukan makhluk. Maka dia berkata: Sesungguhnya orang yang bersumpah bahwa istrinya talak jika Al-Quran bukan makhluk, maka sungguh telah berpisah darinya istrinya.

477 - Ahmad bin Abdullah memberitakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Muawiyah memberitakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Muhammad bin Harun bin Azrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Hisyam bin Abdullah ar-Razi berkata: Abjad Jahmiyyah adalah orang yang mengira bahwa Al-Quran itu makhluk. **Penyebutan orang-orang dari penduduk Madinah dari generasi kedua tabi'in yang berkata: Sesungguhnya Al-Quran itu tidak makhluk** Ali bin al-Husain bin Ali bin Abi Thalib, dan putranya Muhammad bin Ali bin al-Husain dan setelah mereka Ja'far bin Muhammad bin Ali bin al-Husain, dan cucu putranya Ali bin Musa bin Ja'far, dan Abdullah bin Musa bin Abdullah bin al-Husain bin al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib. Dan dari keturunan Abbas: Abu Ja'far Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Abbas. Dan pada generasinya: Abu Abdullah Malik bin Anas.

478 - Dan Ismail bin Abi Uwais meriwayatkan ijmak penduduk Madinah, dia berkata: Adalah Malik dan para ulama penduduk negeri kami berkata: Al-Quran dari Allah, dan tidak ada sesuatu pun dari Allah yang makhluk. Dan para ulama penduduk Madinah pada masa Malik bin Anas adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Dzi'b, dan Abdul Aziz bin Abi Salamah al-Majisyun, dan Abu Bakar bin Abi Sabrah, dan Ibrahim bin Saad az-Zuhri, dan Said bin Abdurrahman al-Jumuhi, dan Hatim bin Ismail, dan Abdullah bin Abdul Aziz al-Umari az-Zahid, dan Abu Dhamrah Anas bin Iyadh, dan Muhammad bin Ismail bin Abi Fudaik

kemudian setelah mereka para sahabat Malik, dan Ibnu Abi Dzi'b dan al-Majisyun Main bin Isa, dan Abdul Malik bin Abdul Aziz bin Abi Salamah al-Majisyun, dan Ismail bin Abi Uwais, dan Abu Mush'ab Ahmad bin Abi Bakar az-Zuhri, dan Mush'ab bin Abdullah az-Zubairi, dan Ibrahim bin Hamzah az-Zubairi, dan Ibrahim bin al-Mundzir al-Hazami, dan Ya'qub bin Humaid bin Kasib, dan Harun bin Musa al-Farawi, dan Muhammad bin Ya'qub az-Zubairi, dan Yahya bin al-Mughirah al-Makhzumi.

479 - Mereka semua berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, maka barangsiapa yang berkata makhluk maka dia kafir.

480 - Dan Yahya berkata: Saya tidak mendapati seorang pun dari para ulama kami melainkan dia berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, maka barangsiapa yang berkata makhluk maka dia kafir. Inilah ijmak penduduk Madinah. **Kemudian setelah mereka yang memindahkan kepada kami** Muhammad bin Ismail al-Bukhari, dan Abu Zur'ah, dan Abu Hatim, dan Abu Dawud, dan Muslim. Dan dari penduduk Mekah, sungguh telah kami sebutkan dari Amr bin Dinar dan dia berkata: Saya mendengar para guru kami sejak tujuh puluh tahun berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk. Dan sungguh telah kami sebutkan orang-orang yang bertemu dengan para sahabat dan tabi'in, Amr bin Dinar dalam apa yang telah lalu. **Kemudian setelah dia** Sufyan bin Uyainah dan demikian pula diriwayatkan darinya dan dari al-Fudail bin Iyadh, dan Muhammad bin Muslim ath-Thaifı, dan Yahya bin Sulaim ath-Thaifi. **Kemudian setelah mereka** Muhammad bin Idris asy-Syafii dan Abu Abdurrahman Abdullah bin Yazid al-Muqri, dan Abdullah bin az-Zubair al-Humaidi, dan Said bin Manshur al-Khurasani yang bermukim di Mekah, dan Ahmad bin Muhammad

al-Azraqi, dan Muhammad bin Abi Umar al-Adni, dan Abdullah bin Imran al-Abidi, dan Abdul Jabbar bin al-Ala bin Abdul Jabbar al-Atthar, dan Ismail bin Salim al-Makki, dan Muhammad bin Zanbur al-Makki, dan Muhammad bin Manshur al-Jawwaz al-Khuzai, dan Ahmad bin Muhammad bin Abdullah bin al-Qasim bin Abi Bazzah al-Muqri, dan Abu Ubaidillah Said bin Abdurrahman al-Makhzumi, dan Abu al-Walid bin al-Jarud al-Faqih sahabat asy-Syafii, dan Muhammad bin Abdullah bin Yazid al-Muqri, dan Salamah bin an-Naisaburi, dan al-Hasan bin Ali al-Halwani. Kemudian sampai ilmu mereka semua kepada para imam yang telah disebutkan terdahulu di kalangan penduduk Madinah. Dan adapun penduduk Kufah dari kalangan tabi'in yang terdahulu adalah Sulaiman bin Mihran al-A'masy, dan Hammad bin Abi Sulaiman.

481 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, dia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Amr bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar ayahku berkata: Saya tidak melihat majelis yang berkumpul di dalamnya para guru yang lebih mulia dari para guru yang berkumpul di Masjid Jami Kufah pada waktu ujian, maka dibacakan kepada mereka kitab yang di dalamnya terdapat ujian, maka Abu Nuaim berkata: Saya mendapati delapan ratus guru lebih tujuh puluh guru di antara mereka al-A'masy dan seterusnya, maka saya tidak melihat seorang makhluk pun yang berkata dengan perkataan ini - maksudnya dengan penciptaan Al-Quran - dan tidak pula berbicara seorang pun dengan perkataan ini melainkan dia dilempar dengan zindiq. Maka berdirilah Ahmad bin Yunus lalu mencium kepala Abu Nuaim dan berkata: Semoga Allah membalasmu tentang Islam dengan kebaikan. Dan dari generasi pertama para fuqaha: Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Laila, dan Sufyan bin Said

ats-Tsauri, dan an-Nu'man bin Tsabit Abu Hanifah, dan Abu Yusuf Ya'qub bin Ibrahim, dan Muhammad bin al-Hasan, dan Abu Bakar bin Ayyasy, dan Abdussalam bin Harb, dan Abdullah bin Idris, dan Hafs bin Ghiyats, dan Yahya bin Zakariya bin Abi Zaidah, dan Abu Muawiyah Muhammad bin Khazim adh-Dharir, dan Waki bin al-Jarrah, dan Abu Usamah Hammad bin Usamah, dan Abdah bin Sulaiman al-Kalabi, dan Abdullah bin Numair, dan Ja'far bin Aun, dan Abdul Hamid al-Hammani, dan Ya'la dan Muhammad kedua putra Ubaid, dan Abu Nuaim al-Fadhl bin Dukain, dan Abdul Aziz bin Aban, dan Syuja bin al-Walid, dan Husain bin Ali al-Ju'fı, dan Qabishah bin Uqbah, dan Ahmad bin Abdullah bin Yunus, dan Abu Ghassan Malik bin Ismail an-Nahdi. **Dan dari generasi kedua:** Yahya bin Abdul Hamid al-Hammani, dan Utsman bin Ali al-Amiri, dan Utsman bin Zufar, dan Ali bin Hakim al-Audi, dan Abu Bakar dan Utsman kedua putra Abi Syaibah, dan Muhammad bin Abdullah bin Numair, dan Ubaid bin Yaisy, dan Hannad bin as-Sirri, dan Abdullah bin Umar bin Muhammad bin Aban al-Ju'fı, dan Abu Kuraib Muhammad bin al-Ala al-Hamdani, dan Ishaq bin Musa al-Anshari, dan Yahya bin Thalhah al-Yarbu'i, dan Abu Said al-Asyajj, dan Abu Hisyam ar-Rifa'i, dan Sufyan bin Waki, dan Abdullah bin Abi Ziyad al-Qathwani, dan Ja'far bin Muhammad ats-Tsa'labi, dan Ibrahim bin Abi Bakar bin Ayyasy, dan Fadhalah bin al-Fadhl ath-Thuhawi, dan Washil bin Abdul A'la, dan Ubaid bin Asbath, dan Ismail bin Bahram, dan Ahmad bin Jawwas al-Hanafı Abu Ashim, dan Harun bin Hatim al-Muqri, dan Harun bin Ishaq al-Hamdani, dan al-Husain bin Ali bin al-Aswad al-Ijli, dan Muhammad bin Khalaf at-Taimi al-Muqri, dan Zakariya bin Yahya bin Zakariya bin Abi Zaidah, dan Abu Syaibah Ibrahim bin Abdullah bin Abi Syaibah, dan Ahmad bin Hazim bin Abi Gharzah,

482 - Mereka semua berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, maka barangsiapa yang berkata makhluk maka dia kafir. **Dan dari penduduk Bashrah dari tabi'in** telah berlalu dari al-Hasan, dan Sulaiman at-Taimi, dan Ayyub as-Sikhtiyani. Dan setelah mereka: Salam bin Abi Muthii, dan Mubarak bin Fadhalah, kemudian Hammad bin Zaid, dan Hammad bin Salamah, dan Ja'far bin Sulaiman adh-Dhabi, dan Yazid bin Zurai, dan Bisyr bin al-Mufadhdhal, dan Mu'tamir bin Sulaiman, dan Ismail Ibnu Ulayyah, dan Abdul Wahhab ats-Tsaqafı, dan al-Harits bin Umair, dan Yahya bin Said al-Qaththan, dan Muadz bin Muadz, dan Abdurrahman bin Mahdi, dan Muhammad bin Ibrahim bin Abi Adi, dan Abu Dawud ath-Thayalisi, dan Wahb bin Jarir, dan Mu'ammal bin Ismail, dan Hammad bin Mas'adah, dan Abdullah bin Dawud al-Khuraibiy, dan Said bin Amir adh-Dhubaii, dan Muhammad bin Abdullah al-Anshari, dan Abu Ashim an-Nabil, dan Yahya bin Katsir al-Anbari, dan Abdul Malik bin Quraib al-Ashmai, dan Hisyam bin Abdul Malik Abu al-Walid ath-Thayalisi.

483 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, dia berkata: Muhammad bin Yahya yaitu Ibnu Ayyub ar-Razi menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Abu al-Walid berkata: Saya tidak mengenal di ar-Rayy, tidak pula di Baghdad, tidak pula di Bashrah seorang laki-laki yang berkata Al-Quran itu makhluk, dan saya memohon keselamatan kepada Allah. Dan Sulaiman bin Harb al-Wasyihi, dan Hajjaj bin al-Minhal al-Anmathi, dan Ubaidillah bin Muhammad bin Aisyah at-Taimi, dan Abu Abdurrahman Abdullah bin Hani an-Nahwi, dan Abdullah bin Abi Bakar al-Ataki dan dari generasi yang mengikuti mereka Abu ar-Rabi az-Zahrani, dan Hadbah bin Khalid, dan Abdullah bin Muhammad bin Asma, dan Syaiban bin Farukh, dan Muhammad

bin Muqatil al-Abbadani, dan Abdul A'la bin Hammad an-Narsi, dan Abbas bin al-Walid an-Narsi, dan Abdullah bin Sawar al-Anbari, dan Ruh bin Abdul Mu'min, dan Ibrahim bin al-Hasan al-Allaf, dan al-Hasan bin Ali bin Rasyid al-Wasithi, dan Fithr bin Hammad bin Waqid, dan Quthan bin Nusair, dan Ali bin al-Madini, dan Muhammad bin Khallad al-Bahili, dan Muhammad bin Ubaidillah az-Ziyadi, dan Muhammad bin Basyar, dan Muhammad bin al-Mutsanna, dan Nashr bin Ali, dan Muhammad bin Abi Shafwan, dan Abdullah bin ash-Shabbah al-Atthar, dan Ali bin Nashr bin Ali, dan Muhammad bin Yahya bin Abi Hazm al-Qathi'i, dan Muhammad bin Yazid al-Asfathi, dan Muhammad bin Yahya al-Azdi, dan Ishaq bin Ibrahim bin Habib bin asy-Syahid, dan Zaid bin Akhzam ath-Thaiy, dan Ibrahim bin Basyar ar-Ramadi, dan Abdush-Shamad bin Muhammad al-Abbadani, dan Yahya bin Hakim al-Muqawwim, dan Yahya bin Utsman as-Sijzi, dan Abu Dawud Sulaiman bin Umayyah, dan Muhammad bin Ma'mar al-Bahrani, dan al-Qasim bin Umayyah al-Hadzdza, dan Muhammad bin al-Walid al-Basri, dan Abu Said Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Said al-Qaththan,

484 - Mereka semua berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, maka barangsiapa yang berkata: makhluk; maka dia kafir. Dan dari penduduk Wasith dan asy-Syuthuth Abu Muawiyah Husyaim bin Basyir al-Wasithi, dan Abbad bin al-Awwam, dan Ali bin Ashim, dan Yazid bin Harun, dan Muhammad bin Yazid al-Wasithi, dan Ashim bin Ali bin Ashim, dan Amr bin Aun, dan Wahb bin Baqiyyah, dan Abu asy-Sya'tsa Ali bin Husain, dan Zakariya bin Yahya bin Hamwaih, dan Mas'ud bin Musbih, dan Muhammad bin Sufyan bin Musbih, dan Jabir bin Kurdi, dan Tamim bin al-Muntashir, dan Muhammad bin Harb an-Nasyai, dan Ammar bin Khalid al-Wasithi, dan Muhammad bin al-Wazir, dan Ishaq bin

Wahb al-Allaf, dan Ahmad bin Sinan al-Wasithi, dan Muhammad bin Ibadah, dan Muhammad bin Ismail al-Bukhtari yaitu al-Hassani adh-Dharir, dan Muhammad bin ash-Shabbah al-Jarjarai, dan Muhammad bin Hatim al-Jarjarai yang dikenal dengan Hubbi, mereka semua berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak makhluk, maka barangsiapa yang berkata makhluk maka dia kafir.

Dan di antara ahli Baghdad dan yang dihitung termasuk mereka adalah Syu'aib bin Harb al-Mada'ini, Abu an-Nadhr Hasyim bin al-Qasim, Hajjaj bin Muhammad al-A'war, Syababah bin Sawar al-Mada'ini, al-Aswad bin 'Amir, al-Hasan bin Musa al-Asyib, Yunus bin Muhammad al-Mu'addib, Ma'la bin Manshur ar-Razi, al-Aswad bin Salim, Ruwaim bin Yazid al-Muqri', Dawud bin al-Muhabbar, 'Affan bin Muslim, Khalid bin Khidasy, Mu'awiyah bin 'Amr, Sulaiman bin Dawud al-Hasyimi, Abu Muslim 'Abdurrahman bin Yunus al-Mustamli, Muhammad bin Yusuf ath-Thaba', Abu as-Sari Sahl bin Mahmud, Hisyam bin Bahram al-Mada'ini, Abu Nashr 'Abdul Malik bin 'Abdul 'Aziz at-Tammar, Abu Ibrahim Isma'il bin Ibrahim at-Tarjumani, 'Abdul 'Aziz bin Abi Salamah al-'Umari penduduk Baghdad, al-Hakam bin Musa, al-Walid bin Shalih al-Jazari, 'Ubaidullah bin 'Umar al-Qawariri, Muharraz bin 'Aun, Suwaid bin Sa'id, Yahya bin Ayyub az-Zahid, Bisyr bin al-Harits az-Zahid, Suraij bin Yunus, Dawud bin Rasyid, Muhammad bin Bakar bin ar-Rayyan, Ahmad bin Hanbal, Yahya bin Ma'in, Zuhair bin Harb, Abu 'Ubaid al-Qasim bin Salam, Abu Tsaur Ibrahim bin Khalid al-Kalbi, Ahmad bin Hatim ath-Thawil, Abu Ma'mar Isma'il bin Ibrahim al-Qathi'i, Muhammad bin Mush'ab al-Baka' al-'Abid, Ibrahim bin Abi al-Laits menantu al-Asyja'i, Abu Hammam al-Walid bin Syuja', Abu Bakr bin Abi an-Nadhr, al-Hasan bin ash-Shabbah al-Bazzar, Ya'qub dan Ahmad keduanya putra Ibrahim ad-Dauraqani, Ziyad bin Ayyub,

Yahya bin Aktsam, 'Ali bin Muslim ath-Thusi, Abu Sa'id Ahmad bin Ziyad al-Haddad al-Wasithi, Harun bin 'Abdullah al-Hammal, Sa'id bin Yahya bin Sa'id al-Umawi, Shalih al-Khazzaz, 'Abdullah bin Hasyim bin Hayyan ath-Thusi penduduk Baghdad, Harun al-Mustamli, Muhammad bin Manshur ath-Thusi, Abu Yahya Muhammad bin 'Abdurrahman al-Bazzaz, 'Abdul Wahhab bin al-Hakam al-Warraq, Ibrahim bin Nushair, al-Hasan bin Ibrahim asy-Syami al-Madani penduduk Baghdad, Ishaq bin Dawud asy-Sya'rani, al-Hasan bin 'Arafah, 'Ali bin al-Husain bin Ibrahim bin Isykab, Mahfuzh bin Abi Taubah, Abu Thalib Ahmad bin Humaid al-Warraq, Ibrahim bin Syaddad, Muhammad bin Suhail bin 'Askar al-Bukhari, Zuhair bin Muhammad bin Qumair, Ya'isy bin al-Jahm al-Haditsi, Abu Bakr Ahmad bin Muhammad bin Hani al-Atsram, al-Fadhl bin Ziyad ath-Thusi, Muhammad bin 'Abdul Malik Zanjuwaih, Harb bin Isma'il al-Kirmani—keempatnya adalah sahabat Ahmad bin Hanbal—, al-Fadhl bin Sahl al-A'raj, Humaid bin ar-Rabi' al-Khazzaz, Muhammad bin 'Abdullah al-Makhrami, 'Abdullah bin Ayyub al-Makhrami, Muhammad bin Ishaq ash-Shaghani, Muhammad bin Sinan al-Qazzaz, Muhammad bin Yahya bin 'Umar al-Wasithi, Habisy bin Mubasysyir al-Faqih, Muhammad bin Ibrahim bin Marba' al-Anmathi, Isma'il bin Shalih al-Halwani, Khazim bin Yahya al-Halwani.

486 - Mereka semua mengatakan: **Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, maka barangsiapa mengatakan ia diciptakan maka ia kafir.**

Dan di antara ahli Syam, perbatasan, dan benteng-benteng adalah Artha'ah bin al-Mundzir, 'Abdurrahman bin 'Amr al-Auza'i, Salamah bin 'Amr al-'Uqaili, Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad al-Fazari, Makhlad bin al-Husain al-Mashishi, 'Ali bin Bakar,

Muhammad bin Salamah al-Harrani, Baqiyah bin al-Walid, al-Walid bin Muslim, Dhamrah bin Rabi'ah, Rawwad bin al-Jarrah, Yusuf bin Asbath, 'Abdurrazzaq bin Hammam, Abu Qatadah 'Abdullah bin Waqid al-Harrani, Muhammad bin Yusuf al-Faryabi, al-Mu'afa bin 'Imran al-Maushili, Zaid bin Abi az-Zarqa', Abu Taubah ar-Rabi' bin Nafi', al-Haitsam bin Jamil, Musa bin Dawud, 'Abdul A'la bin Mushar ad-Dimasyqi, Adam bin Abi Iyas al-'Asqalani, Marwan bin Muhammad ath-Thathiri, Hisyam bin 'Ammar ad-Dimasyqi, al-'Abbas bin al-Walid bin Shabh, 'Isa bin Yunus al-Fakhuri, 'Ubaid bin Adam bin Abi Iyas, 'Isa bin Muhammad Abu 'Umair ar-Ramli, Muhammad bin al-Mushaffa, Sulaiman bin Hassan asy-Syami, Mahmud bin Khalid as-Salami, al-Qasim bin 'Utsman al-Jau'i, Muhammad bin al-Wazir ad-Dimasyqi, al-Musayyab bin Wadhih, Harun bin Zaid bin Abi az-Zarqa', Muhammad bin al-Mutawakkil al-'Asqalani, 'Umar bin 'Utsman bin Katsir, Muhammad bin 'Auf al-Himshi, Ishaq bin Suwaid ar-Ramli, Muhammad bin Muhammad bin Mush'ab ash-Shauri, Hamid bin Yahya al-Balkhi, Yahya bin Khalaf al-Muqri', Muhammad bin 'Isa bin ath-Thaba', 'Abdullah bin Muhammad an-Nafili, Bisyr bin Muslim bin 'Abdul Hamid at-Tanukhi, Sa'id bin al-Mughirah ash-Shayad al-Mashishi, Dawud bin Manshur qadhi al-Mashishshah, Abu Yusuf al-Ghasuli, Ahmad bin Abi Syu'aib al-Harrani, Isma'il bin 'Ubaid bin Abi Karimah al-Harrani, Muhammad bin Yazid al-Aslami, Sunaid bin Dawud al-Baghdadi penduduk al-Mashishshah, 'Abdah bin Sulaiman al-Marwazi penduduk al-Mashishshah, Sa'id bin Rahmah, Ahmad bin Harb al-Maushili saudara 'Ali, Ishaq bin Zuraiq, Maimun bin al-Ashbagh an-Nashibi, Ibrahim bin Sa'id al-Jauhari al-Baghdadi penduduk perbatasan, 'Abdullah bin Muhammad adh-Dha'if, 'Abdul Hamid bin Muhammad bin al-Mustam al-Harrani, Muhammad bin Jablah ar-Rafiqi, Muhammad bin Mas'ud al-'Ajami penduduk Tharsus, Zarqan

bin Muhammad al-Baghdadi, Muhammad bin Adam al-Mashishi, Nashr bin Manshur, dan Ahmad bin 'Abdurrahman bin al-Mufadhdhal al-Harrani.

Mereka semua mengatakan: **Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, dan barangsiapa mengatakan ia diciptakan maka ia kafir.**

Dan di antara ahli Mesir dan yang dihitung termasuk mereka adalah Abu al-Harits al-Laits bin Sa'd al-Fahmi, 'Abdullah bin Lahi'ah, 'Ammar bin Sa'd at-Tujibi, Sa'id bin al-Hakam bin Abi Maryam, 'Amr bin ar-Rabi' bin Thariq, Abu al-Aswad an-Nadhr bin 'Abdul Jabbar, Ashbagh bin al-Faraj, Ahmad bin Muslim, Abu Ya'qub Yusuf bin Yahya al-Buwaythi, Harmalah bin Yahya, al-Harits bin Miskin, Isma'il bin Yahya al-Muzani, ar-Rabi' bin Sulaiman al-Muradi, Yunus bin 'Abdul A'la, Harun bin Sa'id al-Aili, Mu'ammal bin Ihab ar-Rabi'i, Ishaq bin adh-Dhaif, Muhammad bin Dawud bin Abi Najiyah al-Iskandari, Abu 'Ubaidillah Ahmad bin 'Abdurrahman bin Wahb, Sa'd bin 'Abdullah bin 'Abdul Hakam, Khalid bin Yazid al-Aili, dan Muhammad bin 'Abdullah al-Iskandari.

488 - Mereka semua mengatakan: **Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, maka barangsiapa mengatakan ia diciptakan maka ia kafir.**

Dan di antara ahli Rayy dan yang dihitung termasuk mereka adalah Jarir bin 'Abdul Hamid, Abu Ja'far 'Isa bin Mahan ar-Razi, 'Amr bin Abi Qais, 'Utsman bin Za'idah, Yahya bin adh-Dharis, Salamah bin al-Fadhl al-Anshari, 'Anbasah bin Sa'id qadhi Rayy, 'Abdullah bin Abi Ja'far ar-Razi, 'Abdul 'Aziz bin Abi 'Utsman menantu 'Utsman bin Za'idah, Ishaq bin Sulaiman ar-Razi, 'Ali bin Abi Bakr al-Isfadhni, al-Harits bin Muslim ar-Ruudzi, 'Abdurrahman

ad-Dasytkani, Muhammad bin Sa'id bin Sabiq, 'Ali ar-Razi az-Zahid al-Madzbuuh, al-Fadhl bin Ghanim qadhi Rayy, 'Amr bin 'Isa sahabat 'Utsman bin Za'idah, 'Abdurrahman bin al-Hakam bin Basyir bin Sulaiman, Ibrahim bin Musa ar-Razi, Abu Ja'far Muhammad bin Mihran al-Jamal, Yahya bin al-Mughirah as-Sa'di, Sahl bin 'Utsman al-'Askari, Muqatil bin Muhammad ar-Razi, Yahya bin 'Abdurrahim, 'Abdussalam bin 'Ashim al-Hasanjani, Muhammad bin Humaid, Nuh bin Anas al-Muqri', Hafsh bin 'Umar al-Mihraqani, Abu Hashhin Yahya bin Sulaim, Abu al-Husain Muhammad bin 'Isa ad-Damaghani, Ahmad bin ash-Shabbah yang dikenal dengan Ibn Abi Suraij, Ishaq bin al-Hajjaj, Ahmad bin 'Abdurrahman ad-Dasytkani, Muhammad bin Idris al-Muqri' ad-Dandani, Ja'far bin Muhammad al-'Alawi, Abu Harun Muhammad bin Khalid al-Khazzaz, Muhammad bin Hammad ath-Thahrani, Muhammad bin 'Abdurrahman al-Harawi, Ja'far bin Munir al-Mada'ini penduduk Rayy, Muhammad bin 'Ashim an-Nashrabadzi, Ja'far bin Muhammad bin Harun bin 'Azrah al-Qatthan, A'yan bin Zaid, Abu Ma'in al-Husain bin al-Hasan ath-Thabarsi ar-Razi, al-Hajjaj bin Hamzah al-'Ajali al-Khasyabi, Muhammad bin 'Ammar bin al-Harits, Abu Zur'ah 'Ubaidullah bin 'Abdul Karim, dan Abu Hatim Muhammad bin Idris bin al-Mundzir al-Hanzhali.

489 - Mereka semua mengatakan: **Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, dan barangsiapa mengatakan ia diciptakan maka ia kafir.**

Dan di antara wilayah-wilayah pegunungan, ahli Ashbahan adalah 'Isham bin Yazid pelayan ats-Tsauri yang dikenal dengan Jabr, Shalih bin Mihran sahabat an-Nu'man bin 'Abdussalam, Abu Mas'ud Ahmad bin al-Furat ar-Razi, 'Abdurrazzaq bin Bakr al-Ashbahani, Usaid bin 'Ashim, Ibrahim bin Buwaih, Ahmad bin

Mahdi, Ahmad bin 'Isham bin 'Abdul Kabir bin Abi Ghamrah al-Anshari, Muhammad bin Musa bin Salim al-Qasani, Ibrahim bin Ahmad bin Ya'isy al-Baghdadi penduduk Hamadzan, 'Abdul Hamid bin 'Isham al-Jurjani penduduk Hamadzan, Ahmad bin Muhammad bin Sa'id bin Aban bin Shalih at-Tabi'i al-Hamadzani, Muhammad bin 'Imran bin Habib bin al-Qasim al-Qurasyi, Harun bin Musa al-Hamadzani, Ibrahim bin Mas'ud al-Qazwini penduduk Hamadzan, Ahmad bin Mihran bin al-Mundzir, Ahmad bin 'Abdullah asy-Sya'rani, Abu Ahmad Mahmud bin Khalid, an-Nadhr bin 'Abdullah ad-Dainuri, 'Ali bin Muhammad ath-Thanafisi al-Kufi penduduk Qazwin, dan Yahya bin 'Abdak al-Qazwini.

490 - Ini disebutkan oleh 'Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin 'Amr bin 'Isa menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Ketika surat ujian dibacakan di Qazwin bahwa Al-Qur'an adalah makhluk, aku mendengar kegaduhan dari penduduk masjid: Tidak, dan tidak ada kehormatan (dalam hal itu). Mereka semua mengatakan: **Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, dan barangsiapa mengatakan ia diciptakan maka ia kafir.**

Penyebutan ahli Khurasan dan yang dihitung termasuk mereka adalah Ibrahim bin Thahman al-Harawi, 'Abdullah bin al-Mubarak al-Marwazi, al-Fadhl bin Musa as-Sainani, an-Nadhr bin Syumail al-Marwazi, an-Nadhr bin Muhammad al-Marwazi, Abu Tsamiilah Yahya bin Wadhih al-Anshari, 'Abbad bin Rasyid al-Marwazi, Kharijah bin Mush'ab as-Sarakhsi, Sahl bin Muzahim al-Marwazi, 'Abdullah bin 'Utsman, 'Ali bin al-Hasan bin Syaqiq, Abu Mu'adz Khalid bin Sulaiman al-Balkhi, Mu'adz bin Khalid as-Sanji, Ahmad bin Syabuwaih al-Marwazi, Ishaq bin Rahawaih, Shadaqah bin al-Fadhl al-Marwazi, 'Ali bin Hajar as-Sa'di, 'Abdah bin

'Abdurrahim, Abu 'Aqil Muhammad bin Hajib al-Marwazi, Abu 'Ammar al-Husain bin Hurait al-Marwazi, Mahmud bin Ghailan, Muhammad bin 'Abdul 'Aziz bin Abi Rizmah, Muhammad bin 'Ali bin al-Hasan bin Syaqiq, 'Ali bin Khusyram, Shalih bin Mismar, Ahmad bin Manshur Zaj, dan Sulaiman bin Ma'bad as-Sanji.

491 - Mereka semua mengatakan: **Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, dan barangsiapa mengatakan ia diciptakan maka ia kafir.**

Kelompok Ulama dari Balkh

Umar bin Harun al-Balkhi, al-Husain bin Sulaiman, Abu Muti', Muqatil bin al-Fadhl, Musafir bin Mahan, Ibnu ar-Rimmah qadhi Balkh, al-Laits bin Musawir, Ibrahim bin Yusuf al-Balkhi, putranya Abdurrahman, Sa'd bin Mu'adz al-Marwazi, Hafsh bin Abdurrahman, Syaddad bin Hakami, Qutaibah bin Sa'id, Ahmad bin Harb, Ahmad bin Hafsh, Ayyub bin al-Hasan, Muhammad bin Yazid, Tarkhan, Ubayd bin Wahb al-Balkhi, Ahmad bin Ya'qub al-Abid al-Balkhi, Muhammad bin Ja'far al-Balkhi, Ahmad bin Muhammad al-Balkhi, Muhammad bin Yahya al-Balkhi, Ali bin Habib al-Balkhi, Dawud bin Mikhraaq al-Faryabi, Muhammad bin Abi Mu'adz al-Balkhi, Ibrahim bin Ahmad al-Balkhi, Ahmad bin Ya'qub al-Balkhi, Muhammad bin Aban mustamli Waki', Muhammad bin al-Fadhl al-Balkhi, Muhammad bin Haunazah al-Balkhi.

492 - Mereka semua berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, dan barangsiapa berkata ia diciptakan maka dia kafir.

Ulama Naisabur, Bukhara, Samarkand, dan Lainnya

Yahya bin Yahya an-Naisaburi, Ahmad bin an-Nadhr an-Naisaburi, Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, Muhammad bin Rafi' an-Naisaburi, Ahmad bin Sa'id ar-Razi, Muhammad bin Aqil an-Naisaburi, Ahmad bin Sa'id ad-Darimi, Yahya bin Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli, Muhammad bin Amrawayh al-Harawi, Humaid bin Zanjawayh an-Nasawi, Muhammad bin Abdul Aziz al-Barudi, Abdullah bin Abi Awanah asy-Syasyi, Abdullah bin Abdurrahman as-Samarqandi, Muhammad bin Ismail al-Bukhari, Salamah bin Muhammad bin Mujasyi' as-Samarqandi, Ahmad bin Salamah an-Naisaburi, al-Fadhl bin Muhammad an-Naisaburi, Ahmad bin Muhammad an-Naisaburi, Ahmad bin Utsman an-Nasawi, Mu'adz bin Muhammad bin Mu'adz an-Nasawi.

Mereka semua berkata: Al-Quran adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, dan barangsiapa berkata ia diciptakan maka dia kafir.

Mereka adalah lima ratus lima puluh orang atau lebih dari kalangan Tabi'in, atba' at-tabi'in, dan para imam yang diridhai, selain para sahabat yang terbaik, dari berbagai generasi sepanjang tahun dan masa. Di antara mereka ada sekitar seratus imam yang pendapat mereka diambil oleh manusia dan orang-orang menjalankan agama sesuai mazhab mereka. Seandainya aku sibuk menukilkan pendapat para ahli hadits, nama-nama mereka akan mencapai ribuan banyaknya, tetapi aku mempersingkat dan menghilangkan sanad-sanad demi singkatnya penjelasan, dan aku menukil dari mereka dari satu generasi ke generasi berikutnya tanpa ada yang mengingkari mereka. Barangsiapa mengingkari pendapat mereka, mereka meminta dia bertobat atau memerintahkan untuk membunuhnya atau mengasingkannya atau menyalibnya.

Tidak ada perbedaan pendapat di antara umat bahwa orang pertama yang mengatakan: Al-Quran itu makhluk adalah Ja'd bin Dirham pada tahun dua puluh sekian, kemudian Jahm bin Shafwan. Adapun Ja'd, dia dibunuh oleh Khalid bin Abdullah al-Qasri, sedangkan Jahm dibunuh di Marw pada masa kekhalifahan Hisyam bin Abdul Malik. Aku akan menyebutkan kisah keduanya insya Allah, dan aku akan memulai dengan menyebutkan batasan-batasan yang diwajibkan oleh para ulama terhadap mereka, pemboikotan terhadap mereka, dan menjauhi mereka, agar hal ini menjadi teladan dan panutan bagi kaum muslimin dalam menghadapi mereka.

Nukilan tentang Fatwa Mengenai Orang yang Berkata: Al-Quran Makhluk

Di Antara Para Fuqaha

Malik bin Anas, Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Laila, Sufyan bin Uyainah.

Di Antara Para Khalifah

Abu Ja'far al-Manshur, Mu'tamar bin Sulaiman at-Taimi, Yahya bin Sa'id al-Qaththan, Abdurrahman bin Mahdi, Mu'adz bin Mu'adz, Waki' bin al-Jarrah dan ayahnya, Abdullah bin Dawud al-Khuraiybi, Ali bin Ashim, Syababah bin Sawwar, Abu an-Nadhr Hasyim bin al-Qasim, Hammad bin Mas'adah, Affan bin Muslim, Abu Mush'ab Ahmad bin Abi Bakr az-Zuhri, Hajjaj bin al-Minhal, Ishaq bin Ibrahim al-Hunaini, Mu'awiyah bin Amr, Bisyr bin al-Walid, Abu Ubaid al-Qasim bin Sallam, Abu Tsaur Muhammad bin Bassyar, Abbas bin Abdul Azhim al-Anbari, Muhammad bin Yahya al-Qath'i.

494 - Pernyataan Malik bin Anas

Ahmad bin Ibrahim al-Abqasi memberitahukan kepada kami, ijazah musyafahah, dia berkata: Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid al-Fara'idhi menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Khalaf al-Muqri' menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku berada di sisi Malik bin Anas, lalu seorang laki-laki bertanya kepadanya: Wahai Abu Abdillah, apa pendapatmu tentang seseorang yang berkata: Al-Quran itu makhluk? Malik bin Anas menjawab: Bunuhlah dia, dia kafir. Laki-laki itu berkata: Wahai Abu Abdillah, aku tidak mengatakannya, aku hanya bertanya kepadamu: Ada seseorang yang mengatakannya. Malik bin Anas berkata: Aku mendengarnya darimu.

495

Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Maimun bin Yahya al-Bakri menceritakan kepadaku, dia berkata: Malik bin Anas berkata: *"Barangsiapa berkata Al-Quran itu makhluk, dia diminta bertobat, jika dia bertobat (baik), jika tidak maka lehernya dipancung."*

496

Abdurrahman menyebutkannya, dia berkata: Muhammad bin Ahmad al-Baghdadi menceritakan kepadaku, dia berkata: Ya'qub bin Dinar menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Nafi' ash-Sha'igh, dia berkata: Aku berkata kepada Malik bin Anas: Sesungguhnya ada orang-orang di Irak yang mengatakan: Al-Quran itu makhluk. Maka dia menarik tangannya dari tanganku dan tidak berbicara denganku waktu Zhuhur, Ashar, dan Maghrib. Ketika tiba waktu Isya, dia berkata kepadaku: Wahai Abdullah bin Nafi', dari

mana kamu mendapat pembicaraan ini? Kamu telah memasukkan ke dalam hatiku sesuatu yang merupakan kekufuran. Orang yang mengucapkan perkataan ini dibunuh dan tidak diminta bertobat.

497

Muhammad bin Abdullah bin Yusuf memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin al-Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu al-Hasan bin al-Aththar Muhammad bin Muhammad menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Syuraih bin an-Nu'man berkata: Aku bertanya kepada Abdullah bin Nafi' dan berkata kepadanya: Sesungguhnya di tempat kami ada orang yang berkata: Al-Quran itu makhluk. Maka dia menganggap hal itu sangat besar dan terus sedih dan berduka serta mengucapkan istirja' (inna lillahi wa inna ilaihi raji'un). Abdullah bin Nafi' berkata: Malik bin Anas berkata: *Barangsiapa berkata Al-Quran itu makhluk, dia dipenjarakan sampai diketahui tobatnya*.

498

Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: al-Hasan bin ash-Shabbah menceritakan kepadaku, dia berkata: Syuraih menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Nafi', seperti itu.

499

Dan dia meriwayatkannya dari Muhammad bin Abi Attab, dan Shalih bin Ahmad, dari ayahnya, dari Syuraih, dari Abdullah seperti itu.

500

Abdurrahman menyebutkannya, ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: al-Hasan bin Bayan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Nafi' ash-Sha'igh pada tahun 90 berbicara tetapi aku tidak menghafalnya, lalu aku mendengar Syuraih bin an-Nu'man berkata: Aku mendengar Abdullah bin Nafi' ash-Sha'igh berkata. Lalu dia menyebutkan kisahnya sampai Malik berkata: Celakalah engkau wahai Abdullah, siapa yang bertanya kepadamu tentang masalah ini? Aku menjawab: Dua orang laki-laki yang tidak aku kenal. Dia berkata: Carilah mereka berdua lalu datangkan kepada ku atau salah satu dari mereka sampai aku menghadap kepada penguasa lalu aku memerintahkannya untuk membunuh keduanya atau memenjarakan atau mengasingkan mereka.

Pernyataan Sufyan bin Uyainah

501

Muhammad bin Ubaidillah bin Yusuf memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Salman menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu al-Hasan bin al-Aththar Muhammad bin Muhammad menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin as-Sarraj berkata: Kami berada di sisi Ibnu Uyainah, lalu orang-orang ribut. Ibnu Uyainah berkata: Ada apa ini? Mereka berkata: Bisyr al-Marisi datang. Dia berkata: Apa yang dia katakan? Mereka berkata: Dia berkata: Al-Quran itu makhluk. Dia berkata: Datangkan kepadaku dua orang saksi sampai aku memerintahkan penguasa untuk memenggal lehernya.

Abdurrahman bin Mahdi

502

Muhammad bin Abdurrahman bin al-Abbas memberitahukan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi menceritakan kepada kami, dia berkata: Hafsh bin Amr ar-Ribali menceritakan kepada kami. Dan Muhammad bin al-Husain al-Farisi memberitahukan kepada kami, dan al-Qasim bin Ja'far, mereka berdua berkata: al-Hasan bin Yahya bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dia berkata: Hafsh bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata: Aku tidak akan menyerahkan siapapun dari ahli hawa (bid'ah) kepada pedang kecuali orang-orang Jahmiyyah. Ar-Ribali berkata: Mereka demi Allah adalah orang-orang kafir.

504

Muhammad bin Muhammad bin Umar al-Khatib al-Anbari memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Ya'qub al-Qaranjali menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Ashram al-Ma'qili menceritakan kepada kami, dia berkata: Harun al-Hammal berkata: Ibrahim bin Ziyad Sablan memberitahukan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata: Aku ingin berdiri di ujung jembatan, maka tidak ada seorangpun yang lewat kecuali aku bertanya kepadanya, jika dia berkata Al-Quran itu makhluk, aku akan memenggal lehernya dan melemparkannya ke dalam air.

505

Ahmad bin Muhammad bin Abi Muslim memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Salman menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia

berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata: *Barangsiapa mengklaim bahwa Allah Azza wa Jalla tidak berbicara kepada Musa bin Imran, dia diminta bertobat, jika dia bertobat (baik), jika tidak maka lehernya dipancung.*

Pernyataan Waki' bin al-Jarrah

506

Abdurrahman bin Ahmad al-Qazwini memberitahukan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ali bin Muhammad bin Amir an-Nahawandi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Abdullah wakil Abu Shakhrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin al-Junaid menceritakan kepada kami, dia berkata: al-Qasim bin Yazid al-Asyja'i Abu Muhammad menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Waki' bin al-Jarrah berkata: *Barangsiapa mengklaim bahwa Al-Quran itu makhluk maka dia telah mengklaim bahwa Al-Quran itu baru (muhdats), dan barangsiapa mengklaim bahwa Al-Quran itu baru maka dia telah kafir terhadap apa yang diturunkan Allah kepada Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam. Dia diminta bertobat, jika dia bertobat (baik), jika tidak maka lehernya dipancung.*

Abdullah bin Dawud al-Khuraiybi

507

Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid memberitahukan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Ibrahim al-Baghawi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Hazm an-Najjar memberitahukan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Dawud al-Khuraiybi berkata: *Barangsiapa berkata: Al-*

Quran itu makhluk, maka wajib bagi imam untuk meminta dia bertobat, jika dia bertobat (baik), jika tidak maka lehernya dipancung.

Syababah dan Abu an-Nadhr

508

Ahmad bin Ubaid memberitahukan kepada kami, Muhammad bin al-Husain memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Zuhair menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syababah berkata: *Pendapatku dan pendapat Abu an-Nadhr Hasyim bin al-Qasim serta sejumlah fuqaha bersepakat bahwa Bisyr al-Marisi adalah kafir. Jika dia bertobat (baik), jika tidak maka lehernya dipancung.*

Abu Ubaid al-Qasim bin Sallam

509

Muhammad bin Umar bin Muhammad al-Khatib al-Anbari memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Ya'qub al-Qaranjali menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Ashram bin Khuzaimah al-Mughaffali menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Malik as-Simsar berkata: Aku, Ali bin al-Madini, dan Abu Ubaid al-Qasim bin Sallam berkumpul, lalu Ali atau yang lainnya berkata: Wahai Abu Ubaid, apa pendapatmu tentang orang yang berkata Al-Quran itu makhluk? Maka Abu Ubaid berkata: Ini adalah orang yang diberi tahu dan dikatakan kepadanya: Sesungguhnya ini adalah kekufuran. Jika dia kembali (bertobat, baik), jika tidak maka lehernya dipancung.

510

Al-Mughaffali berkata: Husain bin Hayyan berkata: Aku mendengar Abu Ubaid al-Qasim bin Sallam berkata: *Barangsiapa berkata bahwa Al-Quran itu makhluk maka dia lebih jahat daripada orang yang berkata bahwa Allah adalah yang ketiga dari tiga, Maha Suci dan Maha Tinggi Allah. Sesungguhnya mereka (Nashara) menetapkan (adanya Tuhan), sedangkan orang-orang ini (yang mengatakan Al-Quran makhluk) tidak menetapkan maknanya.*

511

Muhammad bin Ubaidillah bin al-Hajjaj memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin al-Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Abdurrahman Abdullah bin Ahmad bin Syabawayh menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Bassyar Bundar berkata: *Para da'i (penyeru kepada bid'ah) tidak diminta bertobat.* Dan dia berkata: *Seandainya si fulan ada di sisiku, aku tidak akan meminta dia bertobat.*

512

Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humeid memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Abdul Shamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin al-Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: al-Qasim bin Abi Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Shamad bin Muhammad bin Habib bin Abi Habib menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Aku menyaksikan Khalid bin Abdullah al-Qasri berkhutbah pada hari Nahr (Idul Adha), dia berkata: *"Barangsiapa di antara kalian ingin berkurban maka berangkatlah dan berkurbanlah, semoga Allah memberkahi*

kurbannya. Sesungguhnya aku akan berkurban dengan Ja'd bin Dirham. Dia mengklaim bahwa Allah tidak berbicara kepada Musa secara langsung, dan tidak menjadikan Ibrahim sebagai kekasih. Maha Suci Allah dari apa yang dikatakan oleh Ja'd dengan kesucian yang sempurna." Kemudian dia turun dan menyembelihnya.

Aku (penulis) berkata: al-Qasim bin Abi Sufyan ini adalah Ibnu Muhammad bin Humaid al-Ma'mari. Qutaibah bin Sa'id meriwayatkan darinya kisah ini dan mempercayainya. Dan al-Abbas bin Abi Thalib serta al-Hasan bin ash-Shabbah al-Bazzaz meriwayatkan darinya kisah ini. Dalam hadits al-Hasan dan Abbas disebutkan bahwa dia berkhutbah kepada mereka di Wasith.

Tentang Orang yang Berkata Dia Tidak Mewarisi dan Tidak Diwarisi

Yahya bin Sa'id al-Qaththan, Abdurrahman bin Mahdi, Muhammad bin Muqatil al-Abbadani, Muhammad bin Abi Shafwan, Muhammad bin Jarir ath-Thabari.

513

Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakran memberitahukan kepada kami, al-Hasan bin Muhammad bin Utsman memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Hasyim Ziyad bin Ayyub berkata: Aku berkata kepada Abu Abdillah Ahmad bin Hanbal: Wahai Abu Abdillah, seorang laki-laki berkata Al-Quran itu makhluk, lalu aku berkata kepadanya: Wahai orang kafir, apakah menurutmu ada dosa atasku? Dia berkata: Abdurrahman bin Mahdi pernah berkata: *Seandainya aku memiliki kerabat dari mereka lalu dia meninggal, aku tidak akan mewarisinya.* Lalu seorang Khurasani bertanya kepadanya dalam bahasa Persia:

Orang yang berkata Al-Quran itu makhluk, aku katakan dia kafir? Dia menjawab: Ya.

514

Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad memberitahukan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari berkali-kali tak terhitung berkata: *Barangsiapa berkata Al-Quran itu makhluk dengan keyakinan penuh maka dia kafir, halal darah dan hartanya. Dia tidak diwarisi oleh ahli warisnya dari kaum muslimin. Dia diminta bertobat, jika dia bertobat (baik), jika tidak maka lehernya dipancung.* Aku bertanya kepadanya: Dari siapa (kamu meriwayatkan) bahwa dia tidak diwarisi oleh ahli warisnya dari kaum muslimin? Dia menjawab: Dari Yahya al-Qaththan dan Abdurrahman bin Mahdi. Dikatakan kepada Qadhi Ibnu Kamil: Lalu untuk siapa hartanya? Dia menjawab: Fai' (harta rampasan) untuk kaum muslimin.

Dan Mengenai Siapa yang Mengatakan "Istriku Tertalak"

515 - Memberitakan kepada kami Abdullah bin Muslim bin Yahya, dia berkata: Memberitakan kepada kami Husain bin Ismail, dia berkata: Menceritakan kepada kami Salam bin Salim, dia berkata: Menceritakan kepada kami Musa bin Ibrahim al-Warraq, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Mubarak, dia berkata: Aku mendengar orang-orang sejak empat puluh sembilan tahun yang lalu berkata: Barang siapa mengatakan al-Quran itu makhluk maka istrinya tertalak tiga kali talak bain. Dia berkata: Aku bertanya: Mengapa demikian? Dia menjawab: Karena istrinya adalah muslimah, dan seorang muslimah tidak boleh berada di bawah (pernikahan dengan) orang kafir.

516 - Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ishaq bin Hajjaj, menceritakan kepada kami Ahmad bin Walid, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Walid al-Tayalisi, dia berkata: "Barang siapa mengatakan al-Quran itu makhluk, maka dipisahkan antara dia dan istrinya sebagaimana kedudukan orang murtad."

Dari yang berkata: Mereka tidak boleh menikah, tidak boleh shalat di belakang mereka, tidak dijenguk orang sakit mereka, tidak disaksikan jenazah mereka, dan sesungguhnya ikatan kesetiaan Islam telah terputus antara mereka dan kaum muslimin.

Dan diriwayatkan dari Salam bin Abi Muti', Hammad bin Zaid, Sufyan bin Uyainah, Sufyan al-Tsauri, Abu Dhamrah Anas bin Iyadh, Abu Muawiyah al-Dharir, Yazid bin Zurai', Yazid bin Harun, Hatim bin Ismail, Ibnu Ulayyah, Abdurrahman bin Mahdi, Qabishah bin Uqbah, Hajjaj bin Minhal, Ubaidullah bin Aisyah, Fathr bin Hammad, Mu'alla bin Manshur al-Razi, Ahmad bin Hanbal, dan Rabi' bin Sulaiman al-Muradi.

517 - Memberitakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakr, dia berkata: Menceritakan kepada kami Hasan bin Muhammad bin Utsman, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ya'qub bin Sufyan, dia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Ibrahim al-Durqi berkata: Menceritakan kepada kami Zuhair Abu Abdurrahman al-Sijistani, bahwa dia bertanya kepada Salam bin Abi Muti' tentang Jahmiyyah, maka dia menjawab: Kafir dan tidak boleh shalat di belakang mereka.

518 - Dan memberitakan kepada kami Syaikh Abu Hamid Ahmad bin Abi Thahir al-Faqih, dia berkata: Menceritakan kepada kami Umar bin Ahmad bin Ali al-Wa'izh, dia berkata: Menceritakan

kepada kami Muhammad bin Abi Muhammad bin Abi Sa'id al-Muqri', dia berkata: Menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad al-Karaji di Tharsus, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Amr Rastah, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi, dan aku bertanya kepadanya tentang shalat di belakang penganut ahli bid'ah, dia berkata: Ya, tidak boleh shalat di belakang dua golongan ini: Jahmiyyah dan Rafidhah; karena sesungguhnya Jahmiyyah itu kafir berdasarkan Kitabullah.

519 - Memberitakan kepada kami Ali bin Umar bin Ibrahim, memberitakan kepada kami Mukrim bin Ahmad, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Athiyyah, dia berkata: Aku mendengar Abu Sulaiman al-Juzjani berkata: Aku mendengar Muhammad bin Hasan berkata: Demi Allah, aku tidak akan shalat di belakang orang yang mengatakan: Al-Quran itu makhluk, dan aku tidak diminta fatwa dalam hal itu kecuali aku memerintahkan untuk mengulangi (shalatnya).

520 - Memberitakan kepada kami Hasan bin Ahmad al-Thabari, dia berkata: Menceritakan kepada kami Yusuf bin Ali al-Ruyani, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Hamdan al-Thara'ifi al-Baghdadi, dia berkata: Aku bertanya kepada Rabi' bin Sulaiman tentang al-Quran, maka dia menjawab: Kalam Allah yang tidak diciptakan, maka barang siapa mengatakan selain ini, jika dia sakit maka jangan kalian jenguk, dan jika dia meninggal maka jangan kalian saksikan jenazahnya, dia kafir kepada Allah Yang Maha Agung.

Penjelasan tentang Apa yang Diriwayatkan dalam Mengkafirkan Orang yang Bersikap Waqif (Netral) terhadap al-Quran dengan Meragukan bahwa Ia Tidak Diciptakan

Diriwayatkan dari ulama Madinah, Harun bin Abi Alqamah al-Farawi, dia berkata: Aku mendengar Abdul Malik bin Abdul Aziz al-Majisyun dan ulama kami yang lain berkata: Barang siapa bersikap waqif terhadap al-Quran dengan meragukan maka dia adalah kafir.

Dia berkata: Dan aku mendengar Abdul Malik khususnya berkata: Barang siapa bersikap waqif terhadap al-Quran dengan meragukan maka dia seperti orang yang mengatakan makhluk.

521 - Dan Abu Mush'ab Ahmad bin Abi Bakr berkata: Barang siapa bersikap waqif terhadap al-Quran maka dia kafir.

522 - Dan Muhammad bin Muslim bin Warah berkata: Abu Mush'ab berkata kepadaku: Barang siapa mengatakan: Al-Quran itu makhluk maka dia kafir, dan barang siapa berkata: Aku tidak tahu - maksudnya makhluk atau bukan makhluk - maka dia sepertinya. Kemudian dia berkata: Bahkan dia lebih buruk darinya. Lalu aku menyebutkan seorang laki-laki yang menampakkan madzhab Malik, maka aku berkata: Sesungguhnya dia menampakkan waqif. Maka dia berkata: Semoga Allah melaknatinya, dia mengaku madzhab kami padahal dia berlepas diri darinya. Lalu aku menyebutkan hal itu kepada Ahmad bin Hanbal maka dia kagum dengannya dan senang karenanya.

523 - Dan diceritakan dari Abu Hatim al-Razi, Abu Mush'ab berkata: Orang-orang ini yang berkata tentang al-Quran: Kami tidak tahu apakah makhluk atau bukan makhluk, mereka menurut kami lebih buruk dari orang yang mengatakan: Makhluk, mereka diminta bertaubat, jika mereka bertaubat (maka baik) dan jika tidak maka leher mereka dipancung.

524 - Dan demikian pula diriwayatkan darinya oleh Ali bin Furat al-Ashbahani. Dan diriwayatkan dari Mush'ab al-Zubairi

bahwa dia ditanya tentang al-Quran, dan tentang orang yang tidak mengatakan tidak diciptakan, maka dia berkata: Mereka ini adalah orang-orang bodoh - dan dia menyalahkan mereka - dan aku benar-benar menuduh mereka sebagai zindiq.

526 - Dan Abu Hatim berkata: Ibrahim bin Mundzir al-Hizami ditanya lalu dikatakan: Apa pendapatmu tentang budak yang dibeli lalu ternyata keluar sebagai Jahmiyyah? Maka dia menjawab: Cacat yang bisa dikembalikan darinya. Dia berkata: Bagaimana jika keluar sebagai waqifiyyah? Dia berkata: Kejahatan yang bisa dikembalikan darinya.

527 - Dan dari Abdullah bin Abi Salamah al-Umari al-Madani yang tinggal di Baghdad bahwa dia ditanya tentang orang yang mengatakan: Sesungguhnya al-Quran tidak diciptakan, maka dia berkata: Sesungguhnya orang yang tidak mengatakan bahwa ia tidak diciptakan maka dia mengatakan: Makhluk, hanya saja dia menjadikan ini sebagai penutup untuk dia berlindung dengannya.

528 - Dari Harun bin Musa al-Farawi bahwa dia ditanya tentang orang yang bersikap waqif terhadap al-Quran, maka dia berkata: Seperti orang yang mengatakan: Makhluk.

529 - Dan darinya: Barang siapa bersikap waqif terhadap al-Quran dengan meragukan maka dia kafir, dan barang siapa bersikap waqif tanpa meragukan maka dia pelaku bid'ah.

530 - Dan dari Muhammad bin Yahya bin Abi Umar al-Adani: Barang siapa mengatakan al-Quran itu makhluk maka dia kafir, dan barang siapa bersikap waqif maka dia lebih buruk dari orang yang mengatakan: Makhluk, tidak boleh shalat di belakang mereka, tidak boleh menikah dengan mereka, tidak boleh berbicara dengan

mereka, tidak disaksikan jenazah mereka, dan tidak dijenguk orang sakit mereka.

531 - Dan Abu Zur'ah al-Razi berkata: Dikatakan kepada Hasan bin Ali al-Halwani: Sesungguhnya kami diberitahu tentangmu bahwa engkau menampakkan waqif. Maka dia mengingkarinya dengan sangat keras dan berkata: Al-Quran adalah Kalam Allah yang tidak diciptakan, dan apakah ada selain ini atau apakah ada orang yang mengatakan selain ini? Kami tidak pernah meragukan ini sama sekali, dan seorang laki-laki bertanya kepadaku di Syam dan dia termasuk golongan waqifah lalu dia ingin aku memberi keringanan dalam waqif maka aku menolak.

532 - Dan dari Abu Walid bin Abi Jarud, Muhammad bin Yazid al-Muqri, Hasan bin Ibrahim al-Baiyadhi, dan Ibnu Yunus al-Madini bahwa mereka berkata: Kafir.

533 - Dan dari Yahya bin Salim al-Tha'ifi: Barang siapa bersikap waqif terhadap al-Quran maka dia adalah Jahmiyyah. Dalam apa yang diriwayatkan darinya oleh Ibnu Abi Umar al-Adani.

Dan dari ulama Kufah, Waki' bin Jarrah dalam apa yang diriwayatkan darinya oleh Yahya bin Yahya al-Naisaburi: Barang siapa meragukan bahwa al-Quran adalah Kalam Allah - maksudnya tidak diciptakan - maka dia kafir.

535 - Dan dari Abu Bakr bin Abi Syaibah dan saudaranya Utsman, Husain bin Ali bin Aswad, Abu Hisyam al-Rifa'i, Abu Sa'id al-Asyajj, Ishaq bin Musa al-Khathmi, Muhammad bin Khalaf al-Taimi, dan Harun bin Ishaq al-Hamadzani, mereka berkata: Kafir dan lebih buruk dari Jahmiyyah.

Dan dari Muhammad bin Muqatil al-Abbadani, Abbas bin Walid al-Narsi, Muhammad bin Abi Shafwan al-Tsaqafi, Abbas bin Abdul Azhim al-Anbari, Muhammad bin Basysyar, Muhammad bin Mutsanna, Amr bin Ali, Muhammad bin Yahya bin Abi Hazm al-Qath'i, Abu Abdurrahman al-Nahwi, Qasim bin Umayyah al-Hadzdza', Hasan bin Syadzan al-Wasithi, Mas'ud bin Musbih al-Wasithi, Muhammad bin Harb al-Nasa'i, Muhammad bin Hatim al-Jarjara'i yang dikenal dengan Habbi, dan Ahmad bin Sinan al-Wasithi.

Dan dari Ulama Baghdad dan yang Dihitung di Antara Mereka

Ubaidullah bin Umar al-Qawariri, Yahya bin Ayyub, Dawud bin Rasyid, Suwaid bin Sa'id al-Anbari, Ahmad bin Hanbal, Yahya bin Ma'in, Abu Khaitsamah Zuhair bin Harb, Abu Ma'mar Ismail bin Ibrahim, Abu Tsaur Ibrahim bin Khalid al-Kalbi, Ya'qub bin Ibrahim al-Durqi, Harun bin Abdullah al-Bazzaz, Abbas bin Ghalib al-Warraq, Hasan bin Shabbah al-Bazzar, Abdul Wahhab bin Hakam al-Warraq, Mahfuzh bin Abi Taubah, Abu Nasyith Muhammad bin Harun, Ahmad bin Manshur, Abbas bin Abi Thalib, dan Sulaiman bin Taubah.

536 - Bahwa mereka semua berkata: Barang siapa bersikap waqif terhadap al-Quran maka dia kafir. Dan mereka berkata: Jahmiyyah.

Dan dari Ulama Mesir dan yang Dihitung di Antara Mereka

Nu'aim bin Hammad al-Maruzi, Ahmad bin Shalih al-Mishri, Mu'ammal bin Ihab al-Rab'i al-Makki yang tinggal di Mesir, Abu Ubaidillah Ahmad bin Abdurrahman keponakan Abdullah bin Wahb, dan Rabi' bin Sulaiman al-Muradi al-Mishri.

Dan dari Ulama Syam

Hisyam bin Ammar, Musayyab bin Wadhih, Muhammad bin Khalaf al-Asqalani, Qasim bin Utsman al-Jau'i, dan Ibrahim bin Ya'qub al-Juzjani yang tinggal di Damaskus.

Dan dari ulama Jazirah dan daerah perbatasan: Hamid bin Yahya al-Balkhi, Abu Bakr Muhammad bin Yazid al-Aslami al-Tharsusi, Ibrahim bin Sa'id al-Jauhari al-Baghdadi yang tinggal di Rayy, Sa'id bin Rahmah al-Mashishi, Ahmad bin Harb al-Maushili, Muhammad bin Ayyub al-Ashbahani, Muhammad bin Jablah al-Rafiqi, Zarqan bin Muhammad al-Baghdadi yang tinggal di Tharsus, Ya'qub bin Ibrahim al-Khasyab, Ali bin Musa al-Qazwini yang tinggal di Tharsus, Ahmad bin Syarik al-Sijzi, Nashr bin Manshur al-Mashishi, dan Abdul Aziz bin Ahmad bin Syabuwaih.

537 - Mereka berkata: Barang siapa mengklaim bahwa al-Quran itu makhluk maka dia kafir kepada Allah Yang Maha Agung, dan barang siapa berkata: Aku tidak tahu apakah al-Quran itu makhluk atau tidak diciptakan maka dia meragukan agamanya hingga dia mengetahui bahwa kalam Tuhannya tidak diciptakan. Ini adalah lafazh ulama daerah perbatasan, dan lafazh sisanya bermakna seperti ini.

Dan dari Ulama Khorasan

Ishaq bin Ibrahim bin Makhlad yang dikenal dengan Ibnu Rahawaih bahwa dia ditanya tentang laki-laki yang mengatakan: Al-Quran adalah Kalam Allah dan bersikap waqif, dia berkata: Dia menurutku lebih buruk dari orang yang mengatakan makhluk; karena dia dijadikan teladan oleh orang lain. Dalam apa yang diriwayatkan darinya oleh Harb bin Ismail al-Kirmani, dan dalam apa yang diriwayatkan darinya oleh Ahmad bin Salamah: Dan

barang siapa bersikap waqif maka dia demikian. Dia melemparkannya dengan perkara besar dan berkata: Dia sesat lagi menyesatkan.

540 - Dan dari Muhammad bin Yahya al-Dzuhli: Barang siapa bersikap waqif terhadap al-Quran maka kedudukannya adalah kedudukan orang yang mengklaim bahwa al-Quran itu makhluk.

Dan dari Ali bin Habib al-Balkhi, Abdu bin Wahb al-Balkhi, Muhammad bin Yahya al-Balkhi, Abdah bin Abdurrahim al-Maruzi, Abu Ja'far Muhammad bin Mihran al-Jammal al-Razi, Sulaiman bin Ma'bad al-Maruzi, Ahmad bin Shabbah yang dikenal dengan Ibnu Abi Syuraih, Muhammad bin Isa al-Damaghani, Harun bin Hayyan al-Qazwini, Abdullah bin Ahmad bin Syabuwaih, Abu Hashin bin Yahya al-Razi, Ibrahim bin Yusuf al-Balkhi, Muhammad bin Fudhail al-Balkhi al-Abid, Ahmad bin Ya'qub al-Balkhi, Ahmad bin Manshur al-Maruzi, Abu Harun Muhammad bin Khalid bin Yazid al-Khazzaz al-Razi, Ma'an bin Muhammad bin Makhlad al-Nasawi, Khazim bin Yahya al-Halwani, Ahmad bin Abdullah al-Sya'rani, Muhammad bin Dawud Abu Nashr al-Taimi al-Samnani, Mahmud bin Khalid al-Khanqini, dan Harb bin Ismail al-Kirmani:

541 - Sesungguhnya barang siapa meragukan al-Quran maka dia kafir atau Jahmiyyah. Dan di antara mereka ada yang berkata: Lebih buruk dari Jahmiyyah.

543 - Disebutkan oleh Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: Menceritakan kepada kami Hasan bin Ayyub al-Qazwini, dia berkata: Menceritakan kepada kami Harun bin Abi Alqamah al-Farawi, dia berkata: Aku mendengar Abdul Malik bin Abdul Aziz al-Majisyun dan ulama kami yang lain berkata: "Barang siapa

bersikap waqif terhadap al-Quran dengan meragukan maka dia kafir."

Dan Abdul Rahman menyebutkan, dia berkata: Ja'far bin Ahmad bin Isa ar-Razi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Musa Harun bin Abi Alqamah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abdul Malik bin Abdul Aziz al-Majisyun berkata: *"Barangsiapa berhenti (ragu) dalam (masalah) Al-Quran dengan keraguan, maka dia sama seperti orang yang mengatakan (Al-Quran) makhluk."*

544 - Ahmad bin Muhammad bin Urwah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Hasan bin Ali bin Zakariya menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Salamah bin Syabib berkata: Aku mendengar Ahmad bin Hanbal berkata: Orang Waqifi (yang berhenti/ragu tentang Al-Quran), jangan ragu tentang kekufurannya.

Penjelasan tentang apa yang menunjukkan dari ayat-ayat Kitab Allah Ta'ala dan apa yang diriwayatkan dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam serta para Sahabat dan Tabi'in bahwa Al-Quran diucapkan oleh Allah secara hakiki, dan bahwa Dia menurunkannya kepada Muhammad shallallahu alaihi wasallam, dan memerintahkannya untuk menantang dengannya, dan untuk mengajak manusia kepadanya, dan bahwa Al-Quran adalah hakiki. Dibaca di mihrab-mihrab, ditulis dalam mushaf-mushaf, dihafal dalam dada para lelaki, bukan sekadar hikayat dan bukan pula ungkapan tentang Al-Quran, dan ia adalah satu Al-Quran yang tidak diciptakan dan tidak dijadikan serta tidak diperbudak, bahkan ia adalah sifat dari sifat-sifat Dzat-Nya, Dia tidak pernah berhenti berkata-kata dengannya, dan barangsiapa mengatakan

selain ini maka dia adalah kafir yang sesat lagi menyesatkan, bidah, dan menyelisihi mazhab Ahlussunnah wal Jama'ah.

Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman: **"Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung."** (An-Nisa: 164). Dikatakan dalam tafsirnya dari Ibnu Abbas: secara langsung, dan dikatakan: berkali-kali.

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Sesungguhnya Aku telah memilihmu melebihi manusia (yang lain) dengan membawa risalah-risalah-Ku dan dengan firman-Ku."** (Al-A'raf: 144)

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Dan jika seorang dari orang-orang musyrikin meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah dia supaya dia sempat mendengar firman Allah."** (At-Taubah: 6). Qatadah dan as-Suddi berkata: Al-Quran.

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Mereka menginginkan untuk mengubah firman Allah."** (Al-Fath: 15)

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Bahkan Al-Quran itu adalah (Kitab) yang mulia, (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh."** (Al-Buruj: 22)

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Demi Bukit, dan Kitab yang ditulis."** (Ath-Thur: 1)

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus."** (Al-Isra: 9)

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Kalau sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung."** (Al-Hasyr: 21)

Dan Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman: **"Dan Kami turunkan dari Al-Quran sesuatu yang menjadi penyembuh dan rahmat."** (Al-Isra: 82)

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"(Yaitu) Al-Quran dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya)."** (Az-Zumar: 28)

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Dan sesungguhnya kamu benar-benar menerima Al-Quran dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui."** (An-Naml: 6)

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Sebenarnya Al-Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu."** (Al-Ankabut: 49)

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Dan ini adalah peringatan yang penuh berkah yang Kami turunkan."** (Al-Anbiya: 50)

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran."**

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Dan ini adalah Kitab yang membenarkan dengan bahasa Arab."** (Al-Ahqaf: 12)

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu."** (An-Nahl: 89)

Dan Allah Ta'ala berfirman: **"Dan Kami turunkan kepadamu Az-Zikr (Al-Quran), agar kamu menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka."** (An-Nahl: 44)

Dan Allah Ta'ala berfirman: "**Dan sesungguhnya Al-Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.**" (Asy-Syu'ara: 192)

Maka Allah Ta'ala mengabarkan dalam semua ayat ini bahwa Al-Quran diturunkan, dan Dia menunjuk kepada keseluruhannya terkadang dan kepada ayat-ayatnya terkadang. Maka barangsiapa berkata: Sesungguhnya Al-Quran adalah yang ada di langit, maka sungguh dia telah menyelisihi Allah dan Rasul-Nya, dan menolak mukjizat Nabi-Nya, dan menyelisihi salaf dari kalangan Sahabat dan Tabi'in serta orang-orang yang menyelisihi mereka dari kalangan ulama umat.

545 - Ahmad bin Ibrahim al-Uqbaisi mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Ikrimah, dari Abu Hurairah.

546 - Dan Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Bakran mengabarkan kepada kami, Husain bin Muhammad bin Utsman mengabarkan, dia berkata: Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar al-Humaidi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr bin Dinar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ikrimah mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Sesungguhnya Nabi Allah shallallahu alaihi wasallam berfirman: *"Apabila Allah memutuskan suatu perkara di*

langit, para malaikat mengepakkan sayap mereka dengan tunduk kepada firman-Nya seperti (suara) rantai di atas batu licin." Dia berkata: *"Maka apabila ketakutan telah dihilangkan dari hati mereka, mereka berkata: Apakah yang telah difirmankan Tuhanmu? Mereka menjawab: Yang benar, dan Dia-lah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar."* Dikeluarkan oleh Bukhari dari al-Humaidi.

547 - Ahmad bin al-Faraj bin Manshur mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Abi Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Husain bin Isykab menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan.

548 - Dan Abdul Aziz bin Muhammad bin Ahmad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Husain bin Yahya al-Mutawwathi mengabarkan kepada kami, dia berkata: Hasan bin Muhammad bin ash-Shabbah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari al-A'masy, dari Muslim bin Shubayh, dari Masruq, dari Abdullah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berfirman: *"Apabila Allah berbicara dengan wahyu, penduduk langit mendengar suara gemerincing seperti suara rantai yang diseret di atas batu, lalu mereka pingsan. Mereka tetap seperti itu hingga Jibril datang kepada mereka. Ketika Jibril datang kepada mereka, ketakutan dihilangkan dari hati mereka, lalu mereka berkata: Wahai Jibril, apakah yang difirmankan Tuhanmu? Dia berkata: Dia berfirman yang benar."* Dia berkata: *"Lalu mereka menyeru: Yang benar, yang benar."* Ibnu Abi Sa'id menambahkan: Yang benar seperti itu. Dikeluarkan oleh Abu Dawud dari Ahmad bin Abi Suraij, dan Ali bin Husain bin Ibrahim, dan Ali bin Abi Muslim, dari Abu Mu'awiyah secara musnad. Dan al-Muharibi meriwayatkannya, serta Jarir, dan Ibnu

Numair dari perkataan Ibnu Mas'ud, dan Ahmad bin Hanbal meriwayatkannya dari Abu Mu'awiyah secara mauquf.

549 - Hasan bin Utsman mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abdurrahman bin Hammad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ubaidillah bin Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari al-A'masy, dari Abud Dhuha, dari Masruq, dia berkata: Kami bertanya kepada Abdullah dan seandainya bukan Abdullah kami tidak menemukan seorang pun yang mengabarkan kepada kami, lalu dia berkata: Apabila Allah berbicara dengan wahyu, penduduk langit-langit mendengar suara gemerincing seperti suara rantai di atas batu. Dia berkata: Lalu mereka mengira bahwa itu dari penduduk langit, maka mereka ketakutan. Ketika (suara itu) mereda, **"mereka berkata: Apakah yang telah difirmankan Tuhanmu? Mereka menjawab: Yang benar, dan Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar."** (Saba: 23)

550 - Dan Qasim bin Ja'far mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin al-Asy'ats menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Dawud al-Mahri menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, Amr bin az-Zubair mengabarkan kepadaku, dan Sa'id bin al-Musayyab, dan Alqamah, dan Ubaidullah bin Abdullah, dari hadits Aisyah, dan masing-masing menceritakan kepadaku sebagian dari hadits - yakni dalam hadits tentang Ifk - dia (Aisyah) berkata: *"Dan urusanku dalam diriku adalah lebih kecil daripada Allah berbicara tentangku dengan suatu perkara yang dibaca."* Dikeluarkan oleh

Muslim dan Abu Dawud, dan demikian pula diriwayatkan oleh Ibnu al-Mubarak dari Yunus bin Yazid.

551 - Muhammad bin Ali bin Abdullah al-Anbari mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Umar mengabarkan kepada kami, dia berkata: Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Sa'd mengabarkan kepadaku, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari Umar, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berfirman: *"Sesungguhnya Musa berkata: Ya Tuhanku, bapak kami Adam yang mengeluarkan kami dan dirinya dari surga. Maka Allah memperlihatkan kepadanya Adam, lalu Musa berkata kepadanya: Apakah engkau Adam? Dia berkata: Ya. Dia berkata: Apakah engkau yang Allah tiupkan kepadamu dari ruh-Nya, dan mengajarkanmu semua nama, dan menyuruh malaikat-Nya bersujud kepadamu? Dia berkata: Ya. Dia berkata: Lalu apa yang menyebabkanmu mengeluarkan kami dan dirimu dari surga? Dia berkata: Siapakah engkau? Dia berkata: Aku adalah Musa. Dia berkata: Apakah engkau yang Allah berbicara kepadamu dari balik hijab, dan tidak menjadikan antara-Nya dan engkau seorang juru bicara atau rasul dari makhluk-Nya? Dia berkata: Ya. Dia berkata: Lalu apakah engkau mendapati dalam Kitab Allah bahwa hal itu akan terjadi sebelum aku diciptakan? Dia berkata: Ya. Dia berkata: Lalu mengapa engkau mencela aku dalam sesuatu yang telah didahului oleh ketentuan Allah sebelumnya?"* Lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berfirman: *"Maka Adam mengalahkan Musa dalam berargumentasi."*

552 - Dan Ahmad bin Ubaid mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia

berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amr mengabarkan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berfirman: *"Adam dan Musa saling berargumentasi, lalu Musa berkata: Engkau yang Allah ciptakan dengan tangan-Nya dan menempatkanmu di surga kemudian mengeluarkan kami darinya? Lalu Adam berkata: Engkau yang Allah pilih dengan risalah-risalah-Nya, dan mendekatkanmu sebagai najiy (yang berbicara langsung), dan berbicara kepadamu dengan langsung, dan menurunkan kepadamu Taurat, apakah engkau tidak mendapati Taurat diturunkan tentang amalan yang aku kerjakan sebelum aku diciptakan? Dia berkata: Empat puluh tahun? Dia berkata: Wahai Musa, lalu bagaimana engkau mencelaku atas amalan yang telah Allah tuliskan atasku sebelum Dia menciptakanku empat puluh tahun?"* Lalu Nabi shallallahu alaihi wasallam berfirman: *"Maka Adam mengalahkan Musa dalam berargumentasi."*

553 - Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad mengabarkan kepada kami, dan Ali bin Muhammad bin Abdullah, keduanya berkata: Muhammad bin Amr bin al-Bakhtari menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Khaitsamah, dari Adi bin Hatim, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berfirman: *"Tidak ada seorang pun di antara kalian melainkan Allah akan berbicara kepadanya - yakni tidak ada penghalang antara dia dan-Nya dan tidak ada juru bicara - lalu hendaklah dia melihat ke sebelah kanannya maka dia tidak akan melihat kecuali sesuatu yang telah dia dahulukan, dan hendaklah dia melihat ke sebelah kirinya maka*

dia tidak akan melihat kecuali sesuatu yang telah dia dahulukan, dan hendaklah dia melihat ke depannya maka dia tidak akan melihat kecuali neraka. Maka bertakwalah kepada neraka walau dengan sebiji kurma." Dikeluarkan oleh Bukhari dari Yusuf bin Musa, dari Abu Usamah.

Ahmad bin Ubaid mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ahmad az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Isra'il menceritakan kepada kami.

555 - Dan Qasim bin Ja'far mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, dia berkata: Isra'il mengabarkan kepada kami, dia berkata: Utsman bin al-Mughirah mengabarkan kepada kami, dari Salim, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menawarkan dirinya kepada manusia di musim-musim (haji), lalu berkata: *"Tidakkah ada seorang lelaki yang membawaku kepada kaumnya? Karena sesungguhnya Quraisy telah menghalangiku untuk menyampaikan firman Tuhanku."* Dikeluarkan oleh Abu Dawud.

556 - Hasan bin Utsman mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Ziyad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: al-Jarrah bin adh-Dhahhak al-Kindi menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad, dari Abu Abdurrahman, dari Utsman bin Affan, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berfirman: *"Sebaik-baik kalian adalah orang yang*

mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya." Abu Abdurrahman berkata: Keutamaan Al-Quran atas seluruh perkataan adalah seperti keutamaan Tuhan atas makhluk-Nya; dan itu karena ia (Al-Quran) dari-Nya.

557 - Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Attab mengabarkan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Ja'far menceritakan kepadaku, dia berkata: Abdul Wahhab bin Atha menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id mengabarkan kepada kami, dari al-Asy'ats al-A'ma, dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Keutamaan firman Allah atas seluruh perkataan adalah seperti keutamaan Allah atas seluruh makhluk-Nya."*

558 - Muhammad bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi mengabarkan kepada kami, dia berkata: Dawud bin Rasyid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hafsh al-Abbar menceritakan kepadaku, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Farwah bin Naufal, dia berkata: Khabbab bin al-Aratt memegang tanganku, lalu berkata: Wahai saudaraku, dekatkanlah dirimu kepada Allah dengan apa yang kamu mampu, karena sesungguhnya kamu tidak mendekatkan diri kepada Allah dengan sesuatu yang lebih dicintai oleh-Nya daripada firman-Nya.

559 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz mengabarkan kepada kami, dia berkata: Mush'ab bin Abdullah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami.

560 - Dan Ali bin Ahmad bin Yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Abdul Shamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Mush'ab menceritakan kepada kami, dari Malik.

561 - Dan Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Harun ar-Ruyani mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Mahdi, dari Malik.

563 - Dan Ahmad bin Ubaid mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam melarang membawa Al-Quran bepergian ke negeri musuh karena khawatir musuh mendapatkannya. Dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim serta semua ulama.

564 - Muhammad bin Abdullah bin al-Qasim mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Husain al-Anthaki menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Syaiban menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami.

565 - Dan Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Mahdi mengabarkan kepada kami, dia berkata: Utsman bin Muhammad bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Syaiban menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam melarang membawa

Al-Quran bepergian ke negeri musuh karena aku khawatir musuh mendapatkannya. Sahih sanadnya.

566 - Dan Ubaidullah bin Ahmad mengabarkan kepada kami, Husain bin Isma'il mengabarkan, dia berkata: Yahya bin Muhammad bin as-Sakan menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Jahdham menceritakan kepada kami, dia berkata: Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Umar bin Nafi', dari ayahnya, dari Ibnu Umar, dia berkata: *"Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melarang membawa Al-Quran bepergian ke negeri musuh karena khawatir musuh mendapatkannya."*

567 - Dan Ubaidullah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Husain bin Isma'il mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Isma'il al-Bukhari menceritakan kepada kami, dia berkata: Isma'il bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, dari saudaranya, dari Sulaiman, dari Abdullah bin Dinar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam seperti itu. Dan Ahmad bin Umar bin Muhammad al-Ashbahani mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Dinar mengabarkan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam seperti itu.

568

Dan telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Umar bin Muhammad Al-Ashbahani, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Umar bin Ahmad bin Ali, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Walid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Manshur, dari Abu Wa'il, dari Abdullah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau

bersabda: *"Seburuk-buruk perkataan bagi salah seorang dari kalian atau seburuk-buruk perkataan bagi salah seorang dari mereka adalah mengatakan: Aku lupa ayat ini dan itu, padahal ia dilupakan. Maka ingatlah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia lebih cepat terlepas dari dada manusia daripada unta dari ikatannya, atau dari tali pengikatnya."* Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari hadits Syu'bah.

569

Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muslim, dan Ubaidullah bin Ahmad Al-Muqri', keduanya berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Musa, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Abu Wa'il, dari Abdullah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Seburuk-buruk perkataan bagi salah seorang dari kalian adalah mengatakan: Aku lupa ini dan itu, padahal ia dilupakan. Maka ingatlah Al-Qur'an, karena sungguh ia lebih cepat terlepas dari dada manusia daripada unta dari tali pengikatnya."* Demikian juga diriwayatkan oleh Musaddad, dari Yahya, dari Sufyan, dari Manshur. Dan diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Abu Nu'aim. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain bin Al-Fadhl, dan Ubaidullah bin Ahmad, keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Yahya Al-Mutawaththi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad bin Al-Shabbah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, telah menceritakan kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq, ia berkata: Abdullah berkata: Jagalah mushaf-mushaf ini dan terkadang ia berkata: Al-Qur'an, karena sungguh ia lebih cepat terlepas dari dada manusia daripada unta dari tali pengikatnya. Ia berkata: Dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Janganlah salah seorang dari kalian mengatakan: Aku lupa ayat ini dan itu, padahal ia dilupakan."

571

Telah mengabarkan kepada kami Isa bin Ali, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hakam bin Musa, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Hamzah.

572

Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sa'id Al-Tsaqafı, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya Al-Dzuhli, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hakam bin Musa, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Hamzah, dari Sulaiman bin Dawud, dari Al-Zuhri, dari Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dari ayahnya, dari kakeknya Amr bin Hazm bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menulis surat kepada penduduk Yaman, yang dikirim bersama Amr bin Hazm: *"Janganlah menyentuh Al-Qur'an kecuali orang yang suci."*

573

Dan telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Muhammad bin Tsawwab, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ashim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Sulaiman bin Musa, ia berkata: Aku mendengar Salim menceritakan dari ayahnya, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam

bersabda: *"Janganlah menyentuh Al-Qur'an kecuali orang yang suci."*

574

Telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Mukhlad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Abi Utsman Al-Thayalisi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim Al-Munqari, ia berkata: Aku mendengar ayahku, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Hatim Suwaid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Mathar, dari Hassan bin Bilal, dari Hakim bin Hizam bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Janganlah menyentuh Al-Qur'an kecuali dalam keadaan suci."*

575

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Umar bin Muhammad bin Humaid, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Mukhlad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il Al-Hasani, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Waki', ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Abdurrahman bin Yazid, ia berkata: Kami bersama Salman, lalu ia keluar dan buang air, kemudian ia datang, maka kami berkata: Wahai Abu Abdullah, seandainya engkau berwudhu agar kami dapat menanyakan kepadamu tentang ayat-ayat. Ia berkata: *"Sesungguhnya aku tidak menyentuhnya; sesungguhnya tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang suci. Maka ia membacakan kepada kami apa yang kami kehendaki."*

576

Telah mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Isma'il, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ya'qub Al-Dauraqi, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Isma'il Ibnu 'Ulayyah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Abi Utsman, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Abi Katsir, dari Hilal bin Abi Maimunah, dari Atha' bin Yasar, dari Mu'awiyah bin Al-Hakam, ia berkata: Ketika aku sedang shalat bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, tiba-tiba seorang laki-laki di sampingku bersin, maka aku berkata: Semoga Allah merahmatimu. Maka orang-orang melayangkan pandangan mereka kepadaku, lalu aku berkata: Celaka ibuku, mereka mulai memukul-mukul tangan mereka di paha mereka. Ketika aku melihat mereka menyuruhku diam, aku pun diam. Setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam selesai shalat, semoga ayah dan ibuku menjadi tebusannya, aku tidak pernah melihat seorang pengajar sebelumnya maupun sesudahnya yang lebih baik pengajarannya daripada beliau. Demi Allah, beliau tidak membentak dan tidak memukulku. Beliau bersabda: *"Sesungguhnya shalat ini tidak sesuai di dalamnya ada sesuatu dari percakapan kita ini, sesungguhnya ia hanyalah tasbih, tahmid, takbir, dan membaca Al-Qur'an."* Atau sebagaimana yang dikatakan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Diriwayatkan oleh Muslim.

577

Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, dan Ali bin Muhammad bin Umar, keduanya berkata: telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arafah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Khalaf yaitu

Ibnu Khalifah, dari Abu Malik Al-Asyja'i, dari Rib'i, dari Hudzaifah, ia berkata: Hampir saja Islam akan usang sebagaimana pakaian usang, dan manusia membaca Al-Qur'an namun tidak menemukan manisnya, lalu mereka bermalam suatu malam dan bangun di pagi hari sedangkan Al-Qur'an telah diambil, dan apa yang ada sebelumnya dari kitab hingga dicabut dari hati orang tua laki-laki dan perempuan tua, sehingga mereka tidak mengetahui waktu shalat, puasa, ibadah, dan tidak ada sesuatu pun dari yang mereka lakukan.

578

Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin Nashr, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ziyad bin Ayyub, dan Muhammad bin Abdullah bin Al-Mubarak Al-Mukharrimi, dan Al-Hasan bin Muhammad Al-Shabbah, mereka berkata: telah menceritakan kepada kami Rauh bin Ubadah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak ada kecemburuan kecuali pada dua hal: seseorang yang Allah ajarkan kepadanya Al-Qur'an, lalu ia membacanya di malam dan siang hari, maka tetangganya mendengarnya lalu berkata: Alangkah baiknya seandainya aku diberi seperti yang ia diberi, lalu aku mengamalkan seperti yang ia amalkan."* Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, dari Ali bin Ibrahim, dari Rauh.

579

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Al-Hajjaj, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad

bin Al-Hasan, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Suraij bin Al-Nu'man, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Nafi', ia berkata: Malik biasa berkata: Allah Azza wa Jalla berbicara kepada Musa.

580

Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, ia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata: Barangsiapa mengklaim bahwa Allah Ta'ala tidak berbicara kepada Musa, maka hendaklah ia diminta bertaubat, jika ia bertaubat dan jika tidak maka lehernya dipancung. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Al-Shaghani, ia berkata: Aku mendengar Ishaq bin Isma'il, ia berkata: Aku mendengar Sufyan bin 'Uyainah berkata: Kami tidak mengetahui selain ini: Al-Qur'an adalah kalam Allah. **"Mereka ingin mengubah kalam Allah."** (Al-Fath: 15)

582

Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah, ia berkata: Aku diberi tahu dari Abu Al-Nu'man 'Arim, ia berkata: Aku mendengar Hammad bin Zaid berkata: Al-Qur'an adalah kalam Allah Azza wa Jalla, yang

diturunkan oleh Jibril dari sisi Rabb semesta alam. Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Zuhair, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Zakariya Yahya bin Yusuf Al-Zammi, ia berkata: Aku mendengar Sufyan bin 'Uyainah, dan seorang laki-laki berkata kepadanya: Sesungguhnya ada sekelompok orang yang mengklaim bahwa Al-Qur'an adalah makhluk, maka ia terkejut dan berkata: Diamlah, dua atau tiga kali. Sesungguhnya Al-Qur'an datang dari Allah, dan kepada Allah ia kembali, dan ia adalah Al-Qur'an sebagaimana Allah menamakannya. Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad, ia berkata: telah menceritakan kepadaku Ahmad bin Ibrahim, ia berkata: telah menceritakan kepadaku Yahya bin Ma'in, ia berkata: telah menceritakan kepadaku seorang laki-laki dari keturunan Maimun bin Mihran yang dipanggil Ja'far, ia berkata: Aku mendengar Waki' berkata: Al-Qur'an keluar dari Allah dan kepada-Nya ia kembali.

Rangkaian Riwayat tentang Pengkafiran Orang yang Berkata: Lafalku terhadap Al-Qur'an adalah Makhluk

Diriwayatkan hal itu dari para imam: dari Muhammad bin Idris Al-Syafi'i, dan Abu Mush'ab Ahmad bin Abi Bakar Al-Zuhri, dan Ahmad, dan Ishaq, dan Abu 'Ubaid, dan Abu Tsaur, dan Suwaid bin Sa'id, dan Abu Hammam Al-Walid bin Syuja', dan Muhammad bin Yahya bin Abi Umar Al-Adani, dan Harun bin Musa Al-Farawi, dan Ya'qub bin Ibrahim Al-Dauraqi, dan Al-Hasan bin Al-Shabbah Al-Bazzar, dan Harun bin Abdullah Al-Hammal, dan Abdul Wahhab bin

Al-Hakam Al-Warraq, dan Muhammad bin Manshur Al-Thusi, dan Ishaq bin Ibrahim Al-Baghawi, dan Abu Nasyith Muhammad bin Harun, dan Abbas bin Abi Thalib, dan Muhammad bin Abdullah bin Abi Al-Tsalj, dan Sulaiman bin Taubah Al-Nahruwani, dan Abu Al-Walid Al-Jarudi, dan Muhammad bin Abdullah bin Yazid Al-Muqri', dan Abu Yunus Muhammad bin Ahmad bin Yazid Al-Jumuhi, dan Al-Hasan bin Ibrahim Al-Bayadhi, dan Muhammad bin Ishaq bin Yazid Abu Abdullah Al-Shaini.

Dan dari penduduk Bashrah: Muhammad bin Basysyar, dan Amr bin Ali, dan Muhammad bin Al-Mutsanna, dan Muhammad bin Yahya bin Abi Hazm Al-Qath'i, dan Al-Abbas bin Abdul Azhim Al-Anbari, dan Ahmad bin Sinan Al-Wasithi, dan Muhammad bin 'Ubadah bin Al-Bakhtari.

Dan dari penduduk Kufah: Abu Sa'id Al-Asyajj, dan Harun bin Ishaq Al-Hamdani.

Dan dari penduduk Mesir, Al-'Awashim dan Al-Tsughur: Ahmad bin Shalih Al-Mishri, dan Al-Mu'ammal bin Ihab Al-Rabi'i Al-Makki penghuni Mesir, dan Muhammad bin Sulaiman bin Habib Al-Asadi yang dikenal dengan Luwayn, dan Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhari penghuni perbatasan, dan Maimun bin Al-Ashbagh Al-Nushibi, dan Sa'id bin Rahmah bin Nu'aim Al-Masishi, dan Ahmad bin Harb Al-Mushili, dan Muhammad bin Dawud Al-Masishi, dan Abdurrahman bin Sufyan Al-Malthi, dan Ishaq bin Zuraiq Al-Rus'ayni, dan Muhammad bin Ayyub Al-Ashbahani penghuni Tharsus, dan Zarqan bin Muhammad Al-Baghdadi, dan Ya'qub bin Ibrahim Al-Khassyab, dan Ali bin Musa Al-Qazwini penghuni Tharsus, dan Ahmad bin Syarik Al-Syajari, dan Nashr bin Manshur Al-Masishi, dan Abdul Aziz bin Ahmad bin Syabuwaih.

585

Bahwa mereka berkata: Barangsiapa berkata lafalku terhadap Al-Qur'an adalah makhluk, maka ia seperti orang yang berkata: Al-Qur'an adalah makhluk. Dan mereka berkata: Ini adalah perkataan kami dan agama kami yang dengannya kami beragama kepada Allah.

586

Dan dari Al-Hasan bin Al-Sakan Abu Manshur Al-Bari bahwa ia ditanya tentang orang yang berkata: Lafal-lafal mereka terhadap Al-Qur'an bukan Al-Qur'an, ia berkata: Mereka adalah orang-orang yang meninggalkan Sunnah, jangan duduk bersama mereka, jangan berjual-beli dengan mereka, dan jangan menikah dengan mereka.

587

Dan dari Utsman bin Kharzadz, ia berkata: Barangsiapa berkata: Lafalku terhadap Al-Qur'an adalah makhluk, maka ia telah membuat kebohongan yang sangat besar terhadap Allah. Dan dari penduduk Khurasan, dari Muhammad bin Aslam Al-Thusi: Sesungguhnya barangsiapa berkata: Sesungguhnya Al-Qur'an menjadi makhluk dengan lafal-lafal, maka ia telah mengklaim bahwa Al-Qur'an adalah makhluk.

589

Dan dari Muhammad bin Yahya Al-Dzuhli seperti itu, dan ia berkata: Ia adalah ahli bid'ah. Dan ia memerintahkan untuk menjauhi dan menghindarinya. Dan dari Ali bin Khasyram Al-Marwazi: Barangsiapa berkata: Al-Qur'an dengan lafalku atau lafalku terhadap Al-Qur'an atau Al-Qur'an dengan bacaanku atau

bacaanku terhadap Al-Qur'an, didahulukan atau diakhirkan maka itu sama. Dan ia berkata: Alangkah baiknya perkataan ini, tidak ada perbedaan di antara keduanya. Maka ia sangat heran terhadap orang yang membedakan di antara keduanya dan berkata: Barangsiapa berkata dari golongan Lafzhiyyah perkataannya, maka sesungguhnya ia keluar kepada perkataan Ruhaniyyah, satu golongan dari orang-orang zindiq.

591

Dan dari Ahmad bin Sa'id Al-Darimi: Barangsiapa mengklaim bahwa lafalnya terhadap Al-Qur'an adalah makhluk, maka ia adalah kafir.

592

Dan dari Abdullah bin Ahmad bin Syabuwaih, dan Ahmad bin Al-Shabbah yang dikenal dengan Ibnu Abi Sarij bahwa mereka berkata: Jahmiyyah adalah orang-orang kafir.

593

Dan Ahmad bin Sa'id Al-Taba'i seperti itu.

594

Dan Abdurrahman berkata: Harb bin Isma'il Al-Karmani Al-Hanzhali menulis kepadaku: Sesungguhnya kebenaran dan kebenaran yang jelas dan lurus yang aku dapati atasnya dari para ulama bahwa barangsiapa mengklaim bahwa lafal-lafal kami terhadap Al-Qur'an dan bacaan kami adalah makhluk, maka ia adalah Jahmiyyah ahli bid'ah yang buruk.

595

Dan dari Abu Mas'ud Ahmad bin Al-Furat bahwa ia berkata: Barangsiapa berkata: Lafalku terhadap Al-Qur'an adalah makhluk, maka ia adalah Jahmiyyah.

596

Dan dari Abu Zur'ah dan Abu Hatim seperti itu, kecuali bahwa Abu Zur'ah berkata: Lafalku terhadap Al-Qur'an atau Al-Qur'an dengan lafalku.

597

Dan Abdurrahman berkata: Abu Zur'ah ditanya tentang perbuatan-perbuatan para hamba, maka ia berkata: Makhluk. Maka dikatakan kepadanya: Lafal kami terhadap Al-Qur'an termasuk dari perbuatan kami. Ia berkata: Tidak dikatakan ini. Dan dari Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari: Barangsiapa mengklaim bahwa aku berkata: Lafalku terhadap Al-Qur'an, maka ia adalah pendusta. Dan riwayat ini akan datang secara lengkap di akhir bab ini insya Allah.

598

Dan dari Ahmad bin Abdullah Al-Sya'rani: Barangsiapa berkata: Lafalnya terhadap Al-Qur'an adalah makhluk, maka ia telah berkata: Al-Qur'an adalah makhluk. Dan dari Muhammad bin Jarir seperti perkataan Ahmad dan berargumen dengannya, maka kembali perkataan para imam ini semoga Allah meridhai mereka bahwa Al-Qur'an didengar dari Allah dalam hakikatnya, dan ketika pembaca membacanya maka tidak menjadi dari lafal pembaca Al-Qur'an seperti kalam anak-anak Adam ketika dilafazkan dengannya maka menjadi makhluk, dan kalam Allah tidak menyerupai kalam mereka karena ia tidak makhluk, maka

demikian juga berbeda dengannya dalam bacaan. Dan ini adalah makna yang ditunjukkan oleh Abu 'Ubaid semoga Allah merahmatinya.

Perkataan Muhammad bin Idris asy-Syafi'i

599 - Al-Husain bin Ahmad bin Ibrahim ath-Thabari memberitahu kami, ia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Yusuf asy-Syalanjiyi berkata: Aku mendengar Abu Abdillah al-Husain bin Ali al-Qathan berkata: Aku mendengar Ali bin al-Husain bin al-Junaid berkata: Aku mendengar ar-Rabi' berkata: Aku mendengar asy-Syafi'i berkata: Barang siapa yang mengatakan: lafalku dengan al-Qur'an atau al-Qur'an dengan lafalku adalah makhluk, maka dia adalah Jahmiyyah. Demikian pula perkataan ini diriwayatkan dari Abu Zur'ah dan Ali bin Khasyram.

Perkataan Ahmad bin Hanbal

Ahmad bin Abdullah bin al-Khadhir al-Muqri dan Ahmad bin Muhammad bin Abi Muslim memberitahu kami, keduanya berkata: Ahmad bin al-Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Isma'il Muhammad bin Isma'il as-Sulami menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku bertanya kepada Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal tentang orang yang mengatakan: Al-Qur'an adalah makhluk. Maka dia berkata: Al-Qur'an adalah dari ilmu Allah, dan ilmu Allah tidak diciptakan. Maka barang siapa yang mengatakan: makhluk, maka dia adalah kafir. Orang yang berdiam diri yang memahami perkataan dan mengenalnya adalah Jahmiyyah, dan orang yang tidak memahami dan tidak mengenal perlu dijelaskan.

601 - Abu Isma'il berkata tentang orang yang mengatakan: Lafalku dengan al-Qur'an adalah makhluk, dan waktu itu belum

terjadi perkataan lafalku dengan al-Qur'an. Maka dia berkata: Orang-orang Lafizhiyyah adalah Jahmiyyah, Jahmiyyah. Allah Ta'ala berfirman: **"hingga ia mendengar kalam Allah"** (at-Taubah: 6). Dari siapa dia mendengar? Abu Isma'il berkata: Dan dikatakan kepadanya: Dengan ini engkau berkata? Dia berkata: Ya.

602 - Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad memberitahu kami, ia berkata: Ahmad bin Kamil menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Jarir ath-Thabari menceritakan kepada kami, ia berkata: Adapun perkataan tentang lafal-lafal hamba mengenai al-Qur'an, maka tidak ada atsar di dalamnya yang kami ketahui dari seorang sahabat yang telah berlalu, tidak pula dari tabi'in yang mengikuti, kecuali dari orang yang dalam perkataannya terdapat kesembuhan dan kecukupan, dan dalam mengikutinya terdapat petunjuk dan hidayah, yaitu orang yang berdiri pada kami menempati kedudukan para imam terdahulu: Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. Maka sesungguhnya Abu Isma'il at-Tirmidzi menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal berkata: Orang-orang Lafizhiyyah adalah Jahmiyyah. Allah Ta'ala berfirman: **"hingga ia mendengar kalam Allah"** (at-Taubah: 6). Dari siapa dia mendengar? Ibnu Jarir berkata: Dan aku mendengar sejumlah sahabat-sahabat kami yang aku tidak hafal nama-nama mereka meriwayatkan darinya bahwa dia berkata: *Barang siapa yang mengatakan: lafalku dengan al-Qur'an adalah makhluk, maka dia adalah Jahmiyyah, dan barang siapa yang mengatakan: bukan makhluk, maka dia adalah ahli bid'ah*. Ibnu Jarir berkata: Dan tidak ada perkataan pada kami dalam hal itu yang boleh kami katakan selain perkataannya, karena tidak ada bagi kami imam yang kami ikuti selain dia, dan pada dia

terdapat kecukupan dan kepuasan, dan dia adalah imam yang diikuti.

Perkataan Abu Tsaur Ibrahim bin Khalid al-Kalbi

603 - Aku mendapati di belakang sebagian kitab karya Abu Tsaur, ia berkata: Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Tsaur ditanya tentang lafal-lafal al-Qur'an, maka dia berkata: Ini adalah termasuk sesuatu yang kamu boleh tidak mengetahuinya. Demi Allah, Allah tidak akan menanyakanmu tentang ini, maka jangan kalian berbicara mengenainya. Sesungguhnya barang siapa yang menganggap bahwa perkataannya dengan al-Qur'an adalah makhluk, maka dia telah menyetujui orang-orang Lafizhiyyah, karena apabila dia mendengar darimu al-Qur'an, maka dia telah menganggap bahwa lafalmu dengan al-Qur'an adalah makhluk, maka sesungguhnya kamu telah menjawab kaum tersebut bahwa ia adalah makhluk.

Perkataan Ishaq bin Rahawaih

604 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, ia berkata: Harb bin Isma'il al-Karmani memberitahuku dalam tulisan yang dikirimkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Ishaq bin Rahawaih ketika ditanya tentang laki-laki yang berkata: Al-Qur'an bukanlah makhluk, tetapi bacaanku terhadapnya adalah makhluk karena aku menirukan, dan perkataan kami adalah makhluk. Maka Ishaq berkata: *Ini adalah bid'ah, dia tidak dibiarkan atas ini hingga dia kembali dari ini dan meninggalkan perkataannya ini*.

605 - Dan Ishaq ditanya pada kesempatan lain tentang orang-orang Lafizhiyyah, maka dia berkata: Mereka adalah ahli bid'ah.

606 - Abdurrahman berkata: Abu Ali al-Qauhustani berkata: Aku mendengar Ishaq bin Rahawaih berkata: Sesungguhnya si fulan, yakni Dawud al-Ashfahani, memiliki perkataan ketiga tentang al-Qur'an, suatu perkataan yang buruk. Maka dia tidak henti-hentinya bertanya kepada Ishaq: Apa itu? Dia berkata: Dia menampakkan lafal. Yakni dia berkata: Lafalku dengan al-Qur'an adalah makhluk.

Perkataan Abu Ubaid al-Qasim bin Sallam

607 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim as-Sulami di Kufah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ubaid al-Qasim bin Sallam berkata: Seandainya seorang laki-laki bersumpah lalu berkata: Demi Allah aku tidak berbicara apa pun hari ini, kemudian dia membaca al-Qur'an di luar salat atau dalam salat, dia tidak melanggar sumpah, karena sesungguhnya sumpah-sumpah manusia hanyalah untuk mu'amalah mereka satu sama lain, dan sesungguhnya al-Qur'an adalah kalam Allah yang tidak termasuk dalam sesuatu pun dari perkataan manusia dan tidak bercampur dengannya. Seandainya ia menyerupainya dalam sesuatu dari keadaan-keadaan, niscaya al-Qur'an akan membatalkan salat, karena setiap orang yang berbicara dalam salatnya dengan sengaja untuk itu membatalkannya, kecuali jika orang yang bersumpah berniat al-Qur'an dan menyengajakannya dalam sumpahnya, maka ketika itu niatnya dan keyakinannya menjadi mengikat baginya.

608 - Ubaidullah bin Ahmad memberitahu kami, Ahmad bin Kamil memberitahu kami dengan izin, ia berkata: Muhammad bin al-Husain al-Mu'addib menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Sahl at-Tamimi berkata: Aku mendengar

Abu Ubaid berkata: Al-Qur'an seluruhnya tidak diciptakan. Al-Qadhi berkata: Seluruhnya dalam segala hal yang mencakup sifat-sifatnya.

Perkataan Abu Mush'ab Ahmad bin Abi Bakr az-Zuhri

609 - Abdurrahman bin Abi Hatim menyebutkannya, ia berkata: Abu Bakr Abdullah bin Muhammad bin al-Fadhl al-Asadi ash-Shaidawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Sekelompok orang datang kepada Abu Mush'ab az-Zuhri al-Madini lalu berkata: Sesungguhnya di sisi kami di Baghdad ada seorang laki-laki yang mengatakan: Lafalnya dengan al-Qur'an adalah makhluk. Maka dia berkata: Wahai penduduk Irak, tidak ada yang datang kepada kami dari kalian kecuali keburukan. Tidak sepatutnya kami menyambut wajah-wajah kalian kecuali dengan pedang. Ini adalah perkataan orang Nabath yang keji.

Perkataan Muhammad bin Isma'il al-Bukhari

610 - Ahmad bin Muhammad bin Hafs memberitahu kami, ia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Nashr Ahmad bin Sahl bin Hamdawaih menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu al-Abbas al-Fadhl bin Bassam menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ibrahim bin Muhammad berkata: Aku yang mengurus penguburan Muhammad bin Isma'il al-Bukhari ketika dia wafat di Khartank. Aku ingin membawanya ke Samarkand untuk menguburkannya di sana, tetapi seorang sahabat kami dari penduduk Sakjakath tidak membiarkanku, maka kami menguburkannya di sana. Ketika kami selesai dan aku kembali ke tempat yang aku tinggali, pemilik istana itu berkata kepadaku: Aku bertanya kepadanya kemarin lalu berkata: Wahai Abu Abdillah, apa

yang engkau katakan tentang al-Qur'an? Maka dia berkata: Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tidak diciptakan. Maka aku berkata kepadanya: Sesungguhnya orang-orang mengira bahwa engkau berkata tidak ada al-Qur'an di dalam mushaf dan tidak pula di dalam dada manusia. Maka dia berkata: Aku memohon ampun kepada Allah bahwa engkau bersaksi atasku dengan apa yang tidak engkau dengar dariku. Sesungguhnya aku berkata sebagaimana Allah berfirman: **"Demi Bukit Thur dan Kitab yang ditulis"** (ath-Thur: 1-2). Aku berkata: Di dalam mushaf-mushaf ada al-Qur'an, dan di dalam dada laki-laki ada al-Qur'an. Maka barang siapa yang mengatakan selain itu, ini dia harus diminta bertobat, jika dia bertobat maka baik, jika tidak, jalannya adalah jalan kekufuran.

611 - Dan Ahmad bin Muhammad bin Hafs memberitahu kami, ia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Shalih Khalaf bin Muhammad bin Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Amr Ahmad bin Nashr bin Ibrahim an-Naisaburi yang dikenal dengan al-Khaffaf di Bukhara berkata: Kami suatu hari berada di sisi Abu Ishaq al-Qurasyi dan bersama kami ada Muhammad bin Nashr al-Marwazi. Kemudian disebutlah nama Muhammad bin Isma'il. Maka Muhammad bin Nashr berkata: Aku mendengarnya berkata: *Barang siapa yang menganggap bahwa aku berkata: Lafalku dengan al-Qur'an adalah makhluk, maka dia adalah pendusta, karena sesungguhnya aku tidak mengatakannya*. Maka aku berkata kepadanya: Wahai Abu Abdillah, sesungguhnya orang-orang telah menyelami hal ini dan memperbanyaknya. Maka dia berkata: Tidak ada kecuali apa yang aku katakan dan aku riwayatkan untukmu darinya. Abu Amr al-Khaffaf berkata: Maka

aku mendatangi Muhammad bin Isma'il lalu berdebat dengannya dalam sesuatu dari hadis hingga jiwanya menjadi tenang, lalu aku berkata kepadanya: Wahai Abu Abdillah, di sini ada seorang laki-laki yang meriwayatkan darimu bahwa engkau mengatakan perkataan ini. Maka dia berkata kepadaku: Wahai Abu Amr, hafalkan apa yang aku katakan: Barang siapa yang menganggap dari penduduk Naisabur, Qumis, Rayy, Hamadzan, Hulwan, Baghdad, Kufah, Madinah, Mekah, dan Bashrah bahwa aku berkata: Lafalku dengan al-Qur'an adalah makhluk, maka dia adalah pendusta, karena sesungguhnya aku tidak mengatakan perkataan ini. Akan tetapi aku berkata: Perbuatan-perbuatan hamba adalah makhluk.

612 - Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad memberitahu kami, ia berkata: Ahmad bin Kamil memberitahu kami, ia berkata: Abu Ja'far Muhammad bin Jarir menceritakan kepada kami, ia berkata: Maka yang pertama kali kami mulai dengan perkataan di dalamnya adalah kalam Allah dan wahyu-Nya, karena ia termasuk makna tauhid-Nya. Dan yang benar dari perkataan dalam hal itu menurut kami adalah bahwa ia adalah kalam Allah yang tidak diciptakan, bagaimana pun ia ditulis, dan bagaimana pun ia dibaca, dan di tempat mana pun ia dibaca, di langit ia dijumpai, atau di bumi ia dihafal, di Lauh Mahfuzh ia tertulis, atau di papan anak-anak sekolah ia terukir, di batu ia terpahat, atau di kulit ia tertulis, di hati ia dihafal, atau dengan lisan ia diucapkan. Maka barang siapa yang mengatakan selain itu atau mengklaim bahwa ada al-Qur'an di bumi atau di langit selain yang kita baca dengan lisan kita dan yang ada di dalam mushaf-mushaf kita, atau meyakini itu dengan hatinya, atau menyimpannya dalam dirinya, atau mengatakannya dengan lisannya sebagai agama, maka dia kafir

kepada Allah, halal darahnya, dan berlepas diri dari Allah, dan Allah berlepas diri darinya. Allah berfirman: **"Bahkan ia adalah al-Qur'an yang mulia di dalam Lauh Mahfuzh"** (al-Buruj: 21-22). Dan Dia berfirman, dan firman-Nya adalah kebenaran: **"Dan jika salah seorang dari orang-orang musyrik meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah dia hingga dia mendengar kalam Allah"** (at-Taubah: 6). Maka Allah memberitahu bahwa ia ada di Lauh Mahfuzh, dan bahwa ia didengar dari lisan Muhammad shallallahu alaihi wasallam. Dan ia adalah satu al-Qur'an, dari Muhammad shallallahu alaihi wasallam didengar, dan di Lauh Mahfuzh tertulis. Demikian pula ia di dalam dada dihafal, dan dengan lisan syeikh-syeikh dan pemuda-pemuda dibaca. Maka barang siapa yang meriwayatkan tentang kami atau menceritakan tentang kami atau berbohong atas kami atau mengklaim bahwa kami mengatakan selain itu, maka atasnya laknat Allah dan murka-Nya, dan laknat orang-orang yang melaknat, malaikat, dan manusia seluruhnya. Allah tidak menerima darinya tebusan dan tidak pula penebus, dan Allah membuka auratnya dan mempermalukannya di hadapan para saksi, pada hari tidak bermanfaat bagi orang-orang zalim uzur mereka, dan bagi mereka laknat dan bagi mereka tempat yang buruk.

613 - Dan Ubaidullah memberitahu kami, ia berkata: Ahmad bin Kamil memberitahu kami, ia berkata: Abu Abdillah al-Warraq menceritakan kepadaku dengan izin, ia berkata: Aku biasa menulis untuk Dawud al-Ashfahani. Suatu hari aku berada di sisinya di serambinya bersama sekelompok orang asing. Maka dia ditanya tentang al-Qur'an, lalu dia berkata: Al-Qur'an yang Allah katakan: **"Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang suci"** (al-Waqi'ah: 79), dan Dia berfirman: **"dalam Kitab yang terpelihara"** (al-Waqi'ah:

78), tidak diciptakan. Adapun apa yang ada di antara kita yang disentuh oleh orang junub dan haid, maka ia adalah makhluk. Al-Qadhi Ahmad bin Kamil berkata: Dan ini adalah madzhab an-Nasyi', dan ini adalah kekufuran kepada Allah Yang Agung. Telah shahih khabar dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bahwa *beliau melarang membawa al-Qur'an bepergian ke negeri musuh karena khawatir musuh mendapatkannya*. Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menjadikan apa yang tertulis dalam lembaran-lembaran dan mushaf-mushaf sebagai al-Qur'an. Maka al-Qur'an dalam cara apa pun ia dibaca dan diucapkan, ia adalah satu, dan ia tidak diciptakan.

614 - Ubaidullah bin Ahmad memberitahu kami, ia berkata: Aku mendapati dalam kitab Ubaidullah an-Nahwi, ia berkata: Abu Bakr Muhammad bin Alwan al-Muqri menceritakan kepadaku, ia berkata: Waki', yakni Muhammad bin Khalaf, menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Hamdun al-Muqri menceritakan kepada kami, ia berkata: Ketika orang-orang bergejolak tentang lafal dengan al-Qur'an adalah makhluk, dan perintah Husain al-Karabisi dalam hal itu, aku sedang mengajar di Karkh. Maka datang kepadaku seorang laki-laki yang mulai berdebat denganku dan berkata: Aku ingin lafalku adalah makhluk, sedangkan al-Qur'an tidak diciptakan. Dia berkata: Maka dia membuatku ragu. Lalu aku berdoa kepada Allah untuk kemudahan. Ketika malam tiba, aku tidur lalu melihat seolah-olah aku berada di padang pasir yang luas di dalamnya ada ranjang yang di atasnya ada susunan, di atasnya ada seorang syeikh yang belum pernah aku lihat wajah yang lebih tampan darinya, tidak pula pakaian yang lebih bersih darinya, tidak pula wangi yang lebih harum. Dan ternyata orang-orang berdiri di sebelah kanannya dan di sebelah kirinya. Tiba-tiba didatangkanlah laki-laki yang berdebat

denganku lalu dia dihadirkan di hadapannya, dan didatangkan gambar dalam saunjarid. Maka dikatakan: Ini adalah gambar Mani yang menyesatkan manusia. Lalu ia diletakkan di belakang punggung laki-laki itu. Maka syeikh itu berkata: Pukullah wajah Mani, kami tidak menginginkanmu. Dia berkata: Maka singkirkanlah dari punggungku dan pukullah dengannya sesukamu. Maka dia berkata: Dan engkau juga, singkirkanlah lafalmu dari al-Qur'an dan katakanlah tentang lafalmu apa yang engkau kehendaki. Dia berkata: Maka aku bangun dan telah lenyap dariku.

Riwayat tentang apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bahwa barang siapa yang melihat beliau dalam mimpi, maka sesungguhnya dia telah melihat kebenaran, dan bahwa setan tidak dapat menyerupai beliau. Dan tentang orang yang melihat beliau dan bertanya kepadanya tentang al-Qur'an, lalu beliau menjawab bahwa ia tidak diciptakan, dari kalangan ulama dan orang-orang saleh

615 - Muhammad bin al-Husain al-Farisi memberitahu kami, ia berkata: Ahmad bin Sa'id memberitahu kami, ia berkata: Muhammad bin Yahya adz-Dzuhli menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu saudara az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari pamannya, ia berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf menceritakan kepadaku, bahwa Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barang siapa yang melihatku dalam mimpi, maka dia akan melihatku atau seolah-olah dia melihatku dalam keadaan terjaga, dan barang siapa yang melihatku, maka sesungguhnya dia telah melihatku, karena sesungguhnya setan tidak dapat menyerupai*

diriku." Abu Salamah berkata: Abu Qatadah berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barang siapa yang melihatku, maka sesungguhnya dia telah melihat kebenaran."* Muslim mengeluarkannya dari jalur ini dan al-Bukhari dari hadis az-Zuhri.

616 - Muhammad bin Abdurrahman memberitahu kami, Yahya bin Sha'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub bin Ibrahim ad-Dauraqi memberitahu kami, ia berkata: Abdurrahman bin Mahdi memberitahu kami.

617 - Dan Ahmad bin Ubaid memberitahu kami, ia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahu kami, ia berkata: Ahmad bin Sinan memberitahu kami, ia berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Hashin, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam: *"Barang siapa yang melihatku dalam mimpi, maka sesungguhnya dia telah melihatku, karena sesungguhnya setan tidak dapat menyerupai rupaku."* Dan dalam hadis Ya'qub disebutkan "rupaku". Al-Bukhari dan Muslim mengeluarkannya dari hadis Abu Hashin.

618 - Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad memberitahu kami, ia berkata: Makki bin Abdan memberitahu kami, ia berkata: Abdullah bin Hasyim menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Muhammad, yakni Ibnu Amr, ia berkata: Abu Salamah memberitahuku, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: *"Mimpi yang saleh yang dilihat oleh seorang Muslim atau dilihat untuknya adalah satu bagian dari empat puluh enam bagian dari kenabian."*

619 - Muhammad bin Ahmad bin Sahl memberitahu kami, ia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim memberitahu kami, ia berkata: Muhammad bin Ubaid bin Abil-Asad memberitahu kami, ia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Manshur berkata: Aku melihat Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam tidur dan bersama beliau ada dua orang laki-laki yang aku kenal dengan wajah mereka. Aku berkata: Wahai Rasulullah, apa yang kami katakan tentang al-Qur'an? Maka beliau bersabda: *"Kalam Allah yang tidak diciptakan."* Lalu aku berkata kepada dua laki-laki itu: Saksikanlah, seolah-olah mereka dalam keadaan terjaga. Dan ini adalah Muhammad bin Manshur ath-Thusi az-Zahid yang hadisnya diriwayatkan oleh Abu Dawud as-Sijistani, Ibnu Sha'id, dan al-Mahamili.

620 - Ibnu Abi Hatim menyebutkannya, ia berkata: Muhammad bin Ibadah al-Wasithi menyebutkan, ia berkata: Aku mendengar saudaraku Yahya bin Ibadah berkata: Aku mendengar seorang laki-laki dari penduduk Damaskus dari orang yang darinya ditulis ilmu berkata: Aku melihat Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam mimpiku, dan aku telah mengetahui bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barang siapa yang berbohong atasku dengan sengaja, maka hendaklah dia menempati tempat duduknya dari neraka."* Maka beliau berkata kepadaku: *Katakanlah kepada Yahya bin Aktsam: Barang siapa yang mengatakan al-Qur'an adalah makhluk, maka sesungguhnya dia telah kafir, dan sungguh telah terpisah darinya istrinya.* Kemudian laki-laki itu berkata: Demi Allah, aku tidak melihat Yahya dan aku tidak mengenalnya. Apakah kalian mengiraku berbohong atas Rasulullah shallallahu alaihi wasallam?

621 - Dan Abdurrahman menyebutkannya, ia berkata: Yusuf bin Ishaq bin al-Hajj menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin al-Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali al-Abid menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku melihat Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam mimpi di Abbadan. Maka aku berkata: Wahai Rasulullah, tidakkah engkau melihat apa yang kami alami dari perbedaan pendapat tentang al-Qur'an? Orang ini mengkafirkan orang itu dan orang itu mengkafirkan orang ini. Maka beliau bersabda: *"Dan apa dosaku padahal telah aku angkat bagi kalian suatu panji, maka sebagian kaum mengikutinya dan yang lain terputus darinya."* Maka aku berkata: Wahai Rasulullah, lalu bagaimana Sunnah dan bagaimana aku berkata? Beliau bersabda: *"Begini"* dan beliau menunjukkan tiga puluh dan mengisyaratkan ke mulutnya dan bersabda: *"Kalam Allah dan bukan makhluk."* Maka aku berkata: Wahai Rasulullah, bagaimana dengan mereka yang berdiam diri lalu berkata: Kami tidak mengatakan begini dan tidak pula begitu. Maka beliau bermuka masam dan mengisyaratkan dengan tangannya seperti orang yang meremehkan.

622 - Ubaydullah bin Ahmad bin Ali mengabarkan kepada kami, dia berkata: Husain bin Ismail mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Thahir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku hampir tidak pernah melihat mimpi, lalu dia berkata: Aku melihat dalam tidur seorang laki-laki yang tampan dan dia berkata kepadaku: Apa pendapatmu tentang Al-Quran? Maka aku berkata: Akan kutanyakan kepadanya tentang hal itu, lalu aku berkata: Apa pendapatmu tentang Al-Quran? Dia berkata: Maka dia berkata: Al-khalq dalam bahasa Arab berarti takdir, dan kalam Allah lebih agung daripada sesuatu yang ditakdirkan.

623 - Muhammad bin Ja'far an-Nahwi mengabarkan kepada kami secara ijazah, dia berkata: Abu Abdillah Naftawaih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Imarah bin Khalid berkata: Aku mendengar Ibnul A'rabi berkata: Aku tidak pernah melihat kaum yang lebih berdusta atas bahasa daripada kaum yang mengklaim bahwa Al-Quran adalah makhluk.

624 - Muhammad bin Ahmad bin Sahl mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Muhammad bin Yahya al-Muzakki menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Nashr al-Laits bin Muhammad al-Marwazi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin al-Madini menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Sa'id al-Marudzi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Muhammad, yaitu al-Marwazi sahabat Ahmad bin Hanbal berkata: *Aku melihat Ahmad bin Muhammad bin Hanbal dalam tidur dan dia mengenakan dua jubah hijau, di kedua kakinya ada sandal yang talinya dari marjan, dan di kepalanya ada mahkota yang dihiasi dengan berbagai macam permata. Maka aku berkata: Wahai Abu Abdillah, apa yang Allah lakukan kepadamu? Dia berkata: Dia mengampuniku dan memahkotaiku serta memberi pakaian kepadaku, dan Dia berfirman kepadaku: Wahai Abu Abdillah, sesungguhnya Aku memberikan ini kepadamu karena perkataanmu: Al-Quran bukan makhluk.*

Penjelasan tentang mimpi buruk yang dilihat bagi orang yang mengatakan Al-Quran adalah makhluk di dunia, dan apa yang Allah sediakan baginya di akhirat lebih banyak lagi

625 - Muhammad bin Husain bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, dia berkata: Da'laj bin Ahmad mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Ali al-Abbar menceritakan kepada kami, dia berkata: Hasan bin ash-Shabbah menceritakan kepada

kami, dia berkata: Aku mendengar Khalid bin Khidasy berkata: *Aku melihat dalam tidur seolah-olah seseorang mendatangiku dengan piring kapas, lalu dia berkata: Bacalah. Maka aku berkata: Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang: Sesungguhnya Ibnu Abi Du'ad ingin menguji manusia, maka barang siapa yang berkata: Al-Quran adalah kalam Allah, akan diberi cincin emas yang permatanya yakut merah dan Allah akan memasukkannya ke surga dan mengampuninya atau dia berkata: mengampuninya. Dan barang siapa yang berkata: Al-Quran adalah makhluk, maka tangan kanannya akan dijadikan seperti tangan kera, lalu dia hidup setelah itu satu atau dua hari, kemudian masuk ke neraka.*

Muhammad mengabarkan kepada kami, Da'laj mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Husain bin ash-Shabbah menceritakan kepada kami, dia berkata: *Aku melihat dalam tidur seseorang berkata: Ibnu Abi Fu'ad dimutasi wujudnya, dan Syu'aib dimutasi wujudnya, dan Ibnu Sama'ah terkena lumpuh, dan yang lain terkena penyakit tenggorokan, dan dia tidak menyebutkan namanya.*

627 - Hasan bin Utsman mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ja'far al-Anbari menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abi al-Awwam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin al-Muwaffaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Amr at-Tammar menceritakan kepadaku, dia berkata: *Kami memiliki tetangga Majusi yang bernama Bahram, lalu dia meninggal, maka aku melihatnya dalam mimpi yang sangat buruk. Aku berkata: Wahai Bahram. Maka dia berkata kepadaku dengan suara lemah: Ya, aku Bahram wahai Abu Amr. Aku berkata: Ke mana kamu pergi? Dia berkata: Ke dasarnya.*

Aku berkata: Apakah ada yang lebih rendah darimu? Dia berkata: Ya, mereka yang berkata: Al-Quran adalah makhluk. Abu Bakr, yaitu Ibnu Abi al-Awwam berkata: *Kemudian aku bertemu Abu Amr at-Tammar dan aku menanyakan hal ini kepadanya, lalu dia menceritakan kepadaku sebagaimana yang diceritakan Ali bin al-Muwaffaq darinya.*

628 - Ahmad bin Hasun mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Sulaiman mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abu Ali al-Qadhi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ali bin al-Muwaffaq berkata: *Aku memiliki tetangga Majusi, dan aku menawarkan Islam kepadanya tetapi dia menolak, lalu dia meninggal dalam keadaan Majusi. Dia berkata: Kami berada di tingkat paling bawah dari neraka. Aku berkata: Apakah ada yang lebih rendah darimu? Dia berkata: Ya, suatu kaum dari kalian. Aku berkata: Dari golongan mana? Dia berkata: Mereka yang berkata: Al-Quran adalah makhluk.*

629 - Muhammad bin Ahmad bin Sahl mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Ubaid asy-Syahrazuri menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Ibrahim ad-Dawraqi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Nashr asy-Syahid berkata: *Aku melewati seorang laki-laki yang sedang kejang, lalu aku datang membacakan sesuatu di telinganya, tiba-tiba ada yang berkata: Biarkan aku membunuhnya, karena dia berkata: Al-Quran adalah makhluk.*